

MOESLIM CHOICE

EDISI 16 / MARET 2018

www.moeslimchoice.com



ULAMA & UMAT BERGERAK JOKOWI TAMAT

SERUAN HABIB RIZIEQ UNTUK ULAMA DAN UMAT BERSATU MENGAWASI PEMILU 17 APRIL 2019, DARI AJAKAN SHALAT SUBUH BERJAMAAH DI SETIAP MASJID DAN MUSHALA DI WILAYAH MASING MASING, DAN MEMUTIHKAN TPS TPS DARI DZUHUR SAMPAI ASHAR, SELESAI PERHITUNGAN SURAT SUARA DI SETIAP TPS.

ISSN_2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

7 SELEB INDONESIA YANG
BERPROFESI DIKTER



Sahabat
#FI
Fahira Idris



✓ **TERUJI & TERBUKTI**

**Siap Lanjut
Melayani
Warga DKI**



**COBLOS
NOMOR**



**CINTA
UNTUK
JAKARTA**

FAHIRA IDRIS, SE., MH

Calon Anggota DPD RI Dapil Prov. DKI Jakarta

>>SALAM REDAKSI

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

REDAKTUR TRAVEL DEVELOPMENT BUSINESS

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

REDAKTUR KHUSUS DEVELOPMENT BUSINESS

Siswo Hadi Setiyono, SE, MM

REDAKTUR

Agung Mariyana, Yukie Rushdie, Agus
Jauhari, Saiful B,
Iwan Setiawan, Andianto,
Ardhi Ardhiansyah

REPORTER

Mega Puspita, Dadan Hardian, Mu-
hammad Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sujatmiko,
Rio Hasan Sumantri

FOTOGRAFER

Daniel

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Haal Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro, Denny J,

STATISTIKA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

HARI-hari belakangan ini angka menjadi mainan dalam mem-
pengaruhi putusan. Apa yang dikemukakan sebagai hasil
survei menjelang Pilpres 2019 adalah pertunjukan telanjang
tentang permainan angka lewat statistika.

Statistika sebenarnya cabang matematika yang ber-
hubungan dengan pengumpulan data, organisasi, analisis,
interpretasi, dan presentasi. Dalam menerapkan statistika
untuk kepentingan ilmiah, industri, atau sosial, sangat umum
memulainya dengan himpunan populasi statistika. Populasi
dapat mencakup topik beragam, misalnya, semua pemilih
dalam Pilpres 2019, atau kelompok golongan putih.

Ketika data dari semua jumlah pemilih atau kelompok golput
tidak dapat dikumpulkan, ahli statistika mengumpulkan data
dengan mengembangkan desain eksperimen tertentu dan
sampel survei. Sampling representatif memastikan bahwa
kesimpulan dapat diperluas dari sampel ke populasi secara
keseluruhan. Sebuah studi eksperimental melibatkan mengam-
bil pengukuran sistem yang diteliti, memanipulasi sistem, dan
kemudian mengambil pengukuran tambahan menggunakan
prosedur yang sama untuk menentukan apakah manipulasi
telah mengubah nilai-nilai pengukuran. Sebaliknya, studi pen-
gamatan tak perlu melibatkan manipulasi eksperimental.

Manipulasi? Manipulasi statistika adalah pemahaman
netral yang berarti mengutak-atik angka agar sesuai dengan
fakta yang sesungguhnya. Namun, netralitas itu dapat men-
jadi upaya mengaburkan data sesungguhnya. Demikianlah,
misalnya, para pemilih menjelang Pemilu serentak 2019 pada
17 April mendatang niscaya akan lebih banyak menghadapi
kebingungan dibandingkan keyakinan tentang hasil-hasil
survei yang bermunculan.

Jadi, bagaimana menghadapi Pemilu serentak 2019 den-
gan statistika yang lebih banyak membingungkan diband-
ingkan dengan memberikan pemahaman yang lebih mudah
kepada masyarakat pemilih? Sialnya, di Indonesia terlalu
banyak yang tak memahami dibandingkan dengan yang
memahami statistika.

Maka, cara termudah untuk meyakinkan bahwa statistika
survei sesuai atau tidak sesuai dengan fakta yang berkembang
di populasi pemilih adalah menunjukkan himpunan massa pen-
dukung. Akhirnya, penggalangan massa menjadi pilihan paling
masuk akal untuk menunjukkan seperti apa sesungguhnya
aspirasi pemilih menjelang Pemilu Serentak 2019.

Pengalaman Pilkada DKI Jakarta pada 2017, juga di Jawa
Barat dan Jawa Tengah pada 2018 adalah catatan yang
layak diingat sebagai modus permainan statistika segelintir
kelompok yang memahaminya dibandingkan dengan pema-
haman para pemilih.

Hikmahnya, umat Islam mendapat pelajaran penting tentang
betapa pentingnya memahami angka dan permainannya. Dalam bisnis,
permainan angka itu adalah untung-rugi. Dalam Pemilu Serentak 2019,
permainan angka itu adalah menang-kalah.

Kita pun akan menjadi bagian statistika di dunia dan
kehidupan sesudahnya sebagaimana Alquran Surat (19)
Maryam ayat 93-94:

Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan da-
tang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.

Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka
dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER : [@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)

>> DAFTAR ISI



24

LAPORAN KHUSUS

Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan salah satu partai yang turut memberikan perubahan besar dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Ia lahir didasari pada semangat dan gerakan reformasi yang telah menumbangnya Orde Baru. Tak hanya itu, dalam eksistensinya partai ini mengusung semangat politik yang berlandaskan akhlak mulia Rasulullah SAW.

62

SUMSEL SYARIAH

Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru begitu peduli dengan dunia pendidikan berbasis agama. Karena itu dia sangat mendukung program dari pengurus Masjid Darul Muttaqin.



70

PENDIDIKAN

Universitas Mercu Buana (UMB) Kampus Kranggan, Jatisampurna, Kota Bekasi menyambut hangat 501 mahasiswa-mahasiswi baru angkatan 2019/2020 yang terdiri dari 6 fakultas.



80

KOMUNITAS

Sekitar 7.000 jemaah majelis taklim Ar-Rahamah Ciracas, Jakarta Timur menyatakan dukungannya untuk memenangkan Capres 02 Prabowo - Sandi dan Partai Amanat Nasional (PAN) pada Pilpres.



76

PARLEMEN

Hamil merupakan kodrat seorang wanita. Masa-masa kehamilan merupakan masa yang sangat membahagiakan bagi mereka, karena dengan kehamilan inilah umumnya mereka, para ibu hamil akan merasa sempurna sebagai seorang wanita.



06

LAPORAN UTAMA

Pilpres 2019 tinggal menghitung hari. Persaingan antara dua kandidat pasangan Capres yang berlaga, Joko Widodo - KH. Ma'ruf Amin vs Prabowo Subianto - Sandiaga Salahudin Uno juga semakin sengit. Pasaalnya, petahana yang semula terkesan jumawa ternyata mendekati hari pencoblosan, terlihat semakin tak berdaya. Bahkan berbagai analisa, survei, dan fakta yang terjadi di lapangan, besar kemungkinan bakal terjadi pergantian kekuasaan. Apa lagi jika ulama dan umat terus bergerak, Jokowi bisa tamat.



16

LAPORAN KHUSUS

Sebagai lumbung suara penting untuk Calon Presiden Prabowo Subianto dan Calon Wakil Presiden Sandiaga Salahuddin Uno, perempuan pemilih di kubu pasangan calon nomor urut 02 ini memang menonjol. Bagaimana peran mereka sesungguhnya?

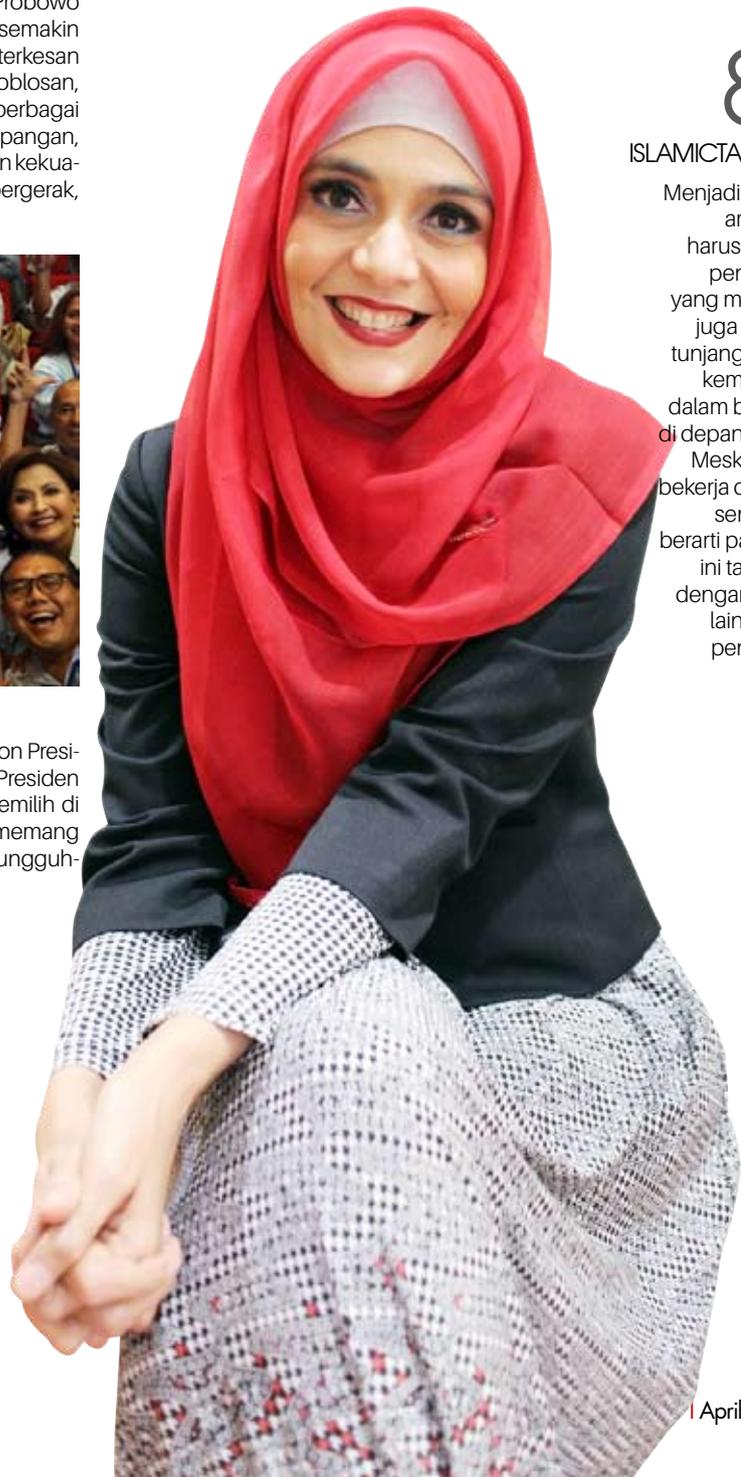
REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 55 | BIROKRASI
- 58 | KEMENAG
- 60 | MUALAF
- 68 | KAJIAN
- 90 | KESEHATAN
- 94 | DUNIA ISLAM

86

ISLAMICTAINMENT

Menjadi seorang artis selain harus memiliki penampilan yang menawan, juga harus ditunjang dengan kemampuan dalam beracting di depan kamera. Meski mereka bekerja di bidang seni, bukan berarti para seleb ini tak tertarik dengan bidang lain di dunia pendidikan.





ULAMA DAN UMAT BERGERAK JOKOWI TAMAT

Pilpres 2019 tinggal menghitung hari. Persaingan antara dua kandidat pasangan Capres yang berlaga, Joko Widodo - KH. Ma'ruf Amin vs Prabowo Subianto - Sandiaga Salahudin Uno juga semakin sengit. Palsanya, petahana yang semula terkesan jumawa ternyata mendekati hari pencoblosan, terlihat semakin tak berdaya. Bahkan berbagai analisa, survei, dan fakta yang terjadi di lapangan, besar kemungkinan bakal terjadi pergantian kekuasaan. Apa lagi jika ulama dan umat terus bergerak, Jokowi bisa tamat.

PERKEMBANGAN terakhir memperlihatkan, Pilpres yang berlangsung pada 17 April ini Insya Allah melahirkan presiden baru. Indikasi ini tergambar dari hasil survei yang dilakukan oleh beberapa lembaga survei yang dipublikasikan baru-baru ini.

Survei yang dilakukan Litbang Kompas mengungkapkan bawa jarak elektabilitas antara pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, semakin tipis. Elektabilitas Jokowi-Ma'ruf berada di angka 49,2 persen, sementara Prabowo-Sandiaga 37,4 persen. Adapun, 13,4 persen responden menyatakan rahasia.

Peneliti Litbang Kompas, Bambang Setiawan menyatakan, jarak elektabilitas kedua pasangan calon semakin menyempit, 11,8 persen. Pada survei Litbang Kompas sebelumnya, Oktober 2018, perolehan suara keduanya masih berjarak 19,9 persen dengan keunggulan suara di pihak Jokowi-Ma'ruf.

Saat itu, elektabilitas Jokowi-Ma'ruf 52,6 persen, Prabowo-Sandiaga 32,7 persen, dan 14,7 responden menyatakan rahasia. "Selama enam bulan, elektabilitas Jokowi-Amin turun 3,4 persen dan Prabowo-Sandi naik 4,7 persen," tulis Bambang.

Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa meski penurunan angka elektabilitas Jokowi-Ma'ruf terlihat sedikit, tetapi memberikan pengaruh signifikan pada jarak keterpilihan.

Hasil itu seirama dengan hasil survei terakhir yang dilakukan Polmark Indonesia. Berdasarkan rilis hasil survei terbarunya yang memotret potensi keterpilihan calon presiden dan wakil presiden di Pilpres 2019, Polmark Indonesia menilai kondisi Capres dan Cawapres Nomor Urut 01, Jokowi-Maruf Amin yang juga petahana dapat dikatakan dalam kondisi tak aman.

Berdasarkan survei yang dilakukan di 73 dapil se-Indonesia, Jokowi-Maruf Amin memang terlihat unggul cukup telak, dengan meraih 40,4 persen. Sementara penantangannya, Capres dan Cawapres Nomor Urut 02, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno hanya

meraih 25,8 persen.

"Meski masih unggul, namun pasangan Jokowi-Ma'ruf dianggap belum sepenuhnya aman. Soalnya responden yang belum menentukan pilihan atau undecided voter cukup besar yakni sebanyak 33,8 persen," kata Founder dan CEO Polmark Indonesia, Eep Saefulloh Fatah.

Sementara itu, Direktur Satgas Badan Pemenangan Prabowo-Sandi, Toto Utomo Budi Santoso sangat optimis jagoannya akan menang di Pilpres 2019. Apalagi ia melihat ada dua tanda penting kemenangan bakal diraih Prabowo-Sandi.

Tanda-tanda yang dimaksud adalah fenomena Bergerak Kaum Emak-Emak di seluruh Indonesia untuk memenangkan Prabowo-Sandi. Kaum emak-emak merupakan salah satu kantong suara yang sejauh ini dianggap berpihak ke paslon 02 itu.

Kedua, tumbuhnya organisasi sosial yang secara sukarela bahu membahu memenangkan Prabowo-Sandi. Berkaca pada kemenangan Jokowi pada Pemilu 2014, Toto menilai organisasi sosial merupakan motor pendukung suara bagi mantan Wali Kota Solo itu.

Artinya, organisasi sosial yang bergerak secara sukarela itulah yang sesungguhnya memenangkan Jokowi kala itu. Kini, fenomena tumbuh kembang organisasi sosial seperti era Jokowi dahulu justru terjadi di kubu Prabowo-Sandi.

"Fenomena organisasi sosial yang terus tumbuh untuk memenangkan Prabowo

MC Tanda-tanda yang dimaksud adalah fenomena Bergerak Kaum Emak-Emak di seluruh Indonesia untuk memenangkan Prabowo-Sandi. Kaum emak-emak merupakan salah satu kantong suara yang sejauh ini dianggap berpihak ke paslon 02 itu.

- Sandi ini saya temui seluruh Indonesia, fenomena yang dialami Jokowi dulu malah ada pada kami," kata Toto.

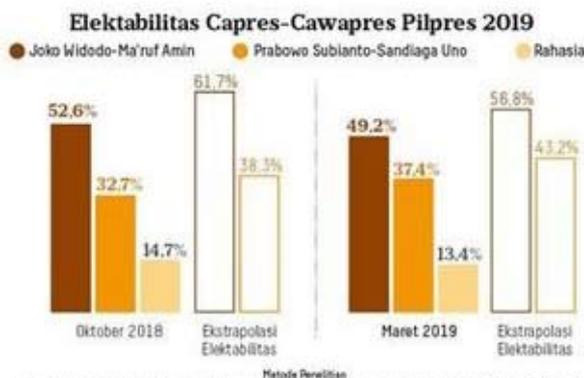
DAHSYATNYA KEKUATAN DOA ULAMA DAN UMAT

Semakin meningkatkannya elektabilitas Capres 02 dinilai tidak lepas dari usaha yang diiringi doa yang dilakukan oleh umat dan umat secara berjamaah dan terus menurus. Sebagaimana diketahui, doa merupakan senjata yang paling dahsyat bagi orang beriman. Tidak kekuatan yang maha dahsyat melebihi doa hamba kepada Allah Swt. Banyak contoh dari orang-orang terdahulu, bagaimana lantunan doa dapat mengubah sesuatu yang mustahil dapat dilakukan, akhirnya terealisasi.

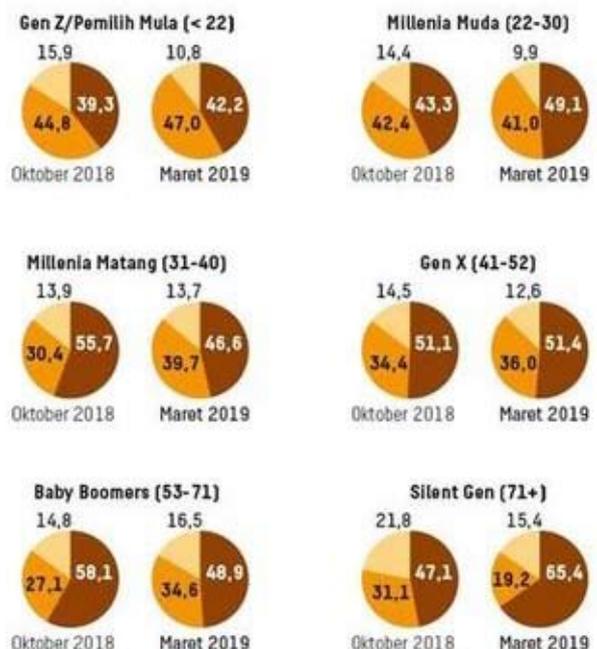
Hal ini disadari betul oleh habib, ulama dan umat yang berada dalam barisan gerakan #GantiPresiden serta pendukung Capres 02, Prabowo-Sandi. Sejak disuarakan pada tahun 2018 lalu, setiap perjuangan mereka dalam selalu diiringin dengan doa. Bahkan dalam beberapa kesempatan doa yang mereka kumandangkan diaminkan oleh puluhan juta umat dalam satu tempat.

Doa-doa yang mereka sampaikan tak hanya melalui lisan secara langsung. Para habib dan ulama juga mengajak umat untuk berdo dan berusaha lewat tulisan dan video yang disebar melalui berbagai media sosial.

Sebut saja beberapa Usatadz kondang seperti Abdul Somad, Aa Gym, Adi Hidayat,



Pilihan Capres-Cawapres Berdasarkan Usia Pemilih (%)



Pengumpulan pendapat melalui wawancara tatap muka ini diselenggarakan Litbang Kompas dari tanggal 22 Februari-5 Maret 2019. Sebanyak 2.050 responden dipilih secara acak menggunakan metode pencampuran sistematis berstratifikasi di 34 provinsi Indonesia. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, "margin of error" rata-rata +/- 2,2 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Melalui demografi, kesalahan di luar pemilihan sampel dimungkinkan terjadi. Angka hasil ekstrapolasi dibulatkan dengan menggunakan kelipatan yang bukan membulatkan di belakang (undecided voter) akan terbagi secara proporsional menurut pemilihan suara.

Sumber: Litbang Kompas/WCF/BSI

FOTO: FOTO: IGADRAZ/WISNET/WISANTORO, TRAWAN H PRABOWO, ALEP ECHWAN, INFOGRAFIK: PANDE

Bachtiar Natsir, dan beberapa ustadz serta habib lainnya tidak henti-henti mengajak umat untuk berdoa agar Indonesia bisa memiliki presiden yang adil dan amanah, membela umat dan Islam serta mampu memajukan dan mensejahterkan rakyat dan bangsanya.

Bahkan para ustadz tersebut ada yang memberikan bimbingan, amalan dan dzikir yang harus dilakukan terlebih dahulu, agar Allah semakin mempercepat terkabulnya doa tersebut.

Hal serupa juga dilakukan mantan Ketua MPR RI, Amien Rais. Ia juga turut mengajak seluruh umat Islam untuk selalu mengiringi setiap usaha memperjuangkan pergantian presiden yang dilakukan, selalu diiringi dengan doa. Pesan tersebut disampaikannya lewat video yang dishare melalui berbagai media sosial.

yang tidak kenal lelah yang dilakukan oleh ulama dan umat.

"Jika ditimbang dengan akal saja, seperti sulit untuk mewujudkan keinginan mengganti rezim saat ini. Petahana memiliki segalanya, mulai dari dana, power dan kekuasaan. Namun dengan izin Allah semua bisa berbalik. Alhamdulillah, usaha dan doa yang kita dipanjatkan dijabah oleh Allah dengan berbagai cara," kata Neno Warisman.

Terbukti, berbagai dukungan kini terus mengalir ke kubu Prabowo-Sandi. Setiap kampanye dan acara yang mereka gelar selalu dipenuhi oleh masyarakat. Kondisi tersebut berbeda dengan yang terjadi di kubu Jokowi-Ma'ruf yang nyaris selalu sepi. Padahal timses dari Capres nomor urut 01 ini kerap mengiming-imingi peserta yang akan hadir dengan berbagai imbalan.



"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya hari-hari ini sangat berbahagia dan bersyukur pada Allah SWT, bahwa ada angin buritan yang menyapu nusantara ini. Berbagai kelompok anak bangsa sepertinya semakin lama semakin sama menyuarakan yaitu pada tahun 2019 ini insya Allah ganti presiden," katanya

"Jadi nanti dengan senjata doa, salat malam, syukur-syukur puasa Senin-Kamis, kemudian kita menggalang kekuatan bangsa ini. Nanti kita gerakannya lewat sebuah perayaan demokrasi, yaitu Pilpres dan Pileg jadi satu. InsyaAllah kita akan melihat presiden baru," tambah Amien Rais dalam potongan video tersebut.

Hal senada juga disampaikan motor penggerak dari gerakan #GantiPresiden, Neno Warisman. Menurutnya, perkembangan Pilpres yang terjadi akhir-akhir ini merupakan jawaban dari doa dan usaha

MC "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya hari-hari ini sangat berbahagia dan bersyukur pada Allah SWT, bahwa ada angin buritan yang menyapu nusantara ini. Berbagai kelompok anak bangsa sepertinya semakin lama semakin sama menyuarakan yaitu pada tahun 2019 ini insya Allah ganti presiden," katanya

"Kita lihat fenomena dimana kedatangan Pak Prabowo dan Sandi selalu disambut oleh ribuan massa. Bahkan beberapa gerbong pendukung yang dari petahana beralih ke kubu Prabowo-Sandi. Ini tidak akan terjadi jika bukan atas izin dan kehendak Allah," ungkap dia.

Begitu pula dengan berbagai blunder dan kesalahan yang dilakukan oleh kubu 01 akhir-akhir ini. Bahkan beberapa hari terakhir ini, beberapa partai pendukung Jokowi-Ma'ruf mulai saling salah menyalahkan dan saling meyerang. Padahal, tidak ada upaya untuk membenturkan mereka yang dilakukan oleh tim 02.

"Terakhir kita lihat bagaimana tertangkapnya dan diungkap satu persatu kasus korupsi yang dilakukan oleh para pendukung 01. Saya melihat, ini merupakan bagian dari cara Allah dalam menjawab doa dan harapan kita untuk merealisasikan ganti presiden pada Pilpres 2019," ujar Neno.

RUBAH STRATEGI PEMENANGAN

Kubu Jokowi-Ma'ruf di Pilpres 2019 dinilai, harus mulai menyesuaikan strategi pemenangan mereka, menyikapi terjadinya penurunan elektabilitas pasangan capres-cawapres bernomor urut 01 itu.

Menurut Direktur Eksekutif PARA Syndicate, Ari Nurcahyo, terjadinya penurunan elektabilitas seperti diproyeksikan Litbang Kompas adalah pengingat strategi pemenangan saat ini harus lebih menjurus ke upaya-upaya nyata.

"Survei Litbang Kompas ini, harus



disikapi secara arif. Jadikan sebagai evaluasi, untuk memaksimalkan kinerja kampanye dari Tim Kampanye Nasional," ujar Ari

la menyampaikan, strategi berupa gencarnya deklarasi yang dilakukan berbagai elemen masyarakat terhadap Jokowi-Ma'ruf memang penting. Hanya, satu-satunya hal yang bisa memenangkan Jokowi-Ma'ruf adalah dipilihnya mereka secara nyata oleh masyarakat di TPS pada 17 April 2019. "Yang paling utama adalah harus dilakukan konversi semua dukungan menjadi suara saat di TPS," ujar Ari.

Ari menegaskan, cara itu misalnya memaksimalkan kinerja elemen-elemen utama TKN yaitu partai politik, relawan, serta simpatisan untuk bisa meyakinkan masyarakat menyalurkan pilihan mereka kepada Jokowi-Ma'ruf.

Selain itu, TKN yang dipimpin Erick Thohir juga harus cerdas menggenjot potensi kekuatan media dan lembaga sipil lain untuk kepentingan meninggikan elektabilitas Jokowi-Ma'ruf. "Survei Litbang Kompas harus membuat TKN mawas diri juga terhadap kinerja selama ini," tandasnya. ♦Tim

PERLU PEMANTAU INTERNASIONAL

WARGANET pengguna media sosial mengusulkan agar pemilu Indonesia diawasi oleh pemantau internasional. Usulan ini disuarakan melalui tagar #INAelectionObserverSO. Hashtag ini memiliki arti kalau pemilu Indonesia darurat lembaga pemilu yang independen.

Tagar #INAelectionObserverSO muncul karena adanya beberapa kejadian yang

menunjukkan bahwa sejumlah oknum aparat yang semestinya netral justru menunjukkan keberpihakannya kepada salah satu pasangan calon presiden (Capres). Selain itu netizen memandang adanya ketidakadilan terhadap kasus pemilu yang dilakukan kubu petahana. Netizen pun memandang perlu adanya pemantau pemilu independen.

Sementara itu, BPN Prabowo-Sandi menilai pelibatan pemantau internasional adalah hal positif. BPN menilai, sebagai sebuah negara yang transparan dalam berdemokrasi pelibatan pemantau atau pengamat internasional sama saja menjadi bagian dari upaya untuk memper-silahkan internasional untuk mengikuti proses demokrasi Indonesia.

"Jadi saya kira baik supaya kebanggaan kita sebagai negara berdemokrasi silakan mereka nilai dan barangkali bisa menjadi pelajaran bagi negara-negara lain untuk belajar berdemokrasi kepada kita," kata Wakil

Ketua BPN, Ahmad Muzani.

Muzani menyebut, hal ini justru ini akan memperkaya proses demokrasi di Indonesia. Ia mencontohkan pemilu Amerika Serikat yang diamati berbagai negara untuk mengikuti proses pemilihan presiden.

Muzani pun menyebut, ini bukan langkah delegitimasi penyelenggara pemilu. "Saya kira tidak perlu ada yang ditutup-tutupi juga proses demokrasi kita di dunia ini semua sudah terbuka dalam sistem keuangan sistem demokrasi sistem kebijakan semuanya sudah bisa kita lihat dan orang Boleh mengetahui bahkan nanti sebelah kanan sebelah kiri saya kira kira bagi kami tidak keberatan," kata dia.

Hal senada juga disampaikan TKN Jokowi-Ma'ruf. "Pengamat asing apapun namanya boleh saja, UU membolehkan kok silakan datang, tetapi mereka bukan acuan," kata Wakil Ketua TKN Johnny G Plate di Kompleks DPR RI, Kamis (21/3).

Namun, Johnny mengatakan, pemantau asing tak begitu diperlukan dan tak begitu penting. Menurut dia, negara dan undang-undang seharusnya cukup melegitimasi jalannya pemilu secara demokratis.

"Kalau ada teman-teman dari sebelah yang bilang pengamat asing begitu pentingnya, dia tidak percaya diri, tidak percaya pada negara, tidak percaya pada undang-undangnya sendiri. Yang seperti begitu masukin tong sampah aja," kata dia.

Kendati demikian, politikus Nasdem ini menilai kedatangan pemantau asing tsak pantas menjadi delegitimasi penyelenggaraan pemilu. Ia berpendapat, pelaksanaannya tergantung pada undang-undang.

Johnny pun menyindir kubu Prabowo Sandi yang banyak menggaungkan permintaan ini sebagai kubu yang kurang percaya diri. "Percaya diri sedikit dong," kata dia.

Tagar #INAelectionObserverSOS awalnya dipopulerkan oleh Rocky Gerung. Kemudian, tagar ini digaungkan oleh para pendukung Prabowo-Sandi lantaran merasakan indikasi kecurangan yang dilakukan kubu pendukung Jokowi-Ma'ruf. ♦Tim





INILAH SERUAN HABIB RIZIEQ UNTUK 17 APRIL 2019

Pertemuan Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto - Sandiaga Salahudin Uno jelas merupakan rangkaian penggalangan suara. Pada satu sisi, Pilpres yang dijadwalkan berlangsung pada 17 April 2019 merupakan pertarungan kharisma kalangan ulama untuk memikat suara umat.

DENGAN segala kelebihan dan kekurangannya, Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden nomor urut 01 dan 02 semuanya muslim. Implikasinya, suara umat Islam yang minimal mencapai 85 persen pemilih juga akan terbagi kepada empat pasangan calon.

Tak ada pula pasangan calon yang berani mengklaim sebagian suara umat Islam akan memilihnya. Yang terjadi, para paslon itu ingin memastikan sebanyak mungkin umat Islam memilihnya.

Dalam konteks itulah, pertemuan Ketua Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Jenderal (Purn) Djoko Santoso dengan Imam Besar Front Pembela Islam (FPI) Habib Rizieq Shihab merupakan petunjuk penting mengenai upaya mendapat dukungan dari figur Islam yang kharismatik. Tidak berada dalam struktur formal politik, apalagi memiliki kekuasaan memaksa, namun suaranya didengar oleh umat yang menghormati pandangan dan sikapnya.

Demikianlah, maka Habib Rizieq adalah salah satu figur kharismatik penting. Terlebih lagi, sikap dan pandangannya yang sesuai dengan harapan umat Islam pengagumnya beriring dengan kekuatannya menggalang solidaritas dalam berbagai aksi sejak aksi bela umat 2 Desember 2016 yang dikenal sebagai Gerakan 212 menjelang Pilkada DKI Jakarta. Walhasil, kekuatan Islam politik di akar rumput dianggap sukses mengatasi dominasi partai politik formal dan kekuatan finansial yang membawa pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Uno memenangi pemilihan gubernur di Ibu Kota.

Efek Pilkada DKI Jakarta itu pula yang sering dikaitkan dengan kenyataan bahwa Habib M Rizieq Shihab terpaksa berada di Arab Saudi tanpa jelas kapan kepulangannya. Maka, terkait pertemuan Djoko Santoso dengan Habib Rizieq di Makkah, Ketua Bidang

Advokasi dan Hukum DPP Partai Gerindra Habiburokhman mengatakan ada kemungkinan Djoko Santoso juga berbicara tentang kepulauan Habib Rizieq pada pertemuan itu.

"Kemungkinan besar Pak Djoksan juga bicara rencana kepulauan Habib Rizieq ke Indonesia setelah 17 April. Inshaallah kalau Prabowo-Sandi menang kita akan jemput Habib Rizieq pulang dan mendapat keadilan di Indonesia," kata Habiburokhman kepada wartawan, Sabtu, 9 Maret 2019.

Habiburokhman menyampaikan per-



temuan itu juga diikuti keluarga Djoko Santoso, anak Djoko Santoso yang juga anggota DPR RI Dapil Yogyakarta Andika Pandu, dan pengurus BPN Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

Pertemuan itu digelar disela-sela Djoko Santoso beribadah umrah. Habiburokhman mengaku yang mengantar Djoko Santoso ke Bandara Soekarno Hatta.

Selain itu, pada pertemuan itu juga membahas situasi terbaru di Tanah Air. Habiburokhman menyebut sikap Rizieq terus konsisten mendukung Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

"Sikap Habib Rizieq tentu konsisten mendukung Prabowo Sandi, beliau dukung tak sekadar dukung, tapi all out untuk memastikan Prabowo Sandi menang," ungkapnya.

Sebelumnya, Jubir FPI Munarman mengatakan pertemuan itu berlangsung pada Kamis, 7 Maret 2019 saat Djoko Santoso beribadah umrah. Munarman mengatakan pertemuan itu untuk merapatkan barisan untuk mendukung paslon 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.

Habib Rizieq juga memberi amanah pada

MC *Pertemuan itu digelar disela-sela Djoko Santoso beribadah umrah. Habiburokhman mengaku yang mengantar Djoko Santoso ke Bandara Soekarno Hatta.*

Djoko Santoso untuk mengawal pelaksanaan pemilu yang jujur dan adil dan tidak boleh ada kecurangan. Munarman menyebut Habib Rizieq juga meminta umat Islam berpartisipasi mengawal pemilu yang jujur dan adil.

"Habib Rizieq mendorong agar Pak Djoksan mengawal dan memastikan pemilu yang jujur dan adil, tidak memihak, dan netralitas aparatur negara. Agar jangan sampai pemilu kali ini berjalan dengan berbagai kecurangan. Habib Rizieq menekankan agar semua elemen umat Islam dan berbagai elemen masyarakat ikut berpartisipasi aktif mengawal pemilu yang jujur dan adil tersebut. Salah satu cara yang didorong agar pemilu jujur dan adil adalah dengan ikut menjadi saksi di TPS maupun mengawal kotak suara hingga di rekap di tingkat PPK (kecamatan)," ujar Munarman.

Selanjutnya, rekaman video pertemuan keduanya beredar di media sosial Youtube. Dalam video itu, Habib Rizieq bersama Djoko Santoso dan puluhan orang lainnya berkumpul di suatu tempat. Kemudian Habib Rizieq memberikan keterangan untuk mendukung pasangan calon Presiden nomor urut 02, Prabowo Subianto dan calon Wakil Presiden Sandiaga Salahudin Uno dalam pesta demokrasi pemilihan presiden 2019.

Rizieq pun berpesan kepada Djoko Santoso agar lebih gigih lagi memperjuangkan agar Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno memang dalam Pilpres April ini.

Berikut sambutan Habib Rizieq:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, hari ini saya dengan seluruh yaitu para jemaah yang ada di kota suci Mekah sangat-sangat berbahagia dengan kedatangan orang tua kita panglima besar kita dalam perjuangan menuju perubahan ke arah Indonesia yang lebih baik, yaitu Bapak Jenderal Purnawirawan Djoko Santoso, beliau adalah panglima besar dari BPN Badan Pemertahanan Nasional untuk Prabowo-Sandi.

Dan alhamdulillah kami kumpul di sini kami berdiskusi kami berdialog kami bermusyawarah, kami sharing yaitu menukar informasi yang pada akhirnya kami semua di sini sepakat, saya dengan bapak Jendral Purnawirawan Djoko Santoso dan seluruh tokoh yang ada di tempat ini semua kita sepakat untuk tetap melanjutkan perjuangan melawan segala kezaliman untuk menegakkan keadilan, dan kita juga semua sepakat untuk sama-sama berjuang untuk mewujudkan Pemilu, Pilpres, dan Pileg yang jujur dan adil.

Sekali lagi, yang jujur dan adil agar tercipta kedamaian dan kondusivitas karena itu kita juga sepakat memberi peringatan kepada semua pihak, siapapun mereka untuk tetap sama sama dengan kami berjuang menegakkan pemilu yang jujur dan adil.

Selain itu juga kita serukan kepada seluruh rakyat dan bangsa Indonesia untuk sama-sama berjuang menuju perubahan. Sekali lagi menuju perubahan ke arah Indonesia yang lebih baik. Selain itu kepada Pak Djoko Santoso kita titipkan amanah agar BPN bekerja lebih keras lagi, agar calon hasil ijtima ulama yaitu Bapak Prabowo dan juga Pak Sandiaga Uno itu bisa kita menangkan di semua daerah, maka itu kita ajak berjuang masuk ke kampung-kampung, ke desa-desa sampaikan kepada masyarakat kita bahwa perubahan ini merupakan suatu keniscayaan.

Nah semua saya mau tanyakan yang hadir di sini siap menuju perubahan?

Siap berjuang?

Siap menangkan Prabowo-Sandi?

Takbir, Allahu Akbar!

Kepada Pak Djoko Santoso selamat berjuang, lanjutkan perjuangan, Allah bersama kita semua, Allah membantu bapak, menolong bapak, menguatkan bapak, insyaallah kita semua menang. Semua menang. Takbir, Allahu Akbar!

Dari kota suci Mekah dengan semangat keberkahan Mekah, dengan semangat kesucian Mekah kita tegakan agama, bangsa dan negara NKRI kita tercinta. Demikian Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Toh pendukung petahana Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Tim Ma'ruf Amin, Habib Sholeh Al Muhdar, menilai seruan pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab untuk para Habib dan Ulama untuk memenangkan Prabowo-Sandiaga dinilai tidak akan berhasil. Ia mengatakan Rizieq Shihab yang dulu dengan sekarang sudah beda.

Menurutnya, omongan Rizieq yang dahulu selalu diikuti para habib dan ulama. Namun, untuk saat ini tidak demikian.

"Sebab umat Islam saat ini sudah banyak yang tahu dan sudah banyak yang mengerti. Bahwa selama ini itu Pak Jokowi ternyata benar. Bahwa apa yang mereka fitnahkan, apa yang mereka hoaks-kan, itu tidak benar semua," ujarnya, Minggu, 10 Maret 2019.

Ia mencontohkan, seperti fitnah Jokowi akan menghapus azan dan pendidikan Islam dari sekolah bila terpilih lagi. "Maka itu, apa yang jadi omongan Habib Rizieq itu tidak akan berpengaruh. Buktinya, FBR saja tetap deklarasi mendukung Jokowi-Ma'ruf,"

MC

Ini memang pertarungan kharisma. Bahkan Capres Prabowo Subianto sangat menyadarinya. Tak mengherankan jika Prabowo berjanji akan menjemput Habib Rizieq Shihab pulang jika memenangi Pilpres 2019. Kalau begitu, kita tunggu kenyataannya

katanya lagi.

Ia mempertanyakan maksud Rizieq Shihab berbicara demikian lantaran tidak berpengaruh ke pendukung Prabowo-Sandi. "Kalau sesuatu yang disodorkan terus itu kan berarti barang ndak laku. Kalau dulu, Habib Rizieq sekali ngomong, sudah selesai. Tak perlu diulang-ulang seperti sekarang. Kenapa sekarang diulang? Karena barang tak laku. Jadi tak ada pengaruh, baik ke ulama, kiai, habaib, dan umat Islam pada umumnya," tegasnya.

Ini memang pertarungan kharisma. Bahkan Capres Prabowo Subianto sangat menyadarinya. Tak mengherankan jika Prabowo berjanji akan menjemput Habib Rizieq Shihab pulang jika memenangi Pilpres 2019. Kalau begitu, kita tunggu kenyataannya. ♦



KH MA'RUF AMIN JUGA BERTARUH KHARISMA

Calon Wakil Presiden nomor urut 01 Ma'ruf Amin, adalah seorang ulama. Mau tak mau, ia juga mempertaruhkan kharismanya dalam Pilpres 2019.

BANYAK pujian untuk Kh Ma'ruf Amin mengiringi debat ketiga yang menghadapkan Cawapres 01 itu dengan Cawapres 02 Sandiaga Salahudin Uno. Sedangkan Ma'ruf sendiri menyampaikan dia telah berusaha semaksimal mungkin di debat Pilpres 2019 ini. Untuk debat ini dia mengaku sudah berusaha sebaik-baiknya.

"Saya sudah berusaha dengan sebaik-baiknya. Sampai ide gagasan," kata Ma'ruf usai debat ketiga yang digelar di Hotel Sultan, Jakarta Pusat, Minggu, 17 Maret 2019.

Ma'ruf sadar benar, kharismanya ikut dipertaruhkan dalam Pilpres 2019 ini,

Usai menyampaikan hal tersebut, Ma'ruf pun langsung meninggalkan lokasi debat bersama istrinya. Sebelum pulang Ma'ruf menyampaikan bahwa bangsa Indonesia harus tetap menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

"Jaga persatuan dan keutuhan bangsa," kata Ma'ruf.

Dalam kesempatan itu, Ma'ruf juga mengatakan bahwa pihaknya akan menjamin kerukunan bangsa melalui ekonomi yang stabil.

"Ekonomi yang stabil keamanan terjamin dan kerukunan bangsa," kata dia.

Pujian juga datang dari Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting, Pangsi Syarwi Chaniago. Dia bilang, Ma'ruf Amin tampil elegan pada debat ketiga Pilpres 2019 itu.

Menurut Pangsi, penampilan pendamping Jokowi di Pilpres 2019 itu dianggap menepis keraguan sejumlah pihak lantaran menguasai berbagai masalah dalam paparannya.

"Kiai Ma'ruf Amin seperti telah mematahkan argumen/asumsi selama ini yang sempat "meragukan" kemampuannya bahkan di kalangan pendukungnya parpol koalisi Jokowi," kata Pangsi, Selasa, 19 Maret 2019.

Ia menambahkan, penampilan mantan Rais Aam PBNU itu dalam debat jadi pukulan telah bagi pihak yang meremehkannya lantaran dapat mengemukakan paparannya dengan meyakinkan.

Sementara itu, ia juga menyoroti penampilan cawapres nomor urut 02, Sandiaga Uno dalam debat. Menurutnya, Sandi menguasai sejumlah masalah sehingga dapat menyampaikan visi-misi dan programnya, yang diselipkan dengan kritikan halus.

"Penyampaian visi-misi dan program yang dibalut dengan kritik yang "pedas" dengan bungkus yang sangat halus sehingga dalam penyampaian terkesan santun, bijak dan penuh hormat pada lawan debatnya," katanya.

Meski begitu, Pangsi melihat, jalannya debat kemarin masih cukup datar. Ia menilai, baik Ma'ruf Amin maupun Sandiaga Uno



termasuk dalam debat. "Saya sampaikan kepada rakyat, penilaiannya saya sampaikan kepada rakyat seperti apa rakyat menilai debat seperti apa," kata dia.

Terkait banyaknya kritik yang disampaikan oleh pihak oposisi dia memaklumi itu. Tetapi menurutnya daripada mengkritik akan lebih baik jika ada pengembangan dan revitalisasi.

"Sebagai pihak katakan oposisi, ya kerjanya memang mengkritik. (Harusnya) Bukan hanya mengkritik tapi pengembangan revitalisasi dan penguatan tugas," kata dia.

MC *Terkait banyaknya kritik yang disampaikan oleh pihak oposisi dia memaklumi itu. Tetapi menurutnya daripada mengkritik akan lebih baik jika ada pengembangan dan revitalisasi.*

sama-sama menahan diri dalam menyampaikan gagasannya.

Nah, bukan hanya dalam debat Ma'ruf Amin mempengaruhi kharismanya. Ia juga harus berkampanye ke mana-mana. Salah satu yang mengundang kontroversi adalah wacana tol langit yang berkali-kali harus ia jelaskan karena masih banyak orang yang bingung dengan istilah tersebut.

Demikianlah, pasca debat Ma'ruf menjelaskan lagi soal tol langit. Contohnya saat ia menghadiri acara dialog antarumat beragama, di Bengkulu, Rabu, 20 Maret 2019.

Dia bilang, tol langit adalah salah satu keberhasilan Pemerintah Joko Widodo (Jokowi) dalam upaya memperkuat jaringan internet dengan meluncurkan satelit Palapa Ring. Satelit ini dikatakan Ma'ruf mempermudah perkembangan industri baru berbasis teknologi seperti perusahaan startup dan unicorn.

"Itu startup perusahaan kecil-kecil yang bisa menjual produknya pakaian makanan tanpa punya toko dan warung, langsung menggunakan internet, itu namanya perusahaan start up," kata Ma'ruf.

Dia meyakinkan di bawah kepemimpinan Jokowi periode kedua, Indonesia akan menjadi negara yang semakin sejahtera.

"Kita bersyukur Pak Jokowi sebagai presiden selama empat tahun lebih telah meletakkan dasar-dasar, milestone, itu modal dasar membangunnya Indonesia maju, memulai meletakkan sarana prasarana infrastruktur, darat laut dan langit," ujarnya.

Ma'ruf menuturkan, saat ini bangsa Indonesia di bawah Pemerintah Jokowi dan Jusuf Kalla tengah melakukan pembangunan besar-besaran di samping juga membangun optimisme sumber daya manusia.

Tak kurang dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara yang mengartikan istilah tol langit Ma'ruf Amin. Dia bilang, tol langit adalah penjelasan untuk seluruh pembangunan infrastruktur jaringan internet.

Pembangunan jaringan ini termasuk penyelesaian proyek kabel serat optik Palapa Ring yang melingkari wilayah Indonesia, base transceiver station (BTS), dan peluncuran satelit internet kecepatan tinggi (High Throughput Satellite/HTS) pada 2022.

"Saya cek juga tol langit itu semacam kombinasi antara Palapa Ring juga jaringan yang sudah dibangun oleh operator, serta satelit kita nanti akan diluncurkan pada 2022," kata Rudiantara saat ditemui di Kantor Indosat Ooredoo, Jakarta Pusat, Senin, 18 Maret 2019.

Rudiantara lantas menuturkan bahwa proyek pembangunan Palapa Ring hampir 100 persen selesai. Palapa Ring terbagi men-

jadi tiga segmen, yaitu Palapa Ring Barat, Timur dan Tengah.

Palapa Ring Barat telah selesai 100 persen dengan panjang fiber optik 2.995 Km. Palapa Ring Tengah mencapai 99 persen dengan 2.995 Km. Pembangunan Palapa Ring di Timur mencapai 80 persen dengan 6.878 Km

Selain itu, pihaknya juga sudah dua tahun mempersiapkan HTS berkapasitas 150Gbps. Satelit ini digunakan untuk menyediakan jaringan internet ke seluruh pelosok Indonesia.

Ia menjelaskan istilah "Tol Langit" yang digunakan Cawapres Ma'ruf Amin saat Debat Putaran Ketiga Pilpres 2019 adalah



MC "Saya cek juga tol langit itu semacam kombinasi antara Palapa Ring juga jaringan yang sudah dibangun oleh operator, serta satelit kita nanti akan diluncurkan pada 2022," kata Rudiantara saat ditemui di Kantor Indosat Ooredoo, Jakarta Pusat, Senin, 18 Maret 2019.

cara yang digunakan Ma'ruf agar masyarakat lebih mudah mengerti dan mengingat.

Rudiantara pun memuji penggunaan istilah "tol langit" yang menurutnya lebih mudah dimengerti masyarakat awam ketimbang istilah infrastruktur jaringan internet. Penyederhanaan istilah ini menurut Rudiantara sudah dilakukan Ma'ruf sejak 2017.

Saat itu, Ma'ruf yang menjabat sebagai Ketua Umum MUI menggelontorkan fatwa muamalah medsosial. Fatwa ini merupakan hukum dan pedoman dalam beraktivitas di media sosial

"Pendekatan Ma'ruf juga sangat pendekatan pasar. Waktu itu MUI membuat fatwa MUI bagaimana umat Islam harus memanfaatkan media sosial. Kan terlalu panjang. Kemudian dibuatlah muamalah medsosial, lebih mudah begitu," tandasnya.

Nah, pertarungan kharisma KH Ma'ruf Amin masih akan berlanjut hingga 17 April 2019 mendatang. Wallahu'alam. ♦



MENGGUNCANG UMAT DENGAN KENYATAAN

Sejumlah peristiwa di masa kampanye Pemilu Serentak 2019 ini agaknya berpotensi mengguncangkan umat. Skandal jual-beli jabatan di Kementerian Agama misalnya.

BAGAIMANA tidak mengguncangkan umat jika jabatan di Kementerian Agama seperti diperjual-belikan. Namun, kenyataan memang sulit terbantahkan.

Bahkan Romi Romahurmuziy, Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan, salah partai yang memiliki basis pemilih Islam yang telah hadir sejak masa Orde Baru, justru tertangkap tangan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi dalam urusan jual-beli jabatan di Kementerian Agama.

Dugaan jual beli jabatan di Kementerian Agama yang menyeret mantan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Muhammad Romahurmuziy diduga tak terlepas dari pengaruh partai politik.

Setelah menangkap Romahurmuziy, KPK menggeledah dan menyegel ruang kerja Menag Lukman Hakim. Dalam operasi itu

MC *Dugaan jual beli jabatan di Kementerian Agama yang menyeret mantan Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Muhammad Romahurmuziy diduga tak terlepas dari pengaruh partai politik.*

KPK menyita uang sebanyak Rp 180 juta dan USD 30 ribu di laci ruang kerja Lukman.

Sedangkan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin belum bersedia memberikan keterangan kepada publik. "Secara etis tidak pada tempatnya saya menyampaikan hal yang saya belum saya sampaikan kepada KPK sebagai institusi resmi yang harus menerima keterangan resmi saya terlebih dahulu. Jadi saya belum akan memberikan (keterangan) ke publik," ujar Lukman, Rabu, 20 Maret 2019.

Sebelumnya, satu hari setelah OTT, Lukman mengadakan konferensi pers di mana dia menyatakan komitmen kementerian untuk sepenuhnya kooperatif dengan KPK agar kasus ini dapat segera diselesaikan secara tuntas. Dalam kesempatan yang sama, Lukman mengatakan bahwa proses pengisian jabatan di Kementerian Agama sudah dilakukan sesuai regulasi.

Toh sebelum kasus Romahurmuziy, Kemenag pernah terbelit beberapa kasus korupsi. Pada tahun 2005, mantan Menteri Agama Said Agil Husin al Munawar tersandung kasus korupsi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dan Dana Abadi Umat di

Departemen Agama.

Pada 2014, Suryadharma Ali, mantan ketua umum PPP, juga tersangkut kasus korupsi dana haji saat ia menjabat sebagai Menteri Agama.

Kasus korupsi di Kemenag juga melibatkan sejumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Mantan anggota DPR dan anggota Partai Golkar, Zulkarnen Djabar, dan Ketua Angkatan Muda Partai Golkar (AMPG) Fahd El Fouz dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana korupsi terkait proyek pengadaan laboratorium dan penggandaan Al Quran 2011-2012 di Kementerian Agama.

Mantan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) periode 2007-2011, Mochammad Jasin ikut angkat bicara mengenai situasi yang terjadi di dalam Kementerian Agama. Menurut Jasin, praktik jual beli jabatan di Kemenag sudah lama terjadi. Dari mana ia tahu? Sebelumnya, Jasin pernah duduk di sana sebagai Inspektur Jenderal di Kemenag selama 4,5 tahun.

Berbicara di program Indonesia Lawyers Club yang tayang di tvOne pada Selasa malam, 19 Maret 2019, Jasin menyebut secara blak-blakan sudah terjadi krisis integritas di Kementerian Agama. Tingkat kepatuhan terhadap aturan sangat rendah.

Ia pun meragukan proses seleksi pegawai untuk ditempatkan di posisi tertentu sudah sesuai prosedur. "Sekarang, saya tanya SOP yang mana yang digunakan?" kata dia lagi.

Jasin menjelaskan usai ia tak lagi di Kementerian Agama, pengawasan menjadi

MC "Sampai untuk posisi menjadi kepala madrasah saja ditargetkan harganya Rp10 juta. Ini data valid, karena kami melakukan hukuman disiplin di daerah Majalengka," kata Jasin yang membuat publik terkejut.

lebih lemah. Lantaran posisi Irjen masih kosong, maka dirangkap oleh Sekretaris Jenderal. Akhirnya, praktik penyimpangan yang terjadi semakin tidak terpantau.

Salah satunya, praktik pungutan untuk naik ke jabatan lebih tinggi tidak hanya terjadi di Kanwil provinsi, namun sudah merebak hingga ke madrasah.

"Sampai untuk posisi menjadi kepala madrasah saja ditargetkan harganya Rp10 juta. Ini data valid, karena kami melakukan hukuman disiplin di daerah Majalengka," kata Jasin yang membuat publik terkejut.

Jika jabatan kepala madrasah saja ada tarifnya, bagaimana dengan perguruan tinggi di bawah naungan Kemenag? Ahli hukum tata negara Mahfud MD menyebut, tarif jabatan rektor UIN dipatok senilai Rp 5 miliar.

Mahfud juga menceritakan nasib Andi Faisal Bakti, yang pernah dua kali terpilih dalam pemilihan rektor. Namun, Andi tidak kunjung dilantik menjadi rektor, sebab proses administrasinya selalu terkesan dihambat. Diduga hal ini terjadi karena Andi tidak menyettor untuk memuluskan jalan menuju jabatan tersebut.

Atas temuan itu, kata Mahfud, dirinya telah menyampaikan hal tersebut kepada Presiden Joko Widodo, melalui surat pada 18 Agustus 2015 lalu. Istana kemudian meneruskan surat tersebut ke KPK.

Hal-hal seperti ini tentulah mengguncangkan umat. Apakah ada pengaruhnya terhadap Pemilu serentak 2019. Kita lihat saja hasil Pilpres dan Pemilu legislatifnya. Nanti. ♦





PRABOWO KERAHKAN EMAK-EMAK KE TPS

Sebagai lumbung suara penting untuk Calon Presiden Prabowo Subianto dan Calon Wakil Presiden Sandiaga Salahuddin Uno, perempuan pemilih di kubu pasangan calon nomor urut 02 ini memang menonjol. Bagaimana peran mereka sesungguhnya?

sudah melakukan gerakan revolusioner," ucap Prabowo.

Sedangkan Mbak Titiik mengatakan, kalangan perempuan sangat memahami bahwa kondisi bangsa saat ini tengah mengalami krisis. Ketimpangan dan ketidakadilan terjadi di mana-mana, rakyat mengalami kesulitan ekonomi, korupsi terjadi di tingkat atasan hingga bawahan.

Kepada Prabowo, Titiik melaporkan, pergerakan Komunitas Rabu Biru Indonesia dimulai sejak Oktober 2018. Hingga kini, Komunitas Rabu Biru Indonesia telah miliki jaringan di seluruh provinsi dan kota-kota besar di seluruh Indonesia dengan fokus kegiatan sosial kemasyarakatan.

"Kami bukan pegiat atau aktivis partai politik, tapi kami siap sukseskan partai politik koalisi Adil Makmur agar lolos ke legislatif, agar saat Prabowo-Sandi memimpin nanti, pemerintahannya juga ditopang legislatif yang kuat," ucap Titiik.

Dalam deklarasinya, Komunitas Rabu Biru Indonesia menyatakan siap memperluas gerakan dan partisipasi publik dalam pemilu. Para emak-emak juga siap memperluas jaringan, tidak hanya di kota tetapi juga ke desa-desa dengan mengoptimalkan berbagai

kegiatan sosial yang langsung bisa dirasakan dampaknya oleh masyarakat.

Sebagai pidato balasan, Prabowo menggambarkan Indonesia mengangkat salah satu materi tausiyah yang pernah disampaikan Ustadz Haikal Hassan Baras tentang ayat terakhir dalam Alquran Surat Al-Quraisy yang berbunyi, 'allazi a'amahum min j'iw wa amanahum min khaf, yang maknanya Allah telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan. Sang Ustadz yang ikut hadir di acara itu tampak serius mendengarkan uraian Prabowo.

"Indonesia merupakan negara kaya. Kita memiliki sumber daya alam (SDA) yang sangat berlimpah. Inilah masalahnya. Karena kita bangsa yang kaya, kita menjadi santai. Sedangkan bangsa luar terus menikmati kekayaan kita. Karena itu, kita butuh pemimpin yang kuat dan berani agar bangsa Indonesia jauh dari ketakutan dan kelaparan," kata Prabowo.

"Takut di sini berarti tidak bahagia. Cemas. Tidak mendapatkan keadilan hukum. Dan kelaparan di sini berarti bangsa kita jauh dari kesejahteraan, jauh dari kemakmuran. Karena itu, kita ingin Indonesia menjadi negara yang adil dan makmur. Itulah esensi berbangsa dan bernegara kita," imbuhnya.

Prabowo sedikit mengulas tentang debat pertama terkait tanah HGU (hak guna usaha) yang disinggung oleh petahana Presiden Joko Widodo (Jokowi). Ia mengatakan bahwa tanah tersebut merupakan tanah negara dan suatu saat negara meminta, ia siap menyerahkan daripada tanah tersebut harus jatuh ke tangan orang asing.

"Di tanah dekat tempat saya ada pelabuhan, ada bandara, ada lapangan terbang, pesawat jet dapat mendarat di sana. Banyak sumber air bersih di tempat tersebut. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) mengatakan, dunia akan krisis air pada tahun 2025. Karenanya, saya tidak rela jika tanah itu saya serahkan ke asing. Lebih baik saya yang mengelolanya," tegas Prabowo.

Dalam kesempatan itu mantan Pangkostrad itu lantas mengimbau emak-emak di seluruh Indonesia untuk bersama-sama menjemput perubahan dengan menggunakan hak politiknya pada pemilu 17 April 2019. Mantan Komandan Jenderal Kopas-



MC *"Di tanah dekat tempat saya ada pelabuhan, ada bandara, ada lapangan terbang, pesawat jet dapat mendarat di sana. Banyak sumber air bersih di tempat tersebut. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) mengatakan, dunia akan krisis air pada tahun 2025. Karenanya, saya tidak rela jika tanah itu saya serahkan ke asing. Lebih baik saya yang mengelolanya," tegas Prabowo.*

Prabowo ini juga mengajak emak-emak untuk memantau jalannya pemilu agar jujur, adil, bebas dan rahasia.

"Kita harus jaga TPS. Formulir C1 harus kita foto. Saya ajak emak-emak untuk pilih TPS mana yang mau dijaga. Boleh bawa lontong, bawa makanan, kita jaga sampai penghitungan selesai," kata Prabowo.

"Ini perjuangan kita, kita pasti menang, kita berikhtiar, bertekad dan bersumpah saat kami menerima amanah dari rakyat, amanah itu akan kami gunakan untuk memperbaiki Indonesia. Perjuangan kita adalah mewujudkan aman, adil, makmur untuk semua," imbuh Prabowo. ♦

"Kita harus jaga TPS. Formulir C1 harus kita foto. Saya ajak emak-emak untuk pilih TPS mana yang mau dijaga. Boleh bawa lontong, bawa makanan, kita jaga sampai penghitungan selesai," kata Prabowo.

PEPES SUDAH BIASA MAIN KEPUNG

NAMA PEPES KEPUNG mendadak melejit setelah peristiwa penangkapan tiga ibu-ibu yang menyebarkan kabar yang dianggap bohong pada hari Minggu, 24 Februari 2019, sekitar pukul 23.30, di Karawang, Jawa Barat. Namun, gerakan Pepes Kepung ini memang signifikan tampaknya.

Pergerakan kaum hawa untuk mendukung Pason 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno di lapangan sudah menjadi kecenderungan mencolok. Mereka mengibarkan bendera Partai Emak-Emak Pendukung Prabowo-Sandi (PEPES). Sedangkan programnya adalah bersosialisasi dengan sesama emak-emak hingga ke pelosok dengan program keliling kampung (KEPUNG). Jadilah komunitas ini terkenal dengan sebutan Pepes Kepung.

Berdasarkan video yang dibagikan oleh akun bernama @citrawida5, ibu-ibu itu berusaha mempengaruhi warga agar mendukung jagonya. Mereka bilang jika Jokowi-Ma'ruf menang, warga tak bisa lagi mendengar suara azan dan mengenakan kerudung. Mereka juga menyampaikan bahwa Jokowi-Ma'ruf akan melegalkan perkawinan sejenis.

Badan Pemenangan Nasional (BPN)

Prabowo-Sandiaga tak menampik bahwa Pepes merupakan kelompok relawan yang terdaftar, tapi mereka menyanggah Pepes menebar kampanye hitam.

"Itu selama ini disosialisasikan Pepes dari Oktober hingga sekarang. Ikut mengerek elektabilitas Prabowo-Sandiaga. Tiba-tiba ada orang Pepes yang lakukan kampanye negatif, itu bukan cara Pepes," ujar juru bicara BPN Prabowo-Sandiaga, Andre Rosiade.

BPN pun tak menerima tuduhan bahwa emak-emak tersebut korban BPN. Menurut mereka, pernyataan itu muncul karena kurangnya pengetahuan dan terlalu bersemangat. Andre pun mengklaim BPN telah memberikan arahan tentang informasi yang boleh dan tidak dalam kampanye.

Aktivitas PEPES KEPUNG beragam. Mulai dari menggelar berbagai program di antaranya pemeriksaan kesehatan secara gratis, pemberian makanan berupa nasi bungkus kepada para kaumnya. Organisasi independen ini sudah meluas terbentuk dan terorganisasi di berbagai wilayah seperti Aceh, Yogyakarta, Klaten, Padang, Lampung, Palembang, Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Sidoarjo, Bayuwangi, Cilegon dan lain-lain.

"PEPES ini sudah berjalan sejak awal 11

Agustus 2018 lalu. Melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh PEPES ini kita berupaya untuk memenangkan pemenangan Pasangan Prabowo-Sandi dalam Pilihan Presiden 2019 nanti," ujar Ketua Umum PEPES, Wulan.

Dia menambahkan, PEPES KEPUNG ini sangat bermanfaat karena langsung menysasar ke warga untuk diberikan informasi mengenai Paslon no 2. Bahkan tak sedikit, anggota PEPES yang mendapat kecaman dari tim pendukung sebelah pada saat sosialisasi Prabowo Sandi.

PEPES KEPUNG ini targetnya adalah menysasar ke daerah pelosok. Bahkan PEPES sampai menyeberang ke Pulau Merak yang dilakukan oleh anggota PEPES dari Cilegon.

Saat ini jumlah anggota dan pengurus di berbagai daerah sudah mencapai ribuan orang yang nantinya dipersiapkan untuk pemenangan paslon Presiden dan wakil Presiden Nomor urut 2.

"PEPES ini nantinya juga akan memberikan solusi bagi Ibu-ibu rumah tangga supaya dapat membantu kaum suami dalam memenuhi kehidupan ekonomi rumah tangganya masing-masing. Bahkan ke depannya kita juga akan menciptakan lapangan pekerjaan," terangnya. ♦





PEPES DARI DEKLARASI HINGGA JAGA TPS

“Dari semua partai, yang belum ada partai emak-emak. Kami ingin berjuang untuk partai emak-emak,” kata Sandiaga Uno saat mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum, 10 Agustus 2018.

Tak sampai 100 hari, deklarasi Pepes berlangsung. Toh hingga kini Pepes tak terdaftar sebagai organisasi legal di Ditjen Administrasi Hukum, Kementerian Hukum dan HAM. Pepes juga tak punya kantor pusat.

Tapi, Pepes terdaftar sebagai relawan Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga. Soal organisasi, Ketua umum Pepes Wulan bilang, syarat menjadi relawan tim sukses Prabowo-Sandiaga adalah memiliki anggota di pelbagai kota di Indonesia.

Tak ada syarat harus berbadan hukum. Yang penting, “minimal punya anggota 300 orang, kalau nggak salah,” kata Wulan yang sudah berpengalaman menjadi relawan pada 2017.

Saat Pilkada DKI Jakarta 2017, ia menjadi relawan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). Wulan juga pendiri Komunitas Pemuda Indonesia dan Fahri Voice, pendukung Wakil

Ketua DPR Fahri Hamzah. Ketiga organisasi yang tak berbadan hukum itu kerap berkegiatan di tempat yang sama: Kedai Jadoel, Duren Sawit, Jakarta Timur.

“Jadi Fahri Voice kayak cheerleader. Bang Fahri seperti kakak saja,” ujarnya. Sementara rekan Fahri, Wakil Ketua DPR Fadli Zon, didapuk menjadi penasihat Pepes.

Untuk menggerakkan sendi-sendi Pepes di daerah, Wulan dibantu empat mentor: Evvy Lamora, Umi, Dewi, dan Lisa.

Setiap mentor membina dan menjadi pelopor Korwil yang jumlahnya terus berubah. Selain itu, Pepes memiliki lima anggota khusus penggerak media sosial: Tari, Yeniva Lovita, Nia, Ichaa, dan Rossy.

Sebenarnya, wadah bagi emak-emak ini sudah ada sebelum 17 Agustus 2018. Beberapa anggota kumpulan ini sudah saling kenal sejak Pilpres 2014 lalu. Namun, kala itu mereka belum memiliki nama kumpulan dan belum mengetahui sosok pendamping Prabowo.

“Kami perkumpulan ibu-ibu arisan saja, sih. Cuma, kami satu visi dari awal. Kami kenal di 2014, terus kami berteman sampai sekarang,” kata Wulan.

Kini, Pepes menurut Wulan telah berkem

>> LAPORAN KHUSUS

bang dengan 3.000 anggota yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan arahan dari BPN, para relawan harus militan. Tak hanya aktif di media sosial, mereka juga wajib turun ke lapangan. Syarat itu pula yang harus dipatuhi oleh anggota Pepes.

Mereka pun bersedia mengorbankan waktu, materi, dan tenaga untuk menjalankan program-program yang direncanakan. Ada kegiatan Mak Preneur (memberikan pelatihan wirausaha bagi ibu-ibu), Mak Education (memberikan workshop parenting bagi ibu-ibu), dan Mak Health (memberikan bakti sosial berbentuk pemeriksaan kesehatan gratis di daerah-daerah).

Mereka pun juga memiliki program Pepes Kepung, program door to door untuk mengenalkan warga tentang pasangan calon yang mereka dukung. Toh Pepes kerap mendekati warga dengan membentuk forum pelatihan wirausaha. Strategi ini bekerja sama dengan Gerakan One Kecamatan One Center of Enterpreneurship (OK-OCE), yang jadi jualan kampanya Sandiaga saat memenangkan Jakarta pada 2017. Usai pelatihan, semua peserta dipastikan menjadi anggota OK-OCE.

"Misalnya di Depok, pengusaha semua-pengusaha sedang, punya restoran, punya butik-jadi mereka lebih seneng pelatihan UMKM," ujarnya.

Maka, tidak heran jika tempat usaha anggota menjadi sekretariat Pepes di daerah. Misalnya, Pepes Karawang yang sekretariatnya di gerai milik mantan Korwilnya, yakni Kurnia.

Bahkan beberapa anggota Pepes kerap mengganti atau menyelipkan merek dagangannya pada nama sendiri. Misalnya, Kurnia yang disapa Mak Zuma memiliki toko roti bernama Azuma. Contoh lain adalah Lisa Lutrisa yang menyelipkan nama restoran-nya, yakni Amarta Tara, dalam nama akun Twitter-nya.

Nah, untuk menjaring pemilih Prabowo-Sandiaga, Pepes biasanya menggelar bakti sosial. Acara itu bisa berupa pemeriksaan kesehatan gratis, sosialisasi tentang penyakit DBD, hingga donor darah.

Bakti sosial itu kerap melibatkan bentuk kerja sama yang lebih besar. Misalnya, kegiatan Pepes Bogor bekerja sama dengan Fadli Zon dan Riza Ristiyani pada 25 Februari 2019. Kedua politikus Partai Gerindra itu adalah calon anggota legislatif DPR dan DPRD Kabupaten Bogor.

Berkat kedekatan Riza dengan Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal, acara itu juga dibantu Jamkes Watch KSPI. Pada agenda baksos lain, Pepes Bogor bekerja sama dengan Padi Medika,

MC *Bakti sosial itu kerap melibatkan bentuk kerja sama yang lebih besar. Misalnya, kegiatan Pepes Bogor bekerja sama dengan Fadli Zon dan Riza Ristiyani pada 25 Februari 2019. Kedua politikus Partai Gerindra itu adalah calon anggota legislatif DPR dan DPRD Kabupaten Bogor.*





Maka, tidak heran jika tempat usaha anggota menjadi sekretariat Pepes di daerah. Misalnya, Pepes Karawang yang sekretariatnya di gerai milik mantan Korwilnya, yakni Kurnia.

ikatan dokter yang mendukung Prabowo-Sandiaga.

“Caleg itu enggak melulu bisa begitu (kerja sama) juga, sih. Karena enggak semua caleg punya duit—kalau saya bilang, ‘caleg duaafa,’” keluh Wulan.

Selain itu, klaim Wulan, Pepes kerap didapuk sebagai bagian dalam panitia penyambutan lawatan Prabowo dan Sandiaga ke daerah. Namun Wulan menegaskan ‘Pepes Kepung’ bergerak lebih ke daerah yang belum disentuh kedua pasangan kandidat Pilpres 2019.

“Ngapain capek-capek, udah dana sendiri, pergi sendiri, ongkos sendiri, sudah pasti pilih O2. Itu mah reuni,” kata Wulan.

Maka kegiatan ‘Pepes Kepung’ kerap dipelesetkan menjadi “menyeruduk Kandang Banteng”, “memutihkan Kawasan Merah”, hingga dalam sebutan mereka “membuat tobat” pemilih Jokowi-Ma’ruf Amin. Gerakan ‘Pepes Kepung’ menasar wilayah yang “sudah dipenuhi atribut” kampanye partai pendukung Jokowi-Ma’ruf.

Jadi, tentu saja mereka harus berhadapan dengan kubu O1 beserta risikonya, seperti di penangkapan pegiatnya Karawang, Jawa Barat itu.

Tapi, seberapa penting kalangan perempuan sebenarnya? Berdasarkan hasil penyempurnaan rapat pleno terbuka Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan tahap II (DP-THP-II) yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), jumlah pemilih dalam DPT dalam dan luar negeri adalah 192.828.520.

Dari jumlah tersebut, jumlah pemilih dalam negeri berjumlah 190.770.329, terdiri dari 95.368.749 laki-laki dan 95.401.580 perempuan. Di luar negeri, terdapat 2.058.191 pemilih yang terdiri dari 902.727 pemilih laki-laki, dan 1.155.464 pemilih perempuan.

Maka, tak heran jika tim sukses setiap pasangan calon berusaha merebut suara mereka untuk mendongkrak elektabilitas.

Juga untuk menjaga TPS. ♦

PAN USUNG SEMANGAT AKHLAK POLITIK BERLANDASKAN AGAMA

Partai Amanat Nasional (PAN) merupakan salah satu partai yang turut memberikan perubahan besar dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa Indonesia. Ia lahir didasari pada semangat dan gerakan reformasi yang telah menumbangkan Orde Baru. Tak hanya itu, dalam eksistensinya partai ini mengusung semangat politik yang berlandaskan akhlak mulia Rasulullah SAW.



*Bela Umat, Bela Rakyat
12ebut Kemenangan*



Mengulas sejarah berdirinya partai berlogo matahari putih dengan latar belakang biru tersebut, tak terlepas dari sosok konvensional Amien Rais yang merupakan sang lokomotif gerakan reformasi 1998.

Berdasarkan penjelasan sejarah tentang PAN, pasca keberhasilan menumbangkan Orde Baru, Amien Rais bersama 49 rekan-rekannya yang tergabung dalam Majelis Amanat Rakyat (MARA) merasa perlu meneruskan cita-cita reformasi dengan mendirikan partai politik baru.

Majelis Amanat Rakyat (MARA) yang merupakan salah satu organ gerakan reformasi pada era pemerintahan Soeharto, bersama dengan PPSK Yogyakarta, tokoh-tokoh Muhammadiyah, dan Kelompok Tebet, kemudian membidani lahirnya PAN.

Selanjutnya, setelah berhasil turut serta dalam menjatuhkan rezim Orde Baru, Amien Rais yang saat itu masih menjadi Ketua Umum Muhammadiyah pun berkeinginan untuk kembali ke Muhammadiyah.

Namun takdir berkata lain, Amien Rais justru merasa terpanggil melanjutkan perjuangan setelah meruntuhkan rezim Indonesia untuk kembali membangun Indonesia.

"Dari situlah, dari keinginan besar, tujuan untuk melanjutkan perjuangan bangsa, akhirnya pak Amien Rais pun mendirikan PAN," ujar Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan (Zulhas).

Sebelum tercetusnya nama PAN, awalnya partai politik yang berasaskan Pancasila tersebut sepakat dibentuk dengan nama

MC *"Pada saat itu puluhan tokoh-tokohnya tampil dipanggung, melambai-lambaikan tangan menyambut riuhnya tepuk tangan hadirin menandakan antusiasme masyarakat akan didirikannya PAN," ungkap Zulhas.*

Partai Amanat Bangsa (PAB).

Namun, setelah adanya pertemuan di Bogor pada 5-6 Agustus 1998, akhirnya berubah nama dan resmi menjadi Partai Amanat Nasional (PAN) yang sampai saat ini, nama PAN sudah masuk dan melekat di lapisan masyarakat.

PAN sendiri resmi didirikan oleh 50 tokoh nasional, yakni Prof. Dr. H. Amien Rais, Faisal Basri MA, Ir. M. Hatta Rajasa, Goenawan Mohammad, Dr. Rizal Ramli, Abdillah Toha, Dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, A.M. Fatwa, Zoemrotin, Alvin Lie Ling Piao dan lainnya.

Selanjutnya, PAN pun dideklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998 di Istora Senayan Jakarta yang dihadiri oleh ribuan massa yang menyambut optimis kelahiran PAN.

"Pada saat itu puluhan tokoh-tokohnya tampil dipanggung, melambai-lambaikan tangan menyambut riuhnya tepuk tangan hadirin menandakan antusiasme masyarakat akan didirikannya PAN," ungkap Zulhas.

Usai resmi menggelar deklarasi akbar atas lahirnya PAN, Pengesahan pendirian PAN pun dilakukan berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No. M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003.

Sebagai partai yang lahir di penghujung era orde baru, PAN pun didirikan dengan mengusung semangat Indonesia baru untuk menggantikan nuansa pemerintahan otoriter yang kental pada jaman orba.

"Hadirnya PAN bertujuan untuk menjunjung tinggi dan menegakkan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Cita-cita partai juga berakar pada

>> LAPORAN KHUSUS

moral agama, kemanusiaan, dan kemajemukan, sedangkan selebihnya PAN menganut prinsip nonsektarian dan nondiskriminatif," beber Zulhas.

Partai matahari putih tersebut juga memiliki azas "Akhlaq Politik Berlandaskan Agama yang Membawa Rahmat bagi Sekalian Alam".

Dengan azas itu, PAN menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara yang menghargai harkat dan martabat manusia serta kemajemukan dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kehidupan bangsa yang lebih baik untuk mewujudkan Indonesia

adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta di ridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa".

Sedangkan untuk Misi, PAN memiliki 6 poin misi, yakni :

1. Mewujudkan kader yang berkualitas.
2. Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat.
3. Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
4. Mewujudkan Indonesia baru yang



sebagai bangsa yang makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

"Partai ini pada dasarnya adalah partai terbuka, meski sebagian orang menganggapnya partai orang Muhammadiyah karena sosok pak Amien Rais pada saat itu adalah Ketua Umum Muhammadiyah," imbuhnya.

Lebih lanjut, berbicara soal Visi Misi, PAN memiliki Visi dan Misi yang tak lepas dari marwah PAN itu sendiri. Yakni, Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang

MC

"Partai ini pada dasarnya adalah partai terbuka, meski sebagian orang menganggapnya partai orang Muhammadiyah karena sosok pak Amien Rais pada saat itu adalah Ketua Umum Muhammadiyah," imbuhnya.

demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

5. Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
6. Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian

abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

Seiring berjalannya zaman, PAN pun bertransformasi dengan optimisme dan tradisi baru namun tetap dengan tujuannya untuk mewujudkan kejayaan bangsa Indonesia.

Zulhas, yang resmi terpilih sebagai Ketua Umum PAN periode 2015-2020 pada 1 Maret 2015 menggantikan Hatta Rajasa pun ingin menjadikan PAN sebagai rumah besar Indonesia dengan artian bahwa semua kebijakan yang akan dilakukan PAN ke depannya harus bertujuan demi kepentingan rakyat, memberantas kemiskinan, dan menghapus kesenjangan antara si kaya dan si miskin.

Untuk itu, dirinya pun menggagas tiga program baru PAN, yakni revitalisasi, regenerasi, dan reunifikasi atau disingkat 3R.

Tiga program tersebut, kata Zulhas memiliki makna tersendiri bagi langkah baru PAN dalam upaya pergerakan perubahan bangsa Indonesia dan upaya memenangkan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019.

"Khusus Reunifikasi, itu memiliki arti dimana kita akan mengajak kembali tokoh-tokoh pendiri PAN untuk memenangkan Pemilihan Umum 2019 ini," ungkap Zulhas.

Sedangkan kata dia, tradisi baru yang ditawarkan adalah Otonomisasi, dimana kekuasaan PAN dibuat tidak sentralistik dan akan dibangun sistem dan struktur partai secara desentralisasi.

Menurutnya, Otonomisasi adalah langkah baru dalam perpolitikan di Indonesia dimana pemilihan ketua DPD dan DPW menjadi wewenang dari DPD dan DPW masing-masing bukan lagi atas kehendak Ketua Umum.

Begitu pula dalam pemilihan calon Walikota/Bupati, Gubernur, atau ketua DPRD Provinsi atau Kabupaten/Kota diserahkan sepenuhnya pada DPD atau DPW setempat. Sistem ini mirip dengan sistem desentralisasi dan otonomi daerah yang diterapkan oleh negara.

"Dibawah kepemimpinan PAN nantinya juga akan diselenggarakan Konvensi untuk memilih kader yang akan diusung sebagai calon presiden. Ini menjadi gebrakan baru untuk menghapus stigma bahwa ketua umum adalah segala-galanya di partai," jelas pria yang juga merupakan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI).

Sementara itu, Sekretaris Jenderal (Sekjen) PAN Eddy Soeparno mengatakan euforia pilpres 2019 tidak membuat PAN lupa mengampanyekan program partai. Ia mengatakan PAN tetap mengerahkan seluruh kekuatan pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.

"Euforia pilpres memang besar tinggi



tapi bukan berarti kita itu tidak all out untuk di legislatif, saya kira bobotnya sama, kalau tidak lebih besar legislatif, karena memang ya itu lah kepentingan masing-masing partai," kata Eddy.

Namun, ia menegaskan, dalam pemilu 2019 kali ini PAN mengusung slogan nasional 'Bela Rakyat, Bela Umat'. Menurutnya slogan tersebut menunjukkan arah keberpihakan PAN di pemilu kali ini.

"PAN hadir untuk membela kepentingan bagi mereka yang tidak bisa membela haknya. membantu orang-orang yang tidak bisa membantu dirinya sendiri. Rakyat dan umat, itu fokus dari PAN," ujar wakil ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) itu.

Wasekjen Partai Demokrat Andi Arief enggan Partai Gerindra besar sendiri pada Pemilu 2019 karena meraup keuntungan elektoral dari pilpres. PAN berbicara tentang keikhlasan dalam mengusung pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.

"Alhamdulillah, PAN ikhlas mengusung paslon Prabowo-Sandi dan akan bekerja keras untuk memenangkan dua pekerjaan besar sekaligus: pileg dan pilpres," ujarnya.

Eddy mengatakan PAN punya strategi untuk memenangi pemilihan legislatif. Mereka akan memanfaatkan figur para calon anggota legislatif. Keunggulan PAN selama ini ada di para calegnya, sehingga kami berkeyakinan, jika caleg-caleg kita sudah bergerak masif, perjuangan kita untuk mencapai target di pileg akan tercapai," urai Eddy. ♦Mega/Zul



MC Menurutnya, Otonomisasi adalah langkah baru dalam perpolitikan di Indonesia dimana pemilihan ketua DPD dan DPW menjadi wewenang dari DPD dan DPW masing-masing bukan lagi atas kehendak Ketua Umum.

BELA RAKYAT DAN UMAT DENGAN DENDANG KEMENANGAN

BANYAK partai politik kesulitan berkomunikasi dengan konstituen karena pijakan ideologi yang kurang jelas. Partai Amanat Nasional mengatasi hal itu dengan slogan ringkas yang luar biasa: Bela Rakyat dan Umat dengan Dendang Kemenangan.

Dendang Kemenangan adalah tema komunikasi politik PAN ketika menyapa konstituen, para pemilih, yang langsung berada di bawah kendali Ketua Umumnya, Dr (HC) Zulkifli Hasan SE, MM. Dendang Kemenangan adalah frasa puitis yang memicu suasana gembira dalam berdemokrasi, karena senantiasa mencerminkan kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan. Hanya dengan tiga komponen demokrasi itulah dendang kegembiraan dan kemenangan akan terwujud nyata.

Bentuk konkret dendang kemenangan adalah sosialisasi PAN menjelang Pemilu 2019 dengan menawarkan program-program yang memprioritaskan kegiatan membela rakyat dan umat. Bagaimana cara membela umat dan rakyat? Ya dengan cara demokrasi yaitu meningkatkan kebebasan rakyat dan umat dalam berkeaktifan untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya, juga mendorong kesetaraan di bidang ekonomi melalui upaya mengurangi kesenjangan, dan tentu saja semuanya dalam koridor persaudaraan sebagai warga yang sebangsa dan setanah air di bawah panji Merah Putih.

Itu semua menjadi gagasan dan program PAN untuk mendapat mandat dari rakyat agar para kadernya terpilih dalam Pemilu Legislatif [ada 17 April 2019]. Dalam konteks ini, Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan, mengingatkan pentingnya pemilu bagi rakyat Indonesia. Pemilu bukan sekadar hajat lima tahunan yang menjadi perhatian para politisi, namun juga sekaligus menentukan arah kehidupan masyarakat ke depan.



"Bagi Partai Amanat Nasional dan bagi kita semua, 17 April (hari pemungutan suara) mendatang bukanlah sekadar peristiwa melubangi surat suara. Pada 17 April adalah hari penentuan masa depan bangsa," kata Ketua MPR yang kerap disapa Zulhas ini dalam acara Forum Pikiran Akal dan Nalar di Surabaya, Jawa Timur, Selasa, 5 Maret 2019.

"Lebih dari 100 juta pemilih akan mendatangi tempat-tempat pemungutan suara dan membuat keputusan penting tentang masa depan Indonesia, masa depan kita dan masa depan rakyat Indonesia," Zulhas.

Oleh sebab itu, pemilu bukanlah hari besar bagi para calon anggota legislatif atau partai politik serta calon presiden dan wakil

MC *"Boleh juga kita katakan pemilu menjadi ajang referendum untuk menentukan arah masa depan Indonesia. Kita mau terus seperti ini, atau penuh harapan baru yang akan memutuskan 17 April mendatang," katanya.*

presiden saja. Lebih dari itu, pemilu menjadi ajang bersejarah untuk menentukan arah bangsa.

"Boleh juga kita katakan pemilu menjadi ajang referendum untuk menentukan arah masa depan Indonesia. Kita mau terus seperti ini, atau penuh harapan baru yang akan memutuskan 17 April mendatang," katanya.

Menurut dia, pemilu bukan sekadar soal sukses atau gagal meraih kursi atau merebut jabatan publik. Bagi PAN, pemilu adalah peristiwa sakral serah terima jabatan di antara warga negara dengan para calon pejabat publik lembaga eksekutif dan legislatif.

"Dalam peristiwa ini warga negara memberikan mandat atau amanat kepada para





para calon pejabat publik yang mereka pilih. Lalu, pejabat publik yang terpilih berkewajiban mengemban amanah atau amanat itu dalam jabatannya," katanya.

PAN memahami Pemilu sebagai peristiwa serah terima amanat dari rakyat kepada legislatif terpilih. "Melalui pemahaman itu, PAN merumuskan sukses Pemilu 2019, di dua hal," jelasnya.

Sukses yang pertama, PAN mendapatkan dukungan dari rakyat sebesar-besarnya di Pemilu 2019 dengan diwujudkan melalui berhasil meraih kursi sebanyak-banyaknya. "Tetapi itu hanya sukses di satu sisi saja,"

imbuhnya.

"Sukses yang lainnya, harus disertai oleh sukses mengemban amanat mulia dari rakyat sepanjang lima tahun selepas pencoblosan. Pada 17 April mendatang bukan hanya target suara dan kursi, tapi PAN ada bagi rakyat dan menjadi pembela mereka," tegasnya.

Secara khusus, Zulhas merangkumnya dalam 12 Perintah Bela Rakyat dan Bela Umat. Pada acara ini, juga dihadiri oleh pengamat politik, Rocky Gerung dan Pengamat Politik Dari Polmark Indonesia, Eep Saefulloh Fatah. ♦



PAN memahami Pemilu sebagai peristiwa serah terima amanat dari rakyat kepada legislatif terpilih. "Melalui pemahaman itu, PAN merumuskan sukses Pemilu 2019, di dua hal," jelasnya.

12 PERINTAH BELA RAKYAT DAN BELA UMAT



1. Segenap kader PAN wajib mendasarkan perjuangannya pada nilai-nilai luhur agama dan pada saat yang sama selalu menjaga kebersamaan di tengah kemajemukan. Haram bagi kader PAN mempertentangkan keyakinan beragama dengan keharusan hidup bersama dalam kebhinnekaan. Seluruh kader PAN wajib menegaskan bahwa beragama adalah fondasi berbangsa, sebagaimana Pancasila menaruh Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila-nya yang pertama.
2. Haram bagi seluruh kader PAN berkhianat pada jatidiri PAN sebagai partai yang berkomitmen tegas memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme. Wajib bagi seluruh kader PAN untuk menjalankan prinsip Fastabikul khairat, bertomba-lomba dalam kebaikan, untuk membangun Indonesia yang bebas, adil dan demokratis.
3. Haram bagi seluruh kader PAN menggadaikan kedaulatan bangsa. Segenap kader PAN wajib menjadi penjaga kedaulatan Ibu Pertiwi. Pilihan langkah dan kebijakan apapun yang diambil oleh kader PAN di manapun tak boleh berkhianat pada amanat pokok menjadi penjaga kedaulatan. Bagi kader PAN kedaulatan bangsa adalah harga mati.
4. Haram bagi kader PAN berpangku tangan. Segenap kader PAN wajib senantiasa aktif dan terpenggil dalam setiap persoalan kebangsaan dan keumatan.
5. Segenap kader PAN wajib selalu ada di tengah warga dan berjuang bersama warga. Meninggalkan warga adalah sebuah pengkhianatan yang tak ditoleransi. Kader PAN wajib berempati dengan masalah warga dan tergerak untuk bahu-membahu mengatasinya.
6. Tak hanya berempati, segenap kader PAN wajib menjadi pembela rakyat dan pembela umat. Kader PAN wajib berada di pihak kebenaran yang diperjuangkan oleh rakyat dan umat.
7. Maka, haram bagi segenap kader PAN menjadi sumber masalah. Kader PAN wajib menjadi solusi. Segenap kader PAN wajib proaktif memberikan jalan keluar atas masalah rakyat dan umat.
8. Haram bagi seluruh kader PAN cepat berpuas diri. Kader PAN wajib memelihara semangat perjuangan yang terus membara untuk memperbaiki keadaan. Kader PAN berkewajiban terus berikhtiar memperjuangkan hari ini yang lebih baik dari kemarin dan merebut esok yang lebih baik dari hari ini.
9. Segenap kader PAN di seluruh pelosok Tanah Air wajib terus berikhtiar menyentuh hati rakyat, menyentuh hati umat. Kader PAN wajib membesarkan harapan rakyat dan umat bukan dengan janji kosong. Kader PAN wajib memupuk harapan rakyat dan umat dengan membuktikan diri selalu bersama rakyat dan umat memperjuangkan kebaikan bersama-sama.
10. Segenap kader PAN wajib mematahkan logika mereka yang selalu sinis dan pesimis. Kader PAN wajib mematahkan logika orang-orang yang sinis dan pesimis itu bukan sekadar dengan pidato. Kader PAN wajib mematahkan logika orang-orang yang sinis dan pesimis itu dengan tak lelah membuktikan bahwa hasil tak pernah berkhianat pada ikhtiar. Bahwa hasil yang baik selalu tersedia bagi mereka yang senantiasa bekerja dengan keras, cerdas dan tuntas.
11. Segenap kader PAN wajib memenangkan suara rakyat dan suara umat. Dengan itu, Kader PAN memenangkan Pemilu 2019.
12. Segenap kader PAN wajib mengemban amanat rakyat dan umat sepanjang 2019-2024 sebagaimana kelak diamanatkan lewat Pemilu 2019. Segenap kader PAN wajib menjadi jembatan bagi rakyat dan umat yang hendak menjemput masa depan mereka yang gemilang. ♦



OPTIMIS MASUK LIMA BESAR

Dalam perjalanannya selama mengikuti kontestasi pemilu, Partai Amanat Nasional (PAN) selalu berhasil masuk lima besar sebagai partai dengan perolehan suara terbanyak. Di pemilu 2019 kali ini, partai berlamang matahari ini optimis mampu mempertahankan posisi tersebut.

KETUA DPP PAN, Yandri Susanto mengungkapkan, sejauh ini memang ada beberapa survei yang memprediksi partainya tidak lolos ke parlemen pada Pemilu 2019 mendatang. Alasannya, karena elektabilitas PAN berada di bawah ambang batas parlemen sebesar 4 persen.

"Tapi faktanya pada pemilu-pemilu sebelumnya PAN itu selalu lima besar. Makanya PAN selalu pimpinan DPR, selama pemilu yang berlangsung sejak reformasi. Kami tidak khawatir, karena berdasarkan pengalaman

PAN itu selalu lolos," ujarnya baru-baru ini.

Yandri menjelaskan, dalam setiap pemilu, perolehan suara kader atau calon anggota legislatif menjadi faktor yang meloloskan PAN ke parlemen. Menurut dia, di sejumlah daerah perolehan suara caleg justru lebih besar dari jumlah pemilih atau pendukung PAN.

Artinya, jika mengacu survei yang menyatakan elektabilitas PAN sebesar 2,9 persen ditambah 5 atau 6 persen dari caleg, PAN mampu melampaui ambang batas parlemen. "Misalkan di tempat saya, Banten, PAN hanya 30 ribu (suara), saya 80 ribu. Nah ternyata setelah hasil pemilu (2014) PAN itu suara terbanyak karena ada suara saya, suara caleg," kata Yandri.

Untuk mendukung rasa optimis tersebut, lanjutnya, sejauh PAN sudah menetapkan isu-isu seperti masalah kesejahteraan, tenaga kerja asing, dan masalah keumatan. Tapi secara spesifik, kata Yandri, PAN menyerahkan hal itu kepada caleg untuk menangkap masalah-masalah di setiap daerah pemilihan

masing-masing.

"Jadi sekali lagi strategi kami tidak akan pernah kami ubah. Strategi per-teritorial atau dapil, kemudian ya itu para caleg itu bersaing dengan sehat dan bersinergi di masing-masing dapil. Itu yang kami lakukan selama ini," ucapnya.

Rasa optimis tersebut juga diperkuat dengan adanya dukungan dari Persaudaraan Alumni 212 (PA 212). Deklarasi dukungan disampaikan Ketua Umum PA 212 Ustaz Slamet Ma'arif, Ketua GNPF-Ulama Yusuf Martak dan Sekjen PA 212 Ustaz Bernard Abdul Jabbar di Kantor DPP PAN Jalan Daksa, Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

"Kami Persaudaraan Alumni 212 dan GNPF-Ulama hadir ke kantor DPP PAN untuk silaturahmi, sekaligus tukar pikiran yang intinya bahwa PAN terbukti membela umat, membela ulama, sehingga kita inginkan waktu yang tersisa ini untuk komitmen bersama mendukung PAN agar partai berbasis massa Islam kuat di parlemen. Ini yang Insya Allah kita perjuangkan," kata Slamet Ma'arif saat konferensi pers.

Slamet Ma'arif menambahkan, dukungan kepada PAN diberikan karena banyaknya Caleg PAN yang merupakan Alumni 212.

"Kemudian kebetulan banyak Alumni 212, termasuk pengurus PA di berbagai daerah jadi Caleg PAN, karenanya kita komunikasikan dengan pusat supaya gerakan dan arahnya sama seiring sejalan sampai ke bawah," tambah Slamet.

Ketua Umum Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Ulama (GNPF-U) Yusuf Martak juga menyatakan dukungannya kepada PAN. Dia menegaskan dukungannya kepada PAN agar partai berbasis Islam semakin solid.

"Insya Allah kami berdoa dan akan berjuang bersama sama untuk keberhasilan

MC *"Tapi faktanya pada pemilu-pemilu sebelumnya PAN itu selalu lima besar. Makanya PAN selalu pimpinan DPR, selama pemilu yang berlangsung sejak reformasi. Kami tidak khawatir, karena berdasarkan pengalaman PAN itu selalu lolos," ujarnya baru-baru ini.*



PAN di 2019. Kami dari GNPF-U dan Alumni 212 ucapkan terima kasih dan perwujudan kerja sama ini merupakan suatu rencana yang benar-benar kita sepakati sebelumnya," kata Yusuf Martak.

Menanggapi dukungan tersebut, Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan berjanji PAN akan konsisten membela ulama dan tokoh-tokoh agama.

"PAN selalu muliakan para ulama, kita satu visi, dan pasti para ulama itu cinta NKRI, Pancasila. Oleh karena itu, kalau ada ulama disakiti, kami sakit, kami akan bela, kami merasa satu tubuh karena para ulama adalah pewaris Nabi," ucap Zulkifli.

"Melalui dukungan PA 212 dan GNPF-U 212 ini, Komitmen PAN semakin kuat untuk wujudkan Indonesia merdeka, yaitu bersatu, bukan pecah belah, kedua kita mesti berdaulat, jadi tuan di negeri sendiri. Merdeka, bersatu, berdaulat," tutup Zulkifli. ♦





ZULKIFLI HASAN

Kepiawaian politik Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Dr (HC) H Zulkifli Hasan SE MM akan kembali menghadapi ujian. Rekam jejak yang handal, Insya Allah dapat membuat dia dan Partai Amanat Nasional tetap cemerlang.

PAN TETAP CEMERLANG BERSAMA ZULKIFLI HASAN

Sebagaimana kata-kata bijak, hasil tak akan mengkhianati proses yang merangkainya tahap demi tahap. Begitu pula perjalanan politik

Dr (HC) H Zulkifli Hasan SE MM yang kini menjabat Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (2014-2019) juga Ketua Umum Partai Amanat Nasional (2015-2020).

Belakangan ini namanya mulai mengorbit sebagai salah satu figur yang diperhitungkan menjelang Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019 mendarat. Entah bagaimana hasilnya, kembali lagi ke kata-kata bijak tadi, proses dinamika politik yang akan mendahuluinya.

Tapi, akan lebih menarik menyelami proses yang telah dilalui hingga Zulkifli Hasan seperti sekarang. Putera pasangan petani Hasan dan Siti Zaenab ini lahir dan dibesarkan di pelosok Desa Pisang, Penengahan, Lampung Selatan pada 17 Mei 1962.

Sebagai anak petani, kehidupan masa kecilnya berada dalam himpitan kesulitan ekonomi. Maka sejak kecil, dia pun sudah dilibatkan bekerja keras membantu ekonomi keluarga dengan berjualan telur.

Setamat SD, 1975, saat berusia 13 tahun, dia dibawa ayahnya merantau ke Tanjungkarang, ibu kota Lampung kala itu. Di sana, Sang Ayah mendaftarkannya

ke sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Zul kecil menurut, walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan keinginannya. Dia pun tinggal di rumah kos.

Tapi, saat tahun keempatnya di PGAN (1979), Zul berhenti sekolah tanpa sepengetahuan orang tuanya. Namun dia mengikuti ujian Madrasah Tsanawiah (setingkat sekolah menengah pertama) dan lulus. Dia pun mendaftar di SMAN Tanjungkarang dan diterima.

Zul remaja pun belajar dengan baik. Tapi pada bulan keempat, ayahnya mengetahuinya. Zul dipaksa keluar dari SMAN Tanjungkarang. "Saya itu dulu diarahkan orang tua menjadi seperti Buya Hamka. Tapi saya menolak. Saya ingin merantau ke Jakarta," kenang Zul.

Akhirnya, atas seizin, serta bekal doa dan sedikit uang dari ibunya, Zul membulatkan tekad pergi merantau ke Jakarta tanpa memiliki dan mengandalkan kenalan atau pun sanak saudara. Di Jakarta, Zul melanjutkan hidupnya secara mandiri dengan segala dinamika dan romantika cita-dukanya. Di Ibu Kota, dia memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan berbagai pekerjaan, dari tukang cuci taksi hingga berjualan minuman sambil melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 53 Jakarta hingga menjadi lulusan terbaik.

Terbiasa dengan sekolah



sambil berbisnis, Zul pernah menjadi pedagang peralatan rumah tangga (panci, ceret, dandang, dan perabotan sejenis) dari pintu ke pintu. Usaha penjualan peralatan rumah tangganya terus ditekuni hingga Zul menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris), Jakarta. Dia membiayai kuliahnya secara mandiri dari hasil usahanya.

Setelah lulus sarjana S-1 (1996), Zul sempat mencoba bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Namun, dia hanya betah selama tujuh hari. Zul lebih tertarik memperoleh penghasilan di dunia bisnis sekaligus ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam dunia kepemimpinan, seperti yang diamanatkan ayahnya.

Zul teringat perkataan ayahnya untuk berani menjadi pemimpin meskipun dimulai dari sesuatu yang kecil. "Ayah saya bilang kalau mau jadi orang itu jangan pernah jadi follower. Jadilah kepala meski kepala kecil. Saya teringat betul perkataan ayah," kenang Zul.

Hal itu pula yang mendorong tekadnya berhenti dari PNS meskipun dicibir teman-teman dan kerabatnya, dengan menyebutnya sudah 'miring' (stress). Tapi karena dia sudah bertekad untuk menjadi pemimpin sekaligus mendapatkan penghasilan besar, dia tak peduli.

Ternyata bisnisnya terus berkembang hingga berhasil membangun beberapa perusahaan. Di antaranya, dia mendirikan dan menjadi Presiden Direktur PT Batin Eka Perkasa, Jakarta (1988-2004), Presiden Direktur PT Panamas Mitra Inti Lestari, Jakarta (1997-2004), Presiden Direktur PT Sarana Bina Insani, Jakarta (2000-2004), Komisaris PT Hudaya Safari Utama, Jakarta (2000-2006) dan Komisaris Utama PT Batin Eka Perkasa, Jakarta (2004-2005).

Sambil mengembangkan bisnisnya, Zul pun melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta, dan lulus pada 2003. Sebelum dan setelah meraih gelar S2 (Magister Manajemen), Zul selain sibuk mengembangkan bisnis, dia juga semakin intensif membagi waktu untuk berkontribusi dalam organisasi. Dia aktif sebagai Ketua Lembaga Buruh Tani dan Nelayan PWM DKI (2000-2005). Sebelumnya dia pernah menjadi Ketua Pengurus Wilayah Lembaga Buruh Tani dan Nelayan Provinsi Lampung.

Zul juga mengasah kepemimpinannya dengan aktivitasnya dalam Paguyuban Masyarakat Lampung Sai dan deklarator Ikatan Pemuda Lampung di Jakarta.

Sedangkan kiprah politik Zulkifli Hasan diawali dengan menjabat Ketua Departemen Logistik DPP PAN (2000-2005). Dia pun



MC Dengan prinsip politik kebangsaannya, karier politik Zulkifli Hasan semakin meningkat. Selanjutnya ia dipercaya menjabat Sekretaris Jenderal DPP PAN 2005-2010, di masa kepemimpinan Soetrisno Bachir, sebagai Ketua Umum.

terpilih menjadi Anggota DPR-RI periode 2004-2009. Setelah menjabat anggota parlemen, dia melepas jabatan sebagai Presiden Direktur di beberapa perusahaannya. Di Senayan, dia menjadi Ketua Fraksi PAN (2004-2009), selain duduk di Komisi VI yang membidangi perhubungan dan infrastruktur. Dia pun didaulat (melalui voting) menjabat Ketua Pansus Hak Angket terkait kebijakan kenaikan harga BBM (2008).

Dengan prinsip politik kebangsaannya, karier politik Zulkifli Hasan semakin meningkat. Selanjutnya ia dipercaya menjabat Sekretaris Jenderal DPP PAN 2005-2010, di masa kepemimpinan Soetrisno Bachir, sebagai Ketua Umum.

Dalam posisi sebagai Sekjen DPP PAN dengan prinsip politik kebangsaan yang diusungnya, dia terpilih kembali menjadi

Anggota DPR dari Dapil Lampung I. pada Pemilu 2009. Namun, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengangkatnya menjabat Menteri Kehutanan, 2009-2014 dalam Kabinet Indonesia Bersatu II mewakili PAN. Dia menggantikan Malem Sambat Kaban. Jabatan Menteri Kehutanan itu diembannya dengan baik sejak 22 Oktober 2009 sampai 1 Oktober 2014.

Saat menjabat Menteri Kehutanan, Zul berhasil meningkatkan kinerja Kementerian Kehutanan melalui berbagai program. Antara lain, pemudahan prosedur Kebun Bibit Rakyat (KBR), Hutan Edukasi yang melibatkan pelajar dan mahasiswa, moratorium izin pemanfaatan hutan, serta pengelolaan daerah aliran sungai.

Zul pun meraih berbagai penghargaan, di antaranya, sebagai Tokoh Perubahan Republik Indonesia 2010; Gelar Doktor Honoris Causa di bidang Administrasi Publik dari Sejong University (Seoul, Korea Selatan); Doktor Kehormatan Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, Bhumandala Award karena berhasil mengimplementasikan informasi geospasial kehutanan; Lifetime Achievement Award dari La Trofi karena mengeluarkan kebijakan pro lingkungan dan pro rakyat; Tiger Champion Award dari Panthera karena usahanya dalam pelestarian harimau di Sumatera; Penghargaan Lencana Melati dari Presiden RI atas jasanya dalam pelestarian lingkungan hidup dan dianggap memiliki jasa dan pengabdian yang luar biasa bagi kepentingan Gerakan Pramuka; serta Bintang Jasa Mahaputra Adipradana dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada Pemilu 2014 Zul terpilih kembali menjadi Anggota DPR dari PAN yang bergabung dalam Koalisi Merah Putih (KMP). Tanpa diduga sebelumnya, penerima gelar Doktor Kehormatan (Honoris Causa) Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Negeri Semarang (2013) tersebut, terpilih menjadi Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (MPR-RI) periode 2014-2019, dalam pemilihan yang berlangsung demokratis di tengah persaingan politik yang masih panas antara KMP dan Koalisi Indonesia Hebat.

Zulkifli Hasan terpilih dalam Sidang Paripurna MPR yang berlangsung alot namun demokratis dipimpin pimpinan sementara MPR Maimanah Umar (tertua, DPD) didampingi Ade Rezki Pratama (termuda, Gerindra). Zulkifli dicalonkan Partai Golkar, Gerindra, Demokrat, PAN dan PKS yang tergabung dalam KMP, satu paket dengan empat calon Wakil Ketua MPR lainnya yakni Mahyudin (Golkar), EE Mangindaan (Demokrat), Hidayat Nur Wahid (PKS), dan Oesman Sapta (DPD).

MC *Zulkifli Hasan menyatakan ada kalanya hidup itu melibatkan misteri termasuk menjadi ketua MPR. "Saya tak pernah berencana untuk jadi ketua MPR namun karena tugas maka akan bekerja sebaik-baiknya," tandasnya tak lama setelah terpilih.*

Zulkifli Hasan menyatakan ada kalanya hidup itu melibatkan misteri termasuk menjadi ketua MPR. "Saya tak pernah berencana untuk jadi ketua MPR namun karena tugas maka akan bekerja sebaik-baiknya," tandasnya tak lama setelah terpilih.

Kemudian, kiprah politik kebangsaan semakin membawanya ke cakrawala politik yang lebih intens dan luas. Dalam Kongres PAN yang diadakan di Bali, 1 Maret 2015, Zulkifli Hasan terpilih sebagai Ketua Umum PAN periode 2015 - 2020. Dia terpilih melalui pemungutan suara dengan memperoleh 292 suara, mengalahkan petahana Hatta Rajasa yang memperoleh 286 suara. Sebagai Ketua Umum PAN, dia memberi perhatian khusus serta memberi banyak bantuan dalam program kerja bersama dengan masyarakat, yakni program PAN, yang dikenal dengan sebutan MAPAN (maju bersama PAN). ♦





EDDY SOEPARNO

Dunia politik mungkin memiliki persepsi tersendiri bagi personal individu. Ada yang menganggap dunia politik hanya sebatas panggung dan jembatan menuju popularitas dengan menebar janji-janji manis. Tapi ada pula yang menjadikan dunia politik sebagai akses dan kesempatan untuk menuangkan pemikiran dan gagasan untuk kemajuan bangsa dan negara serta mewakili fungsi sebagai wakil rakyat. Pandangan kedua inilah yang menjadi landasan Eddy Soeparno terjun ke dunia politik.

MEMILIKI DASAR YANG KUAT SEBAGAI WAKIL RAKYAT

SEBELUM memutuskan untuk terjun dan fokus di dunia politik, pria bernama lengkap Eddy Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno ini merupakan seorang profesional dalam bidang keuangan. Di tahun 2009, ia pun sempat menjabat sebagai Finance Director & CFO Officer PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR). Namun, sejak melibatkan diri dalam Partai Amanat Nasional (PAN) sejak tahun 2004 silam, akhirnya ia pun meninggalkan pekerjaannya di ABN AMRO Bank Indonesia.

Pria kelahiran Jakarta, 6 Mei 1965 ini tertarik terjun ke dunia politik dan berkiprah menjadi seorang politisi, diawali dengan membantu tim Amien Rais dalam kampanye Pemilihan Presiden 2004. Sejak awal digagas, dia sudah tertarik dengan konsep yang diusung Partai Amanat Nasional yang didirikan Bapak Reformasi tersebut. Kini ia pun dipercaya menjadi Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP PAN.

Berbagai pihak menilai kiprah Eddy Soeparno dibidang politik tergolong cemerlang. Ia juga memiliki dasar yang kuat sebagai calon wakil rakyat. Salah satunya Eddy dinilai memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi. Hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

"Kepedulian Kang Eddy sangat dibutuhkan sebagai calon wakil rakyat untuk mengayomi masyarakat, dengan begitu kesejahteraan warga tidak akan terabaikan. Selama mengenal Kang Eddy banyak bantuan yang diberikan kepada warga, menunjukkan dia memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi," kata tokoh masyarakat dan tokoh perempuan Kota Bogor, Hj Kalsum baru-baru ini.

Ia menilai, Eddy itu adalah tokoh nasional yang cerdas dan sangat

memahami peran Anggota DPR RI sebagai wakil rakyat.

Di samping itu, Kalsum menilai Kota Bogor dan Kabupaten Cianjur beruntung memiliki calon perwakilan dari PAN seperti Kang Eddy.

"Kami di dapil Jabar III beruntung memiliki Kang Eddy. saya yakin jika terpilih ia akan mengutamakan kesejahteraan rakyat dan umat," pungkasnya.

Pujian akan kapasitas dan kredibilitas juga datang dari tokoh ulama Kabupaten Cianjur, Habib Hud Alaydrus. Karena itulah ia berani meminta kepada Eddy untuk melaksanakan berbagai harapan besarnya jika terpilih sebagai anggota dewan.

Habib Hud mengimbau Eddy Soeparno untuk lebih memperhatikan pendidikan masyarakat dari pendidikan dini hingga universitas. Menurutnya, pembangunan SDM sangat penting dilakukan untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera.

"Saya berharap pada Kang Eddy Soeparno agar pembangunan bisa dimulai dari pembangunan sumber daya manusia. Saya mohon dengan sangat, kita perhatikan



>> LAPORAN KHUSUS

pendidikan awal sampai tingkat universitas," ujar Habib Hud.

Habib juga berpesan kepada Eddy Soeparno agar bisa membuat generasi muda menjadi generasi yang unggul bukan hanya di tingkat nasional tapi juga di tingkat internasional. Agar pembangunan yang dilakukan oleh generasi muda tidak hanya berprestasi di daerahnya saja.

"Agar generasi muda tidak hanya unggul di nasional dan juga di internasional. Agar menjadi penerus yang tidak cuma membangun daerah, tapi juga membangun nasional," ujarnya.

Sementara itu, Dalam perjalanan karier politiknya, barang tentu Eddy mengalami banyak tantangan di dunia politik. Namun, melalui ulasan kisah pribadinya, Eddy men-

MC

"Agar generasi muda tidak hanya unggul di nasional dan juga di internasional. Agar menjadi penerus yang tidak cuma membangun daerah, tapi juga membangun nasional," ujarnya.

gaku tidak terlalu mengalami kesulitan saat awal mula berkiprah di dunia perpolitikan berkat pengalaman mengikuti organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang ia jalankan semasa sekolah.

"Pengalaman terbaik soal dunia organisasi yang saya peroleh ketika itu adalah saat saat mengikuti OSIS di sekolah dan mengorganisir siswa, kegiatan, mempersiapkan anggaran dan melaporkan hasil pencapaian kepada kepala sekolah," ungkap Eddy saat berbagi kisahnya.

Eddy yang merupakan seorang Alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia, dan putra dari almarhum M Soeparno yang merupakan Direktur Utama Garuda Indonesia tahun 1988-1992 tersebut pun mengakui bahwa dirinya banyak merasakan hikmah





setelah beralih dari seorang profesional bisnis menjadi seorang politisi.

Ia pun sedikit bercerita tentang kenangannya ketika ia sempat terlibat di dalam OSIS SMA saat menjadi murid Sekolah Indonesia di Bangkok, Thailand dan berkesempatan sebagai Ketua OSIS yang membuatnya banyak belajar segala hal.

"Intinya pada waktu saya banyak belajar tentang prinsip-prinsip organizing, time management, budgeting, dan accountability, dan saya memperoleh ilmu itu semua dengan berorganisasi melalui OSIS," ungkapnya.

Selanjutnya, sebagai profesional bisnis pun, selama 20 tahun lebih, ia pun sempat pula menggeluti commercial & investment banking yang di dalamnya termasuk fund raising dan restrukturisasi utang.

Lantas, ketika ia mulai terjun di dunia politik, hal tersebut pun didasari pula dengan prinsip untuk terus belajar hal baru. Selain itu, Eddy juga mengaku, salah satu motivasinya untuk terus belajar hal baru, yakni melihat track record dari sang ayah.

Sang Ayah, Soeparno yang sempat ditugaskan di Jerman sejak 1968, harus mengembangkan si kecil Garuda Indonesia pada awal era jet. Eddy mengisahkan, saat

itu, maskapai Garuda harus berhadapan dengan maskapai mapan sekelas Lufthansa, KLM, dan Pan Am.

"Alhamdulillah, almarhum berhasil mengembangkan Garuda menjadi salah satu penerbangan asia terkemuka di Eropa saat itu dan jauh mengungguli maskapai penerbangan Asia Tenggara lainnya. Saya ingin mengikuti prestasi ayah dari beliau. Insha Allah jika dipercaya masyarakat, saya akan berbuat yang terbaik, tidak hanya untuk kebanggaan almarhum ayah saya, juga untuk bangsa dan negara," tandas Eddy. ♦

BIOGRAFI

| | |
|---------------------------|---|
| Nama | : Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno |
| Tempat Tgl Lahir | : Jakarta, 6 Mei 1965 |
| Jabatan Kepartaian | : Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional. |
| Pendidikan | : Tamatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia |
| Riwayat Pekerjaan | : 1. Finance Director & CFO Officer PT Bakrie & Brothers Tbk. |
| | 2. Direktur Keuangan dari Perusahaan Induk (Holding Company) di kelompok Usaha Bakrie |
| | 3. Director Investment Banking Group Asia Pacific, Merrill Lynch, Indonesia |
| | 4. Director, South East Asia Global Investment Banking, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. |
| | 5. Director & Head of Energy Indonesia ABN AMRO Bank N.V. |
| | 6. Director, Corporate Finance & Advisory Group, American Express Bank Ltd |



INTAN FAUZI

Berawal dari tekad kuat menjadi seorang politisi untuk bisa mengabdikan kepada rakyat, perempuan yang lahir di Tasikmalaya, 15 Desember 1968, Hj Intan Fauzi pun berupaya untuk bisa menduduki bangku wakil rakyat di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

DPR BUKAN LAPANGAN PEKERJAAN, TAPI PENGABDIAN UNTUK MASYARAKAT

SEBELUMNYA, Intan sempat menduduki posisi Komisi X DPR RI mengisi kekosongan bangku legislative akibat mundurnya Lucky Hakim dari Partai Amanat Nasional (PAN) ke Partai Nasional Demokrat (NasDem) pada 11 April 2018 lalu.

Intan pun lantas dilantik sebagai Pengganti Antar Waktu (PAW) di Gedung Nusantara II DPR RI dalam Rapat Paripurna ke-28 DPR RI pada 3 Juli 2018 lalu dan menduduki posisi sebagai anggota Komisi X DPR RI.

Dalam kesempatan tersebut, Intan sempat mengutarakan niat baiknya setelah menduduki posisi kursi wakil rakyat tersebut. "Semoga kehadiran saya di DPR RI ini membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat, terutama masyarakat yang ada di Kota Bekasi dan Kota Depok dan bangsa Indonesia," ujar Intan.

Menurutnya, jabatan yang ia emban adalah sebuah amanah dari masyarakat yang harus dilaksanakan dan di pertanggung jawabkan dengan baik. Terlebih, jabatan yang di amanahkan oleh masyarakat, khususnya di wilayah Kota Bekasi dan Kota Depok tersebut memiliki harapan terwujudnya tatanan kehidupan yang lebih baik, secara material maupun spiritual.

"Saya mendedikasikan jabatan ini kepada masyarakat. Saya bukan apa-apa kalau tanpa konstituen. Saya diberi amanah ini berkat kepercayaan rakyat, karena itu komitmen saya adalah selalu berjuang bersama rakyat. Dan sebisa mungkin, saya akan mengartikulasikan kepentingan politik rakyat dan umat," bebarnya.

Wanita yang kini berusia 50 tahun tersebut pun mengungkapkan, komitmennya sejak terjun ke dunia politik praktis semata-mata demi untuk kepentingan rakyat adalah

harga mati yang tidak bisa ditawar-tawar, akan ia wujudkan selama ia duduk di kursi DPR RI.

Menurutnya, menduduki jabatan sebagai wakil rakyat bukan sebuah pekerjaan atau



“Intinya, menjadi wakil rakyat bukan mencari pekerjaan. Itu bukan target saya. Kalau mau mencari pekerjaan ya di perusahaan atau silahkan berdagang, bertani, atau menjadi nelayan. Bukan mencalonkan diri sebagai anggota wakil rakyat,”

tempat mencari uang maupun penghasilan, tapi sebuah amanah untuk menjadi jembatan antara rakyat dengan kebijakan negara.

“Saya ingin merubah paradigma tentang perpolitikan di Indonesia meski tidak mudah. DPR bukan tempat untuk mencari uang dan materi, bukan pula kuda tunggangan atau batu loncatan untuk mencari uang dan materi di pusat-pusat kekuasaan (eksekutif dan legislatif),” tegas Intan.

Perempuan bergelar Sarjana Hukum Universitas Indonesia itu pun mengatakan bahwa tekadnya untuk bisa menjadi penyalur aspirasi masyarakat begitu kuat. Ia percaya bahwa fungsinya sebagai wakil rakyat dan penghubung antara masyarakat dan pemerintah akan berjalan baik berbekal dari niat tulus mengabdikan untuk negeri.

“Tekad saya sejak awal adalah menjadikan lembaga DPR ini sebagai tempat pengabdian dan bermanfaat untuk kebaikan masyarakat. Saya menyadari betul bahwa rakyat adalah jiwa dan roh bagi wakil rakyat. Untuk itu, orientasi saya ke depan adalah menjadi pelayan publik guna mengartikulasikan semua kepentingan publik,” ungkap Intan bersemangat.

Meski demikian, Intan mengakui bahwa masih ada persoalan yang mengganjal baginya tentang stigma negatif terhadap wakil rakyat. Menurutnya saat

MC

“Saya ingin merubah paradigma tentang perpolitikan di Indonesia meski tidak mudah. DPR bukan tempat untuk mencari uang dan materi, bukan pula kuda tunggangan atau batu loncatan untuk mencari uang dan materi di pusat-pusat kekuasaan (eksekutif dan legislatif),” tegas Intan.



ini, masih banyak personal yang menganggap bahwa DPR sebagai lapangan kerja maupun ladang memperoleh kekayaan.

Stigma tersebut, kata Intan sangat beralasan jika menilik latar belakang beberapa anggota DPR, dari tidak punya apa-apa, kemudian menjadi kaya raya setelah menjadi anggota DPR. Akan tetapi lagi-lagi, bagi Intan, duduk di kursi DPR merupakan jabatan mulia dan lahan pengabdian untuk melayani rakyat, bukan ajang untuk mencari gaji ataupun mengumpulkan kekayaan.

“Intinya, menjadi wakil rakyat bukan mencari pekerjaan. Itu bukan target saya.

Kalau mau mencari pekerjaan ya di perusahaan atau silahkan berdagang, bertani, atau menjadi nelayan. Bukan mencalonkan diri sebagai anggota wakil



digelutinya saat ini.

Pemberdayaan ekonomi tersebut, menurutnya penting untuk mensiasati harga sembako yang cenderung tinggi saat ini. Ia pun berprinsip Make it from nothing to something. "Kalau uang belanja dari suami tidak mencukupi, maka usaha kecil ini bisa diandalkan. Barang tentu hal ini bisa jadi salah satu kemandirian pula untuk kaum perempuan lain," jelas dia.



Niat membantu sesama terhadap masyarakat itu pun akan ia lakukan dengan tulus. Sebab, ia yakin, ketulusannya dalam berusaha membuat usaha berkembang. "Tentu saya tidak menutup diri karena

pada akhirnya berpulang pada kebutuhan masyarakat. Masyarakat itu bicara tentang kesehatan. Bagaimana masyarakat bisa mengakses Jamkesda. Kemudian bicara pendidikan. Bagaimana bisa mengakses pendidikan yang murah," bebernya.

Kini, Intan yang sudah dekat dan melekat dengan masyarakat berkat upayanya bersentuhan langsung dengan warga pun dinilai memiliki kualitas serta integritas oleh PAN, akhirnya kembali diberikan amanah mulia untuk maju menjadi calon legislatif (caleg) Dapil Jawa Barat VI (Kota Bekasi dan Kota Depok) periode 2014-2019. ♦

rakyat," jelas istri dari Dr dr Fitriyadi Kusuma Djajasasmita Sp. OG (K) Onkini.

Melihat dari sisi kemampuan ekonomi, Intan yang juga menjabat sebagai Direktur PT Fauzi Panca Manunggal (Office Building Management) terbilang sudah mapan. Bukan karena jabatan Direktur yang diembannya saat ini yang membuat ia kuat secara financial, tetapi, pekerjaan yang dijalani selama puluhan tahun membuat kehidupannya berkecukupan.

Lantas, jika ditanya mengapa kemudian ia memilih untuk menjadi anggota DPR RI, pun Intan menilai, bahwa tugas tersebut merupakan salah satu cara bagi dirinya untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat. "Intinya, saya ingin menangkap aspirasi rakyat untuk kemudian diperjuangkan di DPR," tegasnya.

Selain itu, melalui posisi di DPR RI pula, Intan juga ingin menyumbangkan pikiran dan gagasannya untuk kemajuan bangsa. Karena itu, pengalaman pekerjaan serta interaksinya dengan masyarakat pun turut pula dijadikannya modal untuk bekerja bagi rakyat. "Untuk itulah, saya bertekad akan menjadikan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai salah program prioritas," ujarnya. Melalui aktivitasnya di bidang pemberdayaan usaha kecil, dirasa cukup membantu untuk membangkitkan gairah masyarakat agar berusaha di jalan yang lurus. Ini tidak terlepas dari bidang usaha yang

BIOGRAFI

Hj. INTAN FAUZI, S.H, LL.M

Tasikmalaya, 15 Desember 1968

- Anggota DPR RI Komisi V Fraksi PAN

- Ketua DPP PAN

- Bendahara Umum DPP PUAN

DAPIL

Jawa Barat VI

KOMISI

V - Perhubungan, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Pembangunan Pedesaan dan Kawasan Tertinggal, Meteorologi, Klimatologi & Geofisika



EKO HENDRO PURNOMO

Caleg petahana yang juga dikenal sebagai komedian Eko Patrio, kembali mencalonkan diri pada Pemilu 2019. Ia merupakan salah satu calon anggota legislatif DPR RI dari Partai Amanat Nasional (PAN). Jika di dua Pemilu sebelumnya ia maju dari Dapil Jawa Timur, di Pileg (pemilu legislatif) kali ini ia berlaga di Dapil DKI Jakarta I yang meliputi Jakarta Timur.

SUDAH LULUS SEBAGAI POLITISI MUMPUNI

KINERJA Eko sebagai politisi dan anggota dewan bisa dikatan kinclong. Terbukti, pria bernama asli Eko Hendro Purnomo ini dipercaya sebagai Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN DKI Jakarta. Ini membuktikan bahwa dia merupakan sosok yang punya kapasitas dan kredibilitas yang mumpuni sebagai politisi.

"Sebagai caleg yang berasal dari kalangan artis, Eko sudah lulus dengan nilai sempurna sebagai politisi. Dia layak mendapat kepercayaan lagi. Kami dari Parti PAN sudah tidak meragukan lagi kemampuan Eko sebagai legislator. Makanya kami mempercayakannya menempati posisi penting di DKI Jakarta," kata ketua DPP PAN, Yandri Susanto baru-baru ini.

Sementara itu, menurut Eko sendiri, pengalamannya dua kali duduk di kursi Senayan merupakan prestasi yang membanggakan. Ini bisa menjadi bekalnya untuk bisa berbuat lebih banyak lagi untuk masyarakat dan negeri ini.

Ia mengungkapkan, keberhasilannya sebagai anggota dewan dan politisi selama ini tidak lepas dari kebiasaannya yang dekat dan bersosialisasi dengan masyarakat pemilihnya. Kondisi tersebut tentu juga didukung oleh profesi artis yang disandanginya.

Masyarakat, kata Eko, sudah mulai cerdas dan pintar memberikan punishment dan reward bagi anggota Dewan yang mereka pilih. "Tips keberhasilannya dua kali menjadi anggota DPR sebetulnya mudah, cukup dekat dengan masyarakat. Timses juga harus solid menyosialisasikan, selain calegnya juga harus rajin turun dan memperjuangkan aspirasi pemilihnya," katanya baru-baru ini.

Dekat dengan masyarakat, jelasnya, tidak selalu mengeluarkan uang. Namun mendengarkan aspirasinya dan memper-

juangkan aspirasi mereka jauh lebih penting." Kerja anggota dewan dengar (masukan) dari rakyat dan memperjuangkannya," kata Eko.

Ia juga meminta siapa saja yang ingin menjadi Caleg termasuk para artis, untuk harus belajar ideologi dan visi misi Partai politik yang mengungsungnya. Mengetahui tantangan partainya, visi misinya merupakan hal yang utama.

"Yang kedua, lanjut dia, jika mereka mau terpilih, dia harus mapping dan sekali lagi jangan ada perbedaan antara pekerjaan seni dan mereka juga saya yakin kalo mereka ingin jadi anggota dewan kan ada pelatihan kerja," ujar dia.

Mengenai keberadaan artis di tubuh PAN, terang Eko, saat ini masih pada komposisi yang sama. Ada Primus Yustisio, Denada Tambunan dan Ayu Azhari. Pihaknya saat ini juga masih menerima sejumlah kader dari golongan artis tetapi masih belum direstui untuk nyaleg



"Banyak nih dibawah. Saya, temen-teman pekerja seni yang menjadi kader tapi belum dapat restunya untuk menjadi Caleg. Biar mereka belajar dulu jadi kader yang militan dan sebagainya. Ya artinya begini yang pelatihan ini dapat pembekalan," tegasnya.

Meski berge- lar



artis, ungkap Eko, bukan berarti perkara yang mudah untuk bisa terpilih sebagai anggota dewan. Setiap Caleg pasti punya tantangan tersendiri.

Seperti yang dialaminya. Dulu dia dianggap tidak layak duduk sebagai anggota dewan. Alasannya, karena tidak memiliki kemampuan.

Namun seiring berjalannya waktu, Eko berhasil membuktikan bahwa dia mampu menjadi anggota dewan dengan baik. Bahkan dia sudah dipercaya duduk di parlemen sebanyak dua periode. "Insya Allah di Pileg kali ini dipercaya untuk ketiga kalinya," ungkap dia.

Kendala lainnya yang dialami seorang artis adalah, biasanya ada perbedaan nama



antara nama polpuler dan nama aslinya yang sesuai KTP dan tertera di kertas suara. "Artinya kalau sulit atau enggak (perbedaan nama di kertas suara dan nama beken), ya sulit lah ya, tapi buat saya bagaimana me-minimize supaya orang tahu nama asli saya," tutur Eko.

Kendati demikian, Eko mengaku terus bekerja agar masyarakat di daerah pemilihannya (dapil), yaitu DKI Jakarta I yang meliputi Jakarta Timur, lebih familiar dengan nama aslinya.

Caranya, terang Eko, melalui kampanye door-to-door, dan menyapa publik di dapilnya. Dalam sehari, ia mengaku dapat menjangkau 10-12 titik, dengan total kunjungan sudah mencapai 720 titik di kawasan Jakarta Timur.

"Kalau kampanye saya sekarang lebih banyak ketemu orang. Jadi dalam satu hari saya bisa 10 sampai 12 titik. Satu titik bisa ketemu 50 sampai 100 orang. Saya sekarang sudah mendapatkan kurang lebih 720 titik di DKI Jakarta I," ujar Eko.

Saat berkampanye, ia pun kerap melakukan sosialisasi kertas suara, misalnya untuk dirinya di DPR RI dan pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno untuk pilpres. Keluwesan dan candaan menjadi jurus





jiu Eko ketika berkampanye. "Mereka lebih kita touching, kita sentuh jiwanya, tetapi juga tidak kaku," kata dia.

Selain terjun langsung, Eko juga berkampanye menggunakan marketing kit, seperti spanduk, umbul-umbul, dan selebaran.

Hasil kerja kerasnya Eko sepertinya membuah hasil. Hal itu terlihat dari hasil survei yang dikeluarkan survei Charta Politika.

Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan pada 18-25 Januari 2019 tersebut, Eko diprediksi menjadi salah satu caleg dari Dapil DKI-I, yang lolos ke Senayan.

Menurut Eko, hasil survei tersebut berkat kerja keras dia dan timnya. Hal itu juga menunjukkan bahwa dia dan PAN telah berada di jalur yang sesuai dengan yang ditargetkan.

"Saya tentunya mengapresiasi apa yang dilakukan oleh Charta Politika. Saya sangat puas dengan hasil dari sini. Artinya, ini bisa memecut Partai Amanat Nasional. Karena apa? Political marketing kita yang push, yang pull, yang pas itu benar kita lakukan semuanya. Track-nya benar sesuai dengan track kita," kata Eko.

"Karena, jujur saja, nih kaki saya dua nih, satu sebagai caleg, satu lagi sebagai Ketua DPW PAN DKI Jakarta sebagai anggota



MC "Kalau kampanye saya sekarang lebih banyak ketemu orang. Jadi dalam satu hari saya bisa 10 sampai 12 titik. Satu titik bisa ketemu 50 sampai 100 orang. Saya sekarang sudah mendapatkan kurang lebih 720 titik di DKI Jakarta I," ujar Eko.

DPR. Jadi artinya banyak pola yang kita lakukan. Buat saya, ini kerja keras dari teman-teman PAN hari ini sesuai dengan track-nya. Jadi buat saya ya mudah-mudahan selama nanti 2 bulan ini juga hasilnya sangat memuaskan," tambahnya.

Kendati demikian, Eko menyoroti masih maraknya politik uang di dapilnya. Dia berharap para caleg tetap menjaga politik yang bersih dan menghindari politik uang.

"Tadi kita sudah bisik-bisik sama Mas Mardani karena di sana paling tinggi adalah dibutuhkan sembako dan sebagainya tadi ya, 58 persen lebih itu welcome dengan amplop dan segalanya. Ini juga menjadi PR bagi kita bersama bagaimana caranya bahwa sebagai politikus ini bersih untuk terhindar dari hal-hal seperti itu," pungkas Eko. ♦Zul

BIOGRAFI

| | |
|--------------------------|--|
| Nama | : Eko Hendro Purnomo alias Eko Patrio |
| Tempat Tgl. Lahir | : Nganjuk, 30 Desember 1970 |
| Jabatan Politik | : 1. Anggota DPR RI 2. Ketua DPW PAN DKI Jakarta |
| Nama Istri | : Viona Rosalina |
| Nama Orangtua | : Sumarsono Mulyo dan Sumini |
| Nama Anak | : 1. Syawal Adrevi Putra Purnomo 2. Nayla Ayu 3. Cannavaro Adrevi Putra Purnomo. |



H. LULUNG LUNGGANA

Terhitung sejak pertengahan 2018 lalu politisi kawakan ibu kota, Haji Lulung resmi pindah ke Partai Amanat Nasional (PAN). Kepindahan ini menunjukkan konsistensi dan eksistensi yang tetap berada di jalur politik yang pro umat membela Islam. PAN memaknai kepindahan Lulung ibarat hijrah dari partai pendukung penista agama ke partai pro-ulama. Tak hanya itu, ia kini maju sebagai anggota DPR RI dari daerah pemilihan Jakarta Utara, Jakarta Barat, dan Kepulauan Seribu.

HIJRAH DARI PARTAI PENISTA AGAMA KE PRO ULAMA

MENANGGAPI kepindahan Haji Lulung tersebut, Ketua dan seluruh kader DPW PAN Jakarta mengucapkan selamat datang atas bergabungnya Bang Haji Lulung di partai yang saat ini diketua oleh Ketua MPR RI, Zulkifli Hasan ini. Mereka memakanai kepindahan dia ke PAN sebagai bentuk hijrahnya Haji Lulung dari partai penista agama ke pro ulama.

"Saya ingin membuat statement memaknai hijrahnya beliau ke PAN. Pertama, ini merupakan hijrahnya aspirasi umat dari partai (pro) penista agama ke partai pro-ulama dan pro-rakyat," kata Bendahara DPW PAN Bambang Kusumanto di gedung DPRD DKI, Jakarta Pusat, mengenai kepindahan

Lulung.

Bersama Haji Lulung, lanjutnya, PAN Jakarta kini menjadi rumah besar umat Islam ibukota. Untuk warga Betawi, dengan adanya Haji Lulung di PAN maka semua aspirasi sosial budaya politik Betawi bakal diperjuangkan secara maksimal melalui PAN. Selamat datang, Pak Haji Lulung," papar dia.

Sebagaimana diketahui, pria bernama lengkap H. Abraham Lunggana, S.H ini sebelumnya berada di Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Bahkan ia dua kali menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD DKI selama dua periode,

Namun karena berbeda prinsip dengan petinggi PPP, Haji Lulung kemudian memu-





tuskan untuk keluar dari partai berlambang kabbah tersebut. Banyak keputusan partai yang tidak sejalan dengan prinsip yang dipegang oleh pria kelahiran Jakarta 24 Juli 1959 ini. Diantaranya adalah terkait Pilkada DKI Jakarta.

Seperti yang diketahui, pada Pilkada DKI Jakarta 2014 lalu, di putaran kedua Hajji Lulung memutuskan mendukung Anies Baswedan. Sementara PPP dan petinggingnya mendukung politisi penista agama, Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok.

Perbedaan juga terjadi pada saat pemilihan presiden. Pada Pilpres 2019 ini, Hajji Lulung memutuskan untuk mendukung pasangan calon presiden Prabowo Subianto dan Sandia Uno. Sedangkan PPP mendukung Capres Joko Widodo dan Ma'ruf Amin.

Keputusan pindah ke PAN juga tidak dilakukannya sendiri. Sebelum memutuskan hengkang dari PPP, Hajji Lulung terlebih dahulu berdiskusi dengan ulama dan habib terkemuka di Jakarta yang salah satunya

MC *Kini dengan keberadaannya di partai berlambang matahari tersebut, Hajji Lulung bertekad mengubah nasib Partai Amanat Nasional (PAN) di DPRD DKI pada Pemilihan Legislatif 2019. Dia meyakini kehadirannya di PAN akan menambah perolehan kursi partai ini hingga 10 kali lipat.*



adalah Habib Rizieq Syihab.

"Saat bertemu Habib Rizieq beliau mengatakan saya nggak boleh berhenti di politik, tetapi boleh hijrah kepada partai yang berbasis umat. Nah saya cari dong partai yang berbasis umat apa, yang amanah, yaudah PAN. PAN, PAN adalah Nahdlatul Ulama," jelas Hajji Lulung.

Kini dengan keberadaannya di partai berlambang matahari tersebut, Hajji Lulung bertekad mengubah nasib Partai Amanat Nasional (PAN) di DPRD DKI pada Pemilihan Legislatif 2019. Dia meyakini kehadirannya di PAN akan menambah perolehan kursi partai ini hingga 10 kali lipat.

Perolehan suara PAN paling kecil di DPRD DKI. Jumlah kursi yang ada di DPRD DKI Jakarta juga hanya dua. Dalam tubuh fraksi DPRD DKI, PAN bergabung dengan Partai Demokrat. "Saya mau bikin PAN dapat 20 kursi di DPRD DKI," ujar Lulung.

Lulung mengatakan dirinya "naik pangkat" sejak bergabung dengan PAN. Kini dia menjabat sebagai wakil ketua DPP PAN. Dengan bekal posisi itu ditambah pengalamannya di DKI Jakarta, dia yakin bisa membuat PAN menang Pileg 2019.

"Pokoknya yakinlah dengan Lulung



MC Selain jadi pengusaha dan politikus, ia juga memiliki advokasi bernama Lunggana Advocat & Rekan selaku pengacara yang berlokasi di Tanah Abang.

masuk di PAN, saya ingin menjadi pemenang di DKI. Suara umat yang PPP insya Allah saya hakul yakin umat akan mendukung saya. Jadi, tagline-nya itu, saatnya bela Haji Lulung. Cita-cita besar saya ingin memenangkan PAN di DKI," kata Lulung.

Kepindahan Haji Lulung dari PPP ke PAN juga sempat membuat kaget Prabowo Subianto. Ia mengaku kecolongan dengan kepindahan Haji Lulung itu.

Dengan wajah terlihat kaget, Prabowo mengaku baru mengetahui Lulung loncat ke PAN. "Oh Pak Haji Lulung sudah PAN ya? Wah kecolongan aku ini," kata Prabowo saat baru mengetahui kepindahan Hajil Lulung, yang disambut gelak tawa peserta Workshop Nasional PAN di Hotel Grand Paragon, Jakarta baru-baru ini.

Lulung yang mendengar perkataan Prabowo nampak senyum semringah. Prabowo pun berseloroh dan menyebut Lulung sempat ingin masuk ke Partai Gerindra. "Katanya mau masuk Gerindra? Enggak apa sama saja. Gerindra sama PAN sama saja. Saya sekarang sudah pakai baju ke biru-buruan," ucap Prabowo.

Selain berpolitik, Haji Lulung juga merupakan seorang pengusaha yang memi-

li sejumlah perusahaan yang mengelola keamanan, parkir, dan penagihan utang di wilayah Tanah Abang.

Sebagai pengusaha, Haji Lulung memiliki PT Putraja Perkasa, PT Tirta Jaya Perkasa, koperasi Kobita, PT Tujuh Fajar Gemilang, dan PT Satu Komando Nusantara yang bergerak dalam bidang jasa keamanan, parkir, dan penagihan utang. Dalam berorganisasi, Haji Lulung aktif di PPM, AMPI, Karang Taruna, dan turut mendirikan ormas Gerak Betawi dan menjadi Sekretaris Jenderal Bamus Betawi.

Selain jadi pengusaha dan politikus, ia juga memiliki advokasi bernama Lunggana Advocat & Rekan selaku pengacara yang berlokasi di Tanah Abang.

Haji Lulung merupakan anak ketujuh dari sebelas bersaudara, ayahnya bernama Ibrahim Tjilang, seorang tentara BKR berpangkat Peltu. Ibunya merupakan keturunan dari KH. Abdullah Syafi'i, pendiri Perguruan Islam Assyafiiyyah. ♦

BIOGRAFI

Nama : H. Abraham "Lulung" Lunggana, SH.

Tempat Tgl Lahir : Jakarta, 24 Juli 1959

Pasangan/Istri : Hj. Emma Mutmainah

Anak : 1. Guruh Tirta Lunggana

2. Lista Puspa Indah

3. Sutera Cendikia Gana C

PENGALAMAN ORGANISASI

: 1. Ketua Umum Pemuda Panca Marga

2. Ketua DPW PPP Provinsi DKI Jakarta

3. Wakil Ketua Umum Bamus Betawi

4. Ketua Pemuda Panca Marga Provinsi DKI Jakarta

5. Sekretaris Bamus Betawi

CALEG DARI KALANGAN ARTIS



Dharmawan di Dapil Jawa Barat IX, Denada maju di Jawa Timur VIII, Emilia Contessa berlaga di Jawa Timur IV serta Mandala Abadi "Shoji", dan Ayu serta Rahma Azhari.



Ada pula artis Hengki Kurniawan yang berlaga di Dapil Jawa Timur VI, Jeremy Thomas di DKI Jakarta III, dan penyanyi rock Ikgang Fawzi yang berlaga di Jabar II.

Selain para artis dalam Pileg 2019 ini PAN juga mengusung Menpan RB, Asman Abnur sebagai caleg. "Semua kader terpanggil

Untuk mendulang suara dan mendominasi kursi DPR RI di Senayan, Jakarta, PAN juga menerjunkan sejumlah artis yang telah menjadi kader Partai untuk maju sebagai caleg. Diantaranya terdapat artis andalan partai yang sebelumnya sudah duduk di DPR sertabeberapa artis yang baru bergabung dengan PAN.

"Beberapa caleg artis yang telah berpengalaman sebagai anggota dewan yang sekarang ini maju sebagai Caleg PAN diantaranya adalah Eko Patrio yang maju Dapil DKI 1.

Kemudian Teh Desi Ratnasari, kemudian Primus Yustisio yang maju di Dapil Jabar, dan Dedi Miiing Gumelar," kata Wakil Ketua Umum PAN, Hanafi Rais.

Selain itu, ada Artis lainnya yaitu, Virnie Syafitri untuk Dapi Jawa Barat I, Dwiki



untuk berjibaku di PAN, termasuk yang duduk di DPR sekarang. Jadi, Bang Asman kader terbaik kami," beber Hanafi.

Sementara itu, Ketua DPW PAN DKI Jakarta Eko Hendro Purnomo (Eko Patrio)

yang merupakan motornya para Caleg PAN mengungkapkan, caleg-caleg yang diusung telah melalui proses seleksi yang panjang dan sangat ketat.

Untuk diketahui, PAN mendaftarkan 575 caleg untuk 80 dapil dengan 30 persen keterwakilan perempuan. "Total 575 caleg DPR RI. Dari Aceh satu sampai Papua semua sudah terpenuhi. Juga memenuhi

kuota minimal 30 persen perempuan di setiap dapil. Secara variatif banyak sekali kader dari dalam atau di luar partai menyatakan gabung ke PAN, PAN siap meraih target 80 kursi, ini tentu kami ucapkan terima kasih," tutupnya. ♦





Dihadiri Presiden Jokowi

DEKLARASI PENGEMUDI TRUCK DI JICT LANGGAR PERATURAN INTERNASIONAL

Dewan Presidium Dewan Buruh Pelabuhan dan Federasi Serikat Buruh Transportasi Nasional akan melaporkan kegiatan Deklarasi Pengemudi Truck Sebagai Pelopor K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) yang digelar pada 17 Maret 2019 lalu di area Terminal JICT Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara ke lembaga maritime dan transportasi internasional. Palsanya, aksi tersebut dinilai telah melanggar peraturan tentang pelabuhan internasional.

"Atas pelanggaran tersebut, kami akan melayangkan surat ke pemerintah. Apabila tdk ditanggapi kita akan melayangkan surat ke IMO (International Maritime Organization) dan ITF (International Transport worker Federation)," kata Ketua Umum Federasi Serikat Buruh Transportasi Nasional, Fernando Halomoan kepada redaksi, belum lama ini.

Sebelumnya, terang dia, pihaknya telah menanyakan kepada pihak kepolisian mengenai kegiatan tersebut. Jawabannya, deklarasi itu adalah kampanye keselamatan

kerja untuk para sopir kontainer (trucking).

"Tapi mengapa hanya melibatkan satu stekholder saja yakni Aprindo? Kenapa di area terlarang kenapa tidak ditempat umum saja yang lebih aman? Kalo memang agenda tersebut adalah agenda pelabuhan, maka sudah sepatutnya melibatkan seluruh stakeholder yang ada di lingkungan pelabuhan seperti APBMI, GINSI, GPEI, GAFEKSI, dan INSA," ungkapnya heran.

Sebagaimana diketahui, acara deklarasi tersebut dihadiri Presiden Joko Widodo tersebut. Kegiatan itu di hadiri sekitar 10.000 pengusaha dan pengemudi truk angkutan barang yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo) mengikuti kegiatan Deklarasi Pengemudi Truk Pelopor Keselamatan itu.

Semua yang hadir seolah-olah secara sadar dan sengaja menabrak aturan-aturan yang berlaku untuk pelabuhan kelas internasional. "Presiden sebagai pemimpin negara, Polri sebagai penegak hukum negara, Kementerian Perhubungan sebagai aparat pemerintah yang membidangi kepelabuhan dengan sadar dan sengaja menabrak peraturan yang berlaku," ungkap pria yang juga Sekjen Presidium Dewan Buruh Pelabuhan ini.



terbatas) untuk umum.

"Area tersebut hanya dipakai untuk kegiatan bongkar muat dan tidak boleh digunakan untuk umum atau kegiatan selain bongkar muat. Seharusnya kegiatan tersebut diadakan ditempat umum saja yang lebih aman," ungkapnya.

"Anehnya, kampanyenya tentang penge-mudi tapi kenapa dihadiri oleh buruh TKBM, ema-ema bahkan anak-anak. Sedangkan sopir yang ada di sini hanya beberapa persen saja yang mengikuti acara itu," tambahnya.

Sementara itu, Presiden Jokowi dalam kesempatan tersebut mengungkapkan bahwa pengemudi truk merupakan profesi mulia. Pasalnya, ayah dari Presiden Jokowi pernah menjalani rutinitas sebagai sopir truk.

"Almarhum bapak saya dulu itu pernah jadi sopir truk. Kenapa saya katakan penge-mudi truk sebagai profesi mulia, karena dari situlah saya bisa sekolah. Dari profesi pengemudi ini bisa memberikan kehidupan keluarga yang lebih baik," kata Presiden di acara yang digagas oleh Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptringdo) itu.

Presiden menegaskan bahwa profesi sopir truk patut diapresiasi tinggi, karena berkat kerja keras pengemudi angkutan barang maka masyarakat bisa menikmati barang-barang kebutuhannya sehari-hari. "Pengemudi itu profesi mulia karena mereka membawa barang dari satu tempat ke tempat lain untuk kebutuhan masyarakat. Kalau misalnya pengemudi tidak mau mengangkut beras, mau makan apa orang Jakarta? Ini baru satu contoh, belum produk lainnya," ujar mantan Gubernur DKI Jakarta ini.

Di hadapan ribuan pengemudi truk dari berbagai wilayah di Indonesia, Presiden Jokowi berpesan untuk tetap mengutamakan aspek keselamatan berkendara. "Meskipun sudah dideklarasikan, saya minta betul-betul menjaga keselamatan kita semuanya. Jangan sampai ada pengemudi ngantuk sambil nyetir karena itu sangat fatal," ujar Presiden Jokowi.

Deklarasi pengemudi truk sebagai pelopor keselamatan berlalu lintas ini sejatinya telah digelar oleh Aptringdo untuk kedua kalinya. "Gerakan ini pernah kami adakan sebelumnya pada bulan Maret 2017. Untuk memaksimalkan komitmen atas keselamatan ini maka kami anggap perlu untuk melakukan lagi pada Maret 2019 dengan melibatkan stakeholder, pengusaha dan pengemudi, dan mengundang Presiden RI Bapak Joko Widodo dan Menteri Perhubungan RI Bapak Budi Karya Sumadi," kata Kyatmaja Lookman selaku panitia deklarasi kali ini.

Sedangkan Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC, Elvyn

Hal senada juga disampaikan Yusron Effendi. Menurut Ketua Dewan Presidium Dewan Buruh Pelabuhan ini deklarasi hari minggu kemarin itu, sangat menyalahi aturan peraturan undang-undang pelabuhan khususnya ISPS Code (International Ship and Port Security Code).

"Di sini pelabuhan, khususnya Tanjung Priok sudah ada ketentuan internasional dimana pemerintah telah menandatangani perjanjian atau undang-undang (Koda) tersebut. Karena negara kita telah menandatangani peraturan tersebut seyogyanya pemerintah mentaati peraturan itu," kata Yusron.

Dalam pelabuhan internasional khususnya di pelabuhan Tanjung Priok, paparnya, terdapat ada 2 area, yaitu lini 1 dan lini 2. Deklarasi kemarin itu menggunakan area lini 1 dimana area itu adalah restricted area (area



MC

"Di sini pelabuhan, khususnya Tanjung Priok sudah ada ketentuan internasional dimana pemerintah telah menandatangani perjanjian atau undang-undang (Koda) tersebut. Karena negara kita telah menandatangani peraturan tersebut seyogyanya pemerintah mentaati peraturan itu," kata Yusron.



G. Masassya dalam keterangan resminya mengatakan, ia meminta para pemangku kepentingan di pelabuhan agar membangun kesadaran tentang pentingnya keselamatan kerja, salah satunya untuk mengemudikan kendaraan truk angkutan barang nihil kecelakaan (zero accident).

"IPC berkepentingan menjaga komitmen zero accident dengan memperkuat kultur Work Safety for Zero Accident, serta melakukan digitalisasi di semua aktivitas dan operasional," kata dia.

Elvyn menjelaskan bahwa nihil kecelakaan merupakan salah satu indikator yang harus dipenuhi untuk menjadi pelabuhan kelas dunia. "Di lingkungan internal IPC Grup, kami bahkan telah menandatangani komitmen zero accident. Kami berkepentingan memastikan keselamatan dan keamanan aktivitas di pelabuhan," ujarnya.

Menurut Elvyn, di era baru pelabuhan, IPC dan para pelaku bisnis di pelabuhan memiliki tanggung jawab untuk memastikan risiko, waktu pelayanan dan biaya operasional yang dikeluarkan pengguna jasa di pelabuhan dapat semakin efisien sehingga

meningkatkan kualitas pelayanan serta dapat mendukung program pemerintah menurunkan biaya logistik.

Risiko ini termasuk di dalamnya risiko kecelakaan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, IPC mendukung Deklarasi Pengemudi Truk Pelopor Keselamatan, guna membangun kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam mengemudikan kendaraan, terutama truk angkutan barang.



"Tuntutan ini sejalan dengan pembangunan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah diimplementasikan IPC sebagai bagian dari upaya meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa," pungkasnya. ◆ida/zul

MENTERI AGAMA DI UJUNG TANDUK

Sudah sepantasnya Kementerian Agama menjadi sorotan usai terbongkarnya praktik jual-beli jabatan di berbagai tingkatan. Ini bagaikan cinta terlarang yang terjalin antara partai politik dengan kementerian yang kebetulan jabatan menterinya diduduki politisi dari partai yang sama.

BUKAN kali ini saja publik mafhum, paham, Kementerian Agama adalah lembaga pemerintah yang sangat rawan penyimpangan. Salah satu alasan utamanya, putaran dana APBN di Kementerian ini merupakan salah satu yang terbesar, tepatnya nomor empat setelah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Republik Indonesia.

"Untuk 2019, anggaran Kementerian Agama tak kurang dari Rp62,1 triliun," kata Peneliti Indonesia Corruption Watch Donald Fariz. Dia bilang, dengan jumlah dana sebesar itu, banyak pihak yang tergiur mengincar Kementerian Agama untuk menggerogoti anggaran yang sebenarnya sudah jelas alokasinya dan terhindar dari kebocoran.

Namun, yang terjadi, tampaknya justru adalah bagaimana anggaran itu dapat bocor tanpa masalah hukum. Dengan begitu, yang terjadi adalah jual-beli jabatan sehingga berimplikasi pada upaya menutup dana yang dikeluarkan untuk menduduki jabatan (berarti kewenangan pengelolaan dana) dengan memotong anggaran yang tersedia.

Faktanya, jual-beli jabatan itu menyebar mulai dari posisi yang relatif rendah seperti kepala madrasah yang mengelola dana pen-

didikan dasar hingga menengah, maupun posisi yang lebih banyak anggarannya seperti Universitas Islam Negeri. Belum lagi jabatan-jabatan struktural di lingkungan birokrasi kementerian di pusat hingga daerah semisal Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota.

Jadi, banyak pegawai yang berlomba-lomba menduduki posisi di Kemenag. Bahkan, menurut mantan Inspektur Jenderal di Kemenag yang pernah pula menjadi Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi 2007-2011, Mochammad Jasin, banyak yang rela membayar hingga miliaran untuk menjadi seorang Kepala Kanwil tingkat provinsi.

Menurut Jasin, di akhir masa jabatannya pada sekitar 2016, sudah berkembang rumor bahwa untuk menjadi Kepala Kanwil harus menyiapkan uang sebesar Rp2 miliar - Rp3 miliar. "Itu range tarif kalau di daerahnya

tidak banyak sekolah atau madrasah negeri. Ada juga yang dibanderol sampai 4 (Rp4 miliar). Karena kanwil itu kan posisinya nomor satu di provinsi yang impactnya bisa sampai ke bawah," kata Jasin.

Ia mengaku semula tidak percaya dengan rumor tersebut. Namun, setelah terjadi tangkap tangan yang dilakukan KPK terhadap Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan M Romahurmuzy (Romy), barulah Jasin yakin apa





yang ia dengar sebelumnya bukan sekedar rumor.

Oleh KPK, Romy diduga menerima gratifikasi dalam pengisian jabatan di Kemenag. Dia diduga tidak bekerja sendiri dalam kasus yang dikategorikan trading influence (menjual pengaruh) ini.

Menyimpulkan siapa pihak yang terlibat dalam kegiatan berdagang pengaruh ini memang masih terlalu dini. KPK sejauh ini masih melakukan penyidikan. Untuk mengetahui siapa-siapa saja yang nanti terbukti terlibat praktik memperdagangkan pengaruh di Kemenag itu masih perlu waktu meskipun KPK telah menyegel dan menyita dana tunai dari ruang Menteri Agama Lukman Hakim Saifudin.

Toh Romy kini menjadi tersangka KPK bersama dua orang lainnya, yaitu Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gresik Muhammad Muafaq Wirahadi (MFQ) dan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenag Provinsi Jawa Timur (Jatim) Haris Hasanuddin. Keduanya diduga menjadi pelaku penyuap Romy yang memang memiliki pengaruh yang dapat dijadikan komoditas jual-beli mengingat posisinya sebagai Ketua Umum PPP.

Trading influence merupakan bentuk korupsi dengan cara memengaruhi, bahkan menekan pihak-pihak yang berperan sebagai pengambilan keputusan di pemerintahan. Pelakunya adalah mereka yang memiliki pengaruh politik yang kuat.

Dalam kasus Kemenag ini terlihat ada indikasi praktik trading influence karena Romy

MC *Satu per satu kasus mengemuka pasca penangkapan Romy, termasuk jual beli jabatan untuk pengisian rektor Universitas Islam Negeri (UIN) di sejumlah kampus di Tanah Air. Dengan begitu, maka praktik cinta terlarang melalui trading influence ini sudah merasuk ke sendi-sendi pemerintahan di tingkat atas hingga pelosok daerah.*

dan Lukman Hakim berasal dari partai yang sama, yakni PPP. Romy sesungguhnya tidak memiliki kewenangan mengatur pengisian jabatan di kementerian itu. Sebagai anggota DPR yang duduk di Komisi XI yang membidangi perbankan dan lembaga keuangan, ia sama sekali tidak berkaitan dengan pengaturan posisi di Kemenag. Karena tidak memiliki kewenangan, maka pengaruh politiknya yang menjadi andalan

Satu per satu kasus mengemuka pasca penangkapan Romy, termasuk jual beli jabatan untuk pengisian rektor Universitas Islam Negeri (UIN) di sejumlah kampus di Tanah Air. Dengan begitu, maka praktik cinta terlarang melalui trading influence ini sudah merasuk ke sendi-sendi pemerintahan di tingkat atas hingga pelosok daerah.

Memang Praktik menggunakan pengaruh dari seorang ketua umum parpol ke kadernya yang menjadi Menteri diduga tidak hanya terjadi di Kementerian Agama saja. Sebab, ada Menteri-Menteri lain yang merupakan kader parpol duduk memimpin kementerian lain.

Maka Wakil Ketua KPK, Laode M. Syarif sempat mengimbau agar parpol tidak ikut cawe-cawe di kementerian yang dipimpin oleh kadernya. "Karena itu nantinya akan menyulitkan menteri itu untuk bekerja. Kami harap partai politik yang kadernya banyak menjadi ASN, berikan mereka kesempatan jadi menteri secara profesional," tandasnya.

Kita mulai saja dari Kementerian Agama. Bekerja tanpa cinta terlarang, apakah bisa? ♦



MARKETA KORINKOVA

PELUK ISLAM KARENA ISLAM MENGHORMATI DAN MENGAKUI HAK-HAK PEREMPUAN

Menemukan kedamaian dan ketenangan dalam Islam, membuat Ratu Kecantikan Republik Demokratik Ceko Slowakia memutuskan untuk bersyahadat dan menjadi muslimah. Marketa Korinkova pun lalu mengubah namanya menjadi Maryam.

MENURUT surat kabar terbitan London, Inggris Al Quds Al-Arabi dan juga harian The Siasat Daily, Marketa alias Maryam memeluk Islam pada 29 Februari 2016 dan kemudian memutuskan juga untuk tinggal dan menetap di Dubai, United Emirat Arab, yang sekaligus juga sangat dekat dengan tempat kerjanya.

Sebelum resmi menjadi mualaf, Marketa telah lebih dulu mempelajari dan mempertimbangkan untuk memeluk Islam sejak tahun 2013.

"Kedudukan perempuan dalam Islam telah membuat saya tertarik dengan agama ini," tuturnya.

Islam mewajibkan perempuan untuk berhijab, bukan sekadar sebagai simbol untuk menarik perhatian orang lain tapi lebih kepada ketaatan terhadap perintah Rabbnya. Tapi hijab ini pula yang menjadi sasaran serangan bagi media sekuler. Mereka beranggapan bahwa hijab sangat merendahkan perempuan atas nama aturan Islam.

Faktanya Islam hadir sekitar 1400 tahun mengakui hak-hak perempuan sebagai bukti perlindungan dan penghormatan di saat

sistem-sistem lainnya gagal memanusiakan perempuan. Islam menjamin hak-hak perempuan dalam kebebasan berpendapat, peran serta dalam politik, bisnis dan hak finansial.

Islam juga mewajibkan pemeluknya untuk menghargai perempuan di tempat yang terhormat sebagaimana mereka menghormati ibunya, istrinya, saudara perempuannya dan anak perempuannya.

Berbekal wawasan tentang betapa agungnya Islam memuliakan perempuan, Marketa alias Maryam akhirnya memilih Islam sebagai jalan hidup. Dia meninggalkan dunia glamour sebagai ratu kecantikan negaranya dan memilih berhijab sebagai ketaatan terhadap Allah SWT.

Menjadi Mualaf

Keputusan Marketa menjadi Mualaf sangat mengejutkan, tak hanya media tapi juga para khalayak ramai. Dia menyatakan bahwa setelah memeluk Islam, beban hidupnya semakin berkurang dan juga merasa hatinya lebih tenang dan lapang.

Meski berlimpah kekayaan namun Marketa merasakan hati yang tidak tenang. Hal itulah yang terus membuatnya berfikir untuk memeluk Islam. Hingga dia pun mulai belajar lebih banyak tentang agama Islam dengan menetap di Dubai.

"Saya memutuskan untuk menetap di Dubai agar saya bisa belajar lebih banyak dari ajaran Islam," katanya seperti dilansir New Muslims pada Sabtu (5/3/2016).

Marketa pertama kali tertarik menjadi muallaf setelah melihat ajaran Islam memberikan status yang sangat mulia kepada kaum wanita. Dia mengamati secara serius perbedaan kontras dengan dunia Barat yang mengeksploitasi perempuan atas nama kebebasan.

Menangkan Ajang Miss Motors 2012

Marketa Korinkova adalah pemenang ajang Miss Motors pada tahun 2012 yang diselenggarakan di Italia. Setelah memperoleh ketenaran di dunia Internasional, banyak perusahaan-perusahaan besar mulai mengontraknya untuk mempublikasikan produk mereka.

Sejak saat itu, namanya pun terus populer. Akhirnya dunia supermodel pun digelutinya. Sukses sebagai supermodel, Marketa pun mulai dilirik beberapa perusahaan film Hollywood. Bahkan beberapa tawaran filmpun datang padanya. Bahkan





memainkan peran penting dalam sebuah film. Dia juga mendapat jabatan sebagai Direktur FAMU Praha Film Academy.

Nama Marketa juga dikenal sebagai seorang desainer internasional saat dia mendirikan sebuah perusahaan periklanan di Praha. Sebelumnya perusahaan dari Dubai, Ali dan Sons Group of Companies, pernah menunjuknya sebagai seorang Sales Manager.

Marketa meraih gelar master di bidang Sastra Inggris dari Charles University of Praha. Kemudian dia juga mendapat gelar MA di Jurusan Designing Production Film Nasional dan TV Sekolah di Royal College of Arts, London. Bahkan Marketa juga pernah bekerja untuk BBC setelah menyelesaikan studinya.

Di tengah kesuksesan yang diraihinya, Marketa justru merasakan kegelisahan. Namun dia berusaha sekuat tenaga untuk



menyingkirkan kegelisahan mentalnya itu. Di antaranya dengan minum-minum anggur, ke diskotik, berjudi. Meski begitu, jiwanya tetap tak bisa tenang.

Atas saran dari salah satu temannya, Marketa mulai mempelajari berbagai agama. Sebagai seorang penganut agama Kristen sejak lahir, Marketa tidak menemukan pelipur lara dalam kekristenannya. Saat kecewa dengan kehidupan Kristen, dia pun mulai mempelajari Islam. Dia pun mulai membuka matanya.

Putuskan Berhijab

Dan setelah memeluk Islam, Marketa mulai menanggalkan pakaian Baratnya dan mulai mengenakan hijab. Ketika dia memposting foto-fotonya yang mengenakan hijab, jutaan penggemarnya pun kaget.

Pada awalnya mereka menyangka foto-foto tersebut merupakan bagian shooting fashion show-nya di Arab. Namun ketika dia mengumumkan kalau dirinya telah memeluk Islam dan mengganti namanya menjadi Maryam, semua penggemarnya pun benar-benar sangat mengaguminya. [mt/berbagaisumber]



ANDA INGIN

BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

GUBERNUR APRESIASI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN ISLAMIC CENTER

Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru begitu peduli dengan dunia pendidikan berbasis agama. Karena itu dia sangat mendukung program dari pengurus Masjid Darul Muttaqin yang akan Pusat Pendidikan Islamic Center.

"SAYA mendapat informasi bahwa di Masjid ini akan membuat ruang Islam terpadu yaitu Islamic Center, saya tertarik dapat membantu untuk mempercepat pelaksanaannya," ujar Herman Deru dalam Safari

Jumatnya di Masjid Darul Muttaqin Masjid Besar Kecanatan Alang-alang Lebar Jalan Ahmad Dahlan Kompleks Maskarebet Palembang, Jumat (15/3).

Tak hanya Islamic Center, orang nomor



satu di Sumsel juga meminta agar Masjid ini dapat mendirikan rumah Tahfidz yang kebetulan itu merupakan program Pemerintah Provinsi Sumsel.

"Pemerintah Provinsi punya program minimal di satu desa satu Rumah Tahfidz. Aku ingin di Masjid Darul Muttaqin menjadi suatu tempat untuk memacing ditempat yang lain dalam hal ini. Terlihat keinginan kepengurusan masjid ini patut di hargai dan diapresiasi untuk membangun masjid ini lebih baik lagi,"katanya.

Dijelaskannya, safari jumat ini sudah dijelankannya sejak 14 tahun yang lalu saat dirinya masih menjabat sebagai Bupati OKU timur. Dan kini saat dimenjadi Gubernur Sumsel kegiatan tersebut akan kembali dilakukannya guna mendapatkan informasi secara langsung dari masyarakat.

"Salah satunya tadi, informasi dimana keinginan Masjid ini ingin membangun Islamic Center. Ini membuat saya tertarik dan

MC *"Jemaah merasa tersanjung dan terhormat atas kunjungan serta kehadiran pak gubernur. Kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih atas safari Jumat ini. Mudah-mudahan kehadiran bapak memberikan hikmat bagi para jemaah," harapnya*

membantu agar dapat segera terwujud," Katanya.

Sebelumnya, Ketua Yayasan Masjid Darul Muttaqin, Azwar Idris mengucapkan terima kasih atas kunjungan dan kehadiran gubernur sumsel untuk dapat melaksanakan sholat di jumat di Masjid Darul Muttaqin ini.

"Jemaah merasa tersanjung dan terhormat atas kunjungan serta kehadiran pak gubernur. Kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih atas safari Jumat ini. Mudah-mudahan kehadiran bapak memberikan hikmat bagi para jemaah," harapnya

Dalam kesempatan ini, dia meminta dukungan kepada Gubernur Sumsel agar keinginan masyarakat untuk mendirikan Pendidikan Islamic Center segera tuntas.

"Rencana akan membangun pendidikan Islamic Center yang kebetulan sebelah Masjid ini. Mudah-mudahan tahun ini ataupun tahun depan Masjid ini mendapatkan yaitu pendidikan Islamic Center," tandanya.♦





HERMAN DERU: TEKAN KORUPSI, KEPALA DAERAH WAJIB KOORDINASI DENGAN KPK

Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru meminta para Kepala Daerah, Bupati dan Walikota di Sumsel untuk selalu koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menekan terjadinya praktik Korupsi.

HARAPAN tersebut diungkapkannya saat memberikan sambutan pada Pembukaan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi 2018 serta Sosialisasi Program Tahun 2019 di Bina Praja Pemprov. Sumsel, Selasa (19/3).

"Pencegahan korupsi kita perlu evaluasi, serta harus diperkuat dengan perbanyak koordinasi dengan KPK," ujar Herman Deru.

Terkait dengan Kordinasi dan Supervisi (Korsub) Herman Deru mengatakan, hal tersebut sangat penting karena Korsub KPK ini telah memaparkan hal-hal yang telah dilakukan Provinsi Sumsel terkait dengan pencegahan .

"Kita berupaya melayani masyarakat tanpa harus terjerat hukum karena kasus korupsi," ungkapnya.

Dilain pihak Ketua DPRD Sumsel, H Gantada mengucapkan terima kasih pada jajaran KPK RI yang telah melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran. Kegiatan evaluasi yang gelar dinilainya penting se-

MC *Terkait dengan Kordinasi dan Supervisi (Korsub) Herman Deru mengatakan, hal tersebut sangat penting karena Korsub KPK ini telah memaparkan hal-hal yang telah dilakukan Provinsi Sumsel terkait dengan pencegahan .*

bagai tolak ukur sejauh mana capaian yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumsel dalam menekan terjadinya korupsi.

"Pada dasarnya prinsip aparatur kita sudah berkomitmen bersama-sama menciptakan aparatur bebas korupsi, dan tentunya kita sangat berharap untuk diberikan supervisi bahwa mencegah itu lebih baik daripada menindak," ujarnya.

Gantada memberikan apresiasi pada KPK dalam upaya mencerdaskan masyarakat dan aparatur menghindari perbuatan korupsi.

"Dan kita apresiasi KPK yang telah menyelenggarakan kegiatan kita semoga konsisten dalam mendukung pemberantasan korupsi dimanapun," ujarnya.

Sementara itu Kepala perwakilan Badan Pengawas Pembangunan (BPKP) Sumsel, Gilbert AH. Hutapea meminta Kepala daerah serta legislatif dapat bekerjasama dengan baik dengan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) dalam hal ini KPK, serta harus merubah pandangannya bahkan bisa dijadikan penasehat yang dapat diandalkan.

"APIP di pemerintahan berperan sebagai penasehat yang dapat diandalkan dan sangat dipercaya," tegasnya.

Koordinator KPK Wilayah II Sumsel, Abdul Haris mengingatkan, seluruh elemen Kepala Daerah di Sumsel untuk tidak sungkan untuk bertanya dalam pencegahan, karena pihaknya siap membantu dalam pemahaman terkait dengan pencegahan Korupsi.

Untuk diketahui kegiatan Koordinasi dan

Supervisi Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi KPK RI ini tahun 2019, bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil evaluasi program pemberantasan korupsi terintegrasi tahun 2018 yang sudah dijalankan Provinsi Sumatera Selatan.

Gubernur Dukung KPK Cegah Secara Dini Praktik Korupsi

Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru mengharapkan, kedepan sistem perencanaan dalam penggunaan dana desa dalam Provinsi Sumsel dilakukan pembena-

han. Hal ini penting guna meminimalisir terjadinya penyalahgunaan keuangan negara yang dialokasikan ke desa sebagai upaya percepatan pembangunan pedesaan tersebut.

Hal ini diungkapkan Gubernur H Herman Deru ketika menerima audiensi Koordinator KPK Wilayah II Sumatera, Abdul Haris dan jajaran dalam rangka komunikasi awal (Entry Meeting) Program Koordinasi dan Supervisi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Tahun 2019, bertempat di ruang tamu Gubernur, Senin (18/3).

"Jabatan kepala desa itu adalah satu jabatan kepercayaan dari masyarakat. Jadi mungkin sistemnya harus dibenahi baik itu sistem perencanaan maupun penggunaan dananya," tegas Herman Deru.

Dia juga berharap pada KPK RI, untuk dapat memberikan pendampingan dan mengingatkan jajaran di dalam pengelolaan keuangan negara. Karena itu dia sepakat dengan KPK untuk melakukan pencegahan secara dini terjadinya tindakan yang mengarah korupsi. Karena itu dirinya terus berupaya menanamkan pada jajaran untuk dapat bekerja dengan otentik, konkrit, kerja nyata dan produk.

"Saya kira KPK juga nggak happy tangkap menangkap terus. Karena itu yang lebih penting bagaimana mencegah. Saya juga sebagai pemimpin daerah, inginnya berjalan dengan normal. Karena itu saya mohon bimbingannya. Karena tujuan kita tidak lain bagaimana hasil kerja kita berdampak positif dengan masyarakat yang kita pimpin," jelas Gubernur.

Sebelumnya Koordinator KPK Wilayah II Sumatera, Abdul Haris dalam audensinya menilai, saat ini yang paling rawan terjadinya



MC *"Jabatan kepala desa itu adalah satu jabatan kepercayaan dari masyarakat. Jadi mungkin sistemnya harus dibenahi baik itu sistem perencanaan maupun penggunaan dananya," tegas Herman Deru.*

potensi tindakan korupsi adalah di kalangan kepala desa (kades) khususnya di dalam pengelolaan dana desa.

Untuk itu dia mengharapkan ada pendampingan khusus yang diberikan pemerintah melalui Inspektorat Daerah yang membidangi tugas auditor terkait dengan pelaporan penggunaan dana desa.

"Kerawanan penggunaan dana desa harus diawasi. Mohon Inspektorat fungsinya diperkuat. Kalau ilmu auditnya kurang bisa kita bantu melakukan pelatihan. Kedepan saya juga tidak ingin dengar Inpektorat itu tempat orang buangan. Kalau butuh pelatihan seperti pelatihan pengadaan barang dan jasa, kita juga akan bantu," ujarnya.

Dalam audensinya Koordinator KPK wilayah II Sumatera Abdul Haris Abdul Haris yang juga didampingi Kasatgas Korsupgah KPK, Aida Ratna beserta tim diantaranya Juned Junaidi, Adriansyah Putra dan Basuki Haryono menambahkan, KPK akan terus melakukan sosialisasi untuk mencegah korupsi sekaligus memberikan masukan pada Gubernur.

"Intinya kami siap membantu, memberikan masukan dan pendampingan. Jangan sampai di dalam proses penyelenggaraan pembangunan di Sumsel ini ada oknum yang terjerat hukum karena kasus korupsi," tegas Abdul Haris.

Di kesempatan ini Abdul Haris juga melaporkan, pihaknya akan menggelar Forum Group Discussion (FGD) tentang Program Koordinasi dan Supervisi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Tahun 2019. Kegiatan ini direncanakan akan digelar di Bina Praja Pemprov Sumsel, Selasa (19/3) yang diharapkan FGD tersebut pembukaannya dilakukan oleh Gubernur Sumsel ♦





MEMORANDUM OF ACTION MENDESAK UNTUK PELABUHAN TANJUNG CARAT #Jangan Hanya Sekedar MoU

Gubernur Sumsel H. Herman Deru didampingi Kapolda Sumsel Irjen Pol Zulkarnain Adinegara menghadiri acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT. Pelindo II (Persero) dengan Pemprov Sumsel, tentang pengembangan Pelabuhan Laut Dalam (deep sea port), di Hotel Aryaduta Jumat (15/3) malam. Herman Deru menargetkan, kerjasama ini tak hanya sekedar kesepakatan hitam di atas putih, melainkan segera ada action yang nyata.

HARAPANNYA dengan kehadiran pelabuhan laut dalam ini dapat semakin memperlancar arus distribusi barang dari dan ke wilayah Sumsel. Terlebih Sumsel memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang banyak di bidang pertanian, perkebunan juga pertambangan.

Setelah ada MoU ini dia yakin akan ada percepatan karena semua pihak seperti Pemprov dan Pelindo sudah sepakat bahwa sudah ini tidak ada MoU tapi Memorandum of Action (MoA). Langkah percepatan itu dijelaskannya meliputi investigasi dari pihak Pelindo tentang draft hingga rencana bisnisnya kedepan.

"Akhirnya mimpi kita memiliki Pelabuhan Laut Dalam mendekati kenyataan. Bahagia betul saya dua hari ini sampai gak berhenti



bersiul. Kemarin sudah mengoperasikan Pelabuhan Laut TAA yang sudah 15 tahun dibangun. Tadi pagi juga saya melepas ekspor komoditas di Boombaru dan ini MoU soal Tanjung Carat. Semoga ini bukan sekedar MoU tapi MoA (memorandum of action)" ujar Herman Deru.

Meski baru sebatas MoU lanjut mantan Bupati OKU Timur tersebut, beberapa perusahaan sudah berminat menggunakan jasa pelabuhan.laut dalam itu salah satunya adalah PT.Pusri. Jika ini nanti beroperasi tentu kata HD, para pengusaha ekspor di sumsel ini tak perlu jauh-jauh lagi ke Lampung dan Bengkulu atau Padang untuk mengirim barang.

"Nanti di Pelabuhan laut dalam ini kapal-kapal muatan 30.000 ton bisa masuk dengan minimal draft 10.000 ke atas. Besar pelabuhan yang akam dibangun juga tidak tanggung tapi luas pelabuhan harus dipersiapkan sampai masa mendatang dan tidak sempit," tambahnya.

Menurut HD ia sangat senang membayangkan Sumsel segera memiliki Pelabuhan baru selain Bombaru. Karena jika ini terealisasi kemajuan akan berdampak langsung pada ekspor komoditas Sumsel seperti kelapa, kelapa sawit dan lainnya.

"Pelabuhan Bombaru sudah sangat padat dan di tengah kota," imbuhnya

MC

"Nanti di Pelabuhan laut dalam ini kapal-kapal muatan 30.000 ton bisa masuk dengan minimal draft 10.000 ke atas. Besar pelabuhan yang akam dibangun juga tidak tanggung tapi luas pelabuhan harus dipersiapkan sampai masa mendatang dan tidak sempit," tambahnya.

Bekerjasama dengan Polda Sumsel, iapun berharap pelabuhan ini tidak hanya meningkatkan Sumsel dari sisi perekonomian tapi juga mencegah barang haram seperti narkoba masuk ke wilayah Sumsel.

"Tanpa dukungan semua pihak kerjasama ini bisa jadi hanya hitam di atas putih saja. Makanya kita minta dukung karena kita punya komoditas banyak," jelasnya.

Dirut IPC Elvyn G Masassya mengatakan IPC menjalin sinergi usaha dengan bentuk penyiapan rencana kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang dituangkan dalam nota kesepahaman bersama terkait pengembangan pelabuhan laut dalam (deep sea port) dan sekitarnya serta kelancaran arus barang di Provinsi Sumatera Selatan yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan pada khususnya dan perekonomian nasional di Indonesia pada umumnya.

Penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan oleh Direktur Utama IPC, Elvyn G Masassya dengan Gubernur Sumatera Selatan, H. Herman Deru, yang disaksikan oleh, Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, Direktur Teknik IPC, General Manager IPC Palembang serta jajaran Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/ IPC secara agresif melakukan sinergi untuk mendorong penataan dan pengembangan pelabuhan di Provinsi Sumatera Selatan melalui penandatanganan memorandum of understanding atau kesepakatan bersama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, serta PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. ♦



Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan SAMBUT MAHASISWA BARU ANGKATAN 2019/2020

Universitas Mercu Buana (UMB) Kampus Kranggan, Jatisampurna, Kota Bekasi menyambut hangat 501 mahasiswa-mahasiswa baru angkatan 2019/2020 yang terdiri dari 6 fakultas.

Kepala Bidang Humas UMB Kampus, Dewi Ambarsari mengatakan, penerimaan mahasiswa baru di UMB Kampus Kranggan Angkatan 2019/2020 kali ini diharapkan bisa menjadi peserta didik yang mampu bertransformasi menjadi seseorang yang lebih baik.

Ia menginginkan, dengan masuknya peserta didik di lingkungan UMB Kranggan Kota Bekasi, bisa memberikan perubahan baik terhadap peserta didik, baik dalam segi pola pikir, wawasan, dan attitude.

"Saya berharap, pastinya mahasiswa-mahasiswa baru angkatan 2019/2020 ini bisa bertransformasi menjadi yang terbaik dan berprestasi di kampus Mercu Buana tercinta ini," ujarnya saat perhelatan Ceremony Pembukaan Perkuliahan Mahasiswa Baru angkatan 2019/2020 Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan, Jatisampurna, Maret 2019.



**Kepala Bidang Humas UMB
Kampus, Dewi Ambarsari**

Seperti tahun-tahun sebelumnya, penyambutan para mahasiswa-mahasiswa baru di UMB Kampus Kranggan, pihak kampus pun selalu menggelar Ceremony Pembukaan Perkuliahan Mahasiswa Baru yang sudah menjadi tradisi kampus.

Tujuannya ialah agar para mahasiswa merasa bangga atas sambutan yang diberikan oleh kampus sekaligus sebagai salah satu ajang full guide bagi para mahasiswa untuk bisa mengenal internal kampus.

"Sama seperti tahun-tahun sebelumnya juga, tujuan ceremony ini juga sebagai salah satu upaya penanaman internalisasi disiplin sebagai seorang mahasiswa.

Dan untuk memotivasi mahasiswa agar bisa lulus tepat waktu," beber Ambar.

Selain itu, ia juga menyampaikan kepada seluruh mahasiswa-mahasiswa baru angkatan 2019/2020 agar nantinya dapat mengikuti aktivitas perkuliahan di UMB





Kampus Kranggan dengan baik dan terbiasa berpikiran positif.

Menurutnya, dari jumlah mahasiswa-mahasiswi yang berhasil menjadi bagian dari UMB Kampus Kranggan merupakan pembuktian dari animo masyarakat yang antusias terhadap kampus Mercu Buana.

Meski saat ini, total mahasiswa yang berhasil masuk dan menjadi bagian dari UMB Kampus Kranggan mengalami sedikit penurunan, hal tersebut lantaran tahapan seleksi yang dilakukan internal kampus semakin diperketat guna mendapati peserta didik yang benar-benar berkualitas.

"Tahun ini memang agak berkurang untuk jumlah atau kuantitas peserta didik yang kami terima di UMB Kampus Kranggan. Karna tahun ini kami benar-benar memperketat tahapan seleksi. Jadi, peserta didik yang akhirnya berhasil masuk di UMB ini adalah mereka yang telah melalui proses seleksi ketat dan merekalah yang terbaik," tegas wanita yang akrab disapa Ambar.

Universitas Mercu Buana Kampus Kranggan, Jatisampurna, Kota Bekasi, tepatnya terletak di Jalan Raya Kranggan Nomor 6, Kelurahan Jatiraden, Kecamatan Jatisampurna merupakan Gedung Kampus D yang diresmikan pada tahun 2016.

UMB Kampus Kranggan Gedung D sendiri sudah terakreditasi A dan telah

MC *Meski saat ini, total mahasiswa yang berhasil masuk dan menjadi bagian dari UMB Kampus Kranggan mengalami sedikit penurunan, hal tersebut lantaran tahapan seleksi yang dilakukan internal kampus semakin diperketat guna mendapati peserta didik yang benar-benar berkualitas.*

berhasil melahirkan sejumlah sarjana-sarjana berkualitas dan memiliki kemampuan sumber daya manusia yang tinggi serta mumpuni untuk bersaing di dunia kerja.

UMB Kampus Kranggan Gedung D juga memiliki kapasitas lebih dari 40 ruang dengan enam pilihan fakultas meliputi Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Seni & Kreatif, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Psikologi untuk kategori Program Sarjana (S1). ♦ Mega Puspita





MPR TAMPUNG WACANA CAPRES INDEPENDEN

Baru-baru ini, komunitas Tikus Pithi Hanata Baris, melakukan aksi menuntut adanya calon presiden independen pada pemilu April 2019. Menindaklanjuti aksi tersebut, kepada 15 perwakilan komunitas, Sekretaris Jendral MPR RI Ma'ruf Cahyono mengatakan bahwa sudah tepat jika Tikus Pithi menyampaikan aspirasi itu kepada MPR.

MENURUT Ma'ruf, salah satu tugas MPR adalah mengkaji sistem ketatanegaraan, termasuk menyangkut capres cawapres independen. Apalagi, saat ini Badan Pengkajian MPR tengah membahas berbagai isu sistem ketatanegaraan. Seperti garis besar haluan negara, kembali pada UUD 1945 hingga MPR sebagai lembaga tertinggi negara.

Oleh karena itu, Ma'ruf berjanji akan menyampaikan pokok-pokok pikir tentang capres cawapres independen, itu kepada pimpinan MPR dan juga Lembaga Pengka-

jian Sistem Ketatanegaraan yang ada di MPR.

"Bahkan, kalau perlu kami juga akan mengundang bapak ibu untuk bertemu dan mendiskusikan aspirasi capres independen ini dengan lembaga pengkajian," kata Ma'ruf, dalam keterangan tertulis baru-baru ini.

Dalam pertemuan yang digelar di Ruang Samithi, Gedung Nusantara V Komplek MPR, DPR dan DPD RI, Senin (18/3/2019) itu, intinya Ma'ruf menilai MPR sangat terbuka terhadap aspirasi dari masyarakat, terkait sistem ketatanegaraan. Bahkan selama ini MPR berusaha menjaring aspirasi tersebut ke berbagai daerah dan berbagai perguruan tinggi.

"Menyangkut tuntutan Sidang Istimewa, saya akan sampaikan ke semua pimpinan MPR, dan pimpinan fraksi serta kelompok DPD di MPR. Saya tidak memiliki wewenang untuk menolak atau mengiyakan, tapi saya menjamin akan menyampaikan tuntutan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan," kata Ma'ruf.

Sebelumnya perwakilan Komunitas Tikus Pithi meminta dan mendesak agar MPR

melaksanakan sidang istimewa, membahas pencalonan capres dan cawapres independen pada pemilu 2019. Mereka juga meminta agar Sesjen MPR segera menyampaikan tuntutan itu kepada pimpinan MPR, sekaligus meminta kepastian waktu, kapan sidang istimewa MPR, tersebut akan dilaksanakan.

"Kami akan menunggu, bahkan rela tidur di sini, sampai mendapat kepastian, kapan waktu sidang istimewa tersebut akan dilakukan," kata Mindi salah satu perwakilan komunitas Tikus Pithi.

Menurut Mindhi, salah satu alasan komunitasnya menuntut capres dan cawapres independen, adalah karena banyaknya pimpinan ditingkat nasional yang sudah mengalami kemerosotan moral. Terbukti dengan makin banyaknya OTT terhadap pimpinan partai politik. Karena itu, sudah waktunya kedaulatan dikembalikan kepada masyarakat, dengan mengizinkan adanya capres cawapres independen.

Pertemuan Sekjen MPR dengan komunitas Tikus Pithi Hanata Baris dilakukan setelah sebelumnya, Ketua MPR menerima dan menyampaikan orasi di hadapan massa aksi yang menuntut capres cawapres independen. Pada kesempatan itu Ma'ruf mewakili Pimpinan MPR menerima satu kontainer petisi dari rakyat, yang berisi tuntutan adanya capres cawapres independen.

Sementara itu, Ketua MPR Zulkifli Hasan dalam pertemuan sebelumnya mengatakan, saat ini UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 hanya membolehkan calon presiden yang berasal dari partai politik atau gabungan partai politik. Berbeda dengan Bupati dan gubernur, yang boleh dari calon independen.

MC *"Kami akan menunggu, bahkan rela tidur di sini, sampai mendapat kepastian, kapan waktu sidang istimewa tersebut akan dilakukan," kata Mindi salah satu perwakilan komunitas Tikus Pithi.*

"Tetapi bukan tidak mungkin ada capres independen, namun harus dibicarakan lebih lanjut. Caranya harus mengubah UUD terlebih dahulu," kata pria yang akrab disapa Zulhasan ini.

Pada kesempatan itu, Zulhasan menambahkan, sekarang adalah tahun politik. Karena itu semua pihak harus menjaga perdamaian dan persatuan. Demokrasi, menurut pria asal Lampung itu, merupakan pemilihan biasa yang diselenggarakan setiap lima tahun, oleh karena itu tidak boleh ada keributan.

"Kita memilih diantara teman sendiri. Kita bukan menghadapi Belanda, tapi kita berhadapan dengan sesama anak bangsa. Karena itu mari ciptakan pemilu yang menggembirakan, damai dan menyenangkan," kata Zulhasan lagi.

Sebelumnya, Zulhasan menyampaikan terima kasih karena para pendemo telah datang ke kompleks parlemen di Senayan Jakarta dengan penuh kedamaian. Kedatangan mereka patut dihargai, karena masa aksi rela meninggalkan pekerjaan, keluarga dan menggunakan ongkos sendiri.

Pertemuan tersebut berlangsung di pintu gerbang kompleks parlemen Jalan Jenderal Gatot Soebroto Jakarta Pusat. Masa aksi menggunakan kaos hitam bertuliskan Yen Ora Mas Tuntas Ora. Dalam tuntutan mereka meminta MPR melaksanakan sidang istimewa untuk memberi jalan bagi lahirnya calon presiden independen.

Pada kesempatan itu juga, masa aksi mengajukan Tiga Tuntutan Nusantara, Tritura yang berisi kembalinya tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. ♦



DPD RI HASIL PILEG 2019 HARUS LEBIH KUAT

Keberadaan Dewan Perwakilan Daerah Ke depannya diharapkan benar-benar dapat memperjuangkan dan membela kepentingan daerah. Harapan ini diungkapkan para narasumber yang menjadi pembicara dalam diskusi bertemakan “Pesta Demokrasi Sebagai Penguatan Kepentingan Daerah” yang berlangsung di kantor Beritasatu Media Holdings, Jakarta, baru-baru ini.

“KE depan soal DPD itu harus jelas. Soal sumber daya manusia (SDM) atau kapasitas anggota saya sepakat perlu ada peningkatan,” kata Wakil Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Akhmad Muqowam ujar Muqowam dalam diskusi tersebut.

Ia menegaskan, menegaskan bahwa DPD adalah lembaga representasi daerah yang memperjuangkan hak-hak daerah di tingkat

pusat. Untuk itu, DPD RI harus melaksanakan fungsi berdasarkan kepentingan daerah. Setiap anggota DPD RI diharapkan mampu berpikir dari kerangka kepentingan daerah, bukan sektoral yang hanya mengangkat pada isu-isu tertentu.

Lebih lanjut ia menjelaskan, saat ini DPD RI masih menangani masalah masalah sektoral yang seharusnya merupakan bidang yang dinaungi oleh DPR RI. Menurutnya, anggota DPD RI harus mampu bekerja di ruang daerah, karena anggota DPD RI merupakan wakil daerah.

“Ruang DPD adalah ruang pusat dan daerah. DPD bloknya daerah, DPR itu sektoral, seperti soal luar negeri, pertahanan keamanan, kepolisian, politik dalam negeri, atau pertanian. DPR berdasarkan pada sektoralitas,” ujarnya.

Muqowam bahkan menantang agar anggota DPD tinggal di Ibukota Provinsi. DPD juga harus dipimpin oleh strong leadership seperti Oesman Sapta seperti sekarang



ini. "Apa yang ada dimakan dulu. Kalau konsisten anggota DPD berkantor di ibukota provinsi," katanya.

Sementara itu, Pakar Hukum Tata Negara Maruarar Siahaan mengatakan, pesta demokrasi 2019 harus menjadi momentum penguatan keterwakilan kepentingan daerah, agar aspirasi daerah dapat dibahas di pusat dan menjadi kebijakan yang mempercepat pembangunan daerah.

"Pesta demokrasi diharapkan menjadi momentum DPD untuk semakin kuat, dan terus meningkatkan komunikasi secara intensif dengan pemerintah daerah supaya dapat membawa kepentingan daerah ke tingkat pusat," katanya.

Aspirasi dan kebutuhan pembangunan di daerah disuarakan lewat para wakilnya, yakni anggota DPD yang memiliki kapabilitas. DPD sebagai lembaga perwakilan daerah harus melaksanakan fungsi berdasarkan kepentingan daerah.

Setiap anggota DPD harus mampu berpikir dari kerangka kepentingan daerah, bukan sektoral yang hanya mengangkat pada isu-isu tertentu. "Sambil memperjuangkan penguatan peran, fungsi, dan kewenangannya, setiap anggota DPD hasil pileg 17 April 2019 harus semakin berkualitas agar bisa memperjuangkan kepentingan daerah yang diwakilinya," ujar dia.

Selain itu, ia juga menampik jika penguatan keterwakilan daerah lewat DPD dapat memicu kekhawatiran akan isu federalisme. Menurutnya, paradigma penguatan DPD RI yang membawa aspirasi kepentingan daerah seolah-olah mengadu antara konsep negara kesatuan dan federal, adalah suatu kekhawatiran yang tidak beralasan.

Secara historis, negara dan bangsa Indonesia dibentuk karena kesepakatan daerah melalui Sumpah Pemuda. Namun, faktanya saat ini masih banyak daerah yang tertinggal terutama kawasan timur Indonesia. Dalam kondisi seperti ini DPD bisa menjadi saluran kepentingan.

Sementara itu, Siti Zuhro memandang efektivitas kinerja parlemen tak akan terwujud jika tidak ada penataan kerja antara DPR dan DPD. Selain itu, kelembagaan MPR pun harus ditata. "Intinya kalau Insya Allah kita bisa lakukan amendemen, kewenangan DPD perlu ditambah dan dipertegas," ucap



Siti.

Ia menjelaskan, mekanisme checks and balances antara presiden dan parlemen (DPD dan DPR) sepatutnya lebih diperkuat. Misalnya melalui hak veto yang dimiliki presiden, dan DPR serta DPD. Saat ini sesuai UUD 1945 Pasal 20 A ayat 5, hanya DPR yang memiliki hak itu.

Siti mengungkapkan, perlu dibangun sistem parlementer dua kamar antara DPR dan DPD yang kekuasaannya bukan saja hampir setara, tetapi bisa saling mengontrol dan mengawasi. "Dengan dirumuskannya sistem bikameral yang lebih kuat dalam konstitusi, diharapkan memperkuat DPD," ungkapnya.

Sedangkan Wakil Ketua DPD RI, Nono Sampono berharap, Pemilu 2019

menghasilkan perwakilan yang benar-benar berjuang membela kepentingan rakyat di daerah. "Marilah kita melakukan demokrasi ini adalah sebuah proses pematangan. Demokrasi harus mampu mengisi ruang pembangunan negara ini lebih baik dari sebelumnya," kata Nono.

Secara historis, negara dan bangsa Indonesia dibentuk karena kesepakatan daerah melalui Sumpah Pemuda. Namun, faktanya saat ini masih banyak daerah yang tertinggal terutama kawasan timur Indonesia. "Dalam kondisi seperti ini DPD bisa menjadi saluran kepentingan," tambahnya. [tim]





FAHIRA IDRIS

Berasal dari keluarga mapan tidak membuat Fahira Fahmi Idris hidup berleha-leha dan jauh dengan ajaran agama yang dianutnya sejak kecil. Bahkan dia terlibat aktif dalam gerakan sosial dan kemanusiaan yang sejalan ajaran Islam. Hingga saat ini prinsip serta aktifitas tersebut tetap menjadi bagaian dari kehidupannya, meski saat ini dia seorang senator atau anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dari DKI Jakarta. Di DPD RI, Fahira menjabat sebagai Ketua Komite III, Anggota BAP, dan Anggota Tim Pansus Tatib DPD RI.

SEJAK MUDA SUDAH BERJUANG UNTUK ISLAM

KENTALNYA jiwa sosial dan keislaman Fahira Idris tidak lepas dari faktor pendidikan dan pengaruh dari keluarga besarnya. Ia adalah cucu dari mantan ketua dari Majelis Ulama Indonesia, KH. Hasan Basri. Ibunya merupakan putri dari ketua MUI periode 1984-1990.

Sedangkan ayahnya, Fahmi Idris yang berdarah Minangkabau adalah seorang konglomerat dan politisi senior Partai Golkar yang pernah menjabat Menteri Tenaga Kerja Indonesia pada pemerintahan Presiden Habibie dan sebagai Menteri Perindustrian Indonesia pada pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Sang ayah juga dikenal sebagai tokoh yang bersih, jujur dan taat pada agama.

Di masa remajanya, Fahira belia 6 tahun menempuh pendidikan di sekolah Islam Al-Azhar. Jalur pendidikan yang jalani tersebut memungkinkan dia untuk mendapatkan pengetahuan agama yang memadai.

Semasa sekolah, ternyata Fahira sangat aktif di organisasi. Ia pernah menjadi pengurus OSIS SMP Islam Al-Azhar Jakarta (1981 - 1982), pengurus OSIS SMA Islam Al-Azhar Jakarta (1984 - 1985), dan pengurus AIESEC Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1988 - 1989).

Sejak remaja, Fahira juga sudah senang terlibat dalam kegiatan sosial. Tahun 1982

ia pernah menjadi relawan pada tanggap bencana erupsi Gunung Galunggung.

Kegemarannya dalam berorganisasi kegiatan sosial tersebut ternyata masih berlanjut sampai sekarang. Saat ini ia menjabat sebagai Ketua Umum YAYASAN NABILA ZAHRA (yayasan amal untuk Anak Yatim dan Janda di Jakarta) dari tahun 1995, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Parcel Indonesia (APPI) dari tahun 2004, Ketua Umum Aries Shooting Club (dari 2005), Ketua Bidang Pembinaan, Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial DPP IKAPPI (Ikatan Pedagang Pasar Indonesia) dari tahun 2007.

Ia juga menjabat sebagai Ketua Umum SMM (Saudagar Muda Minangkabau) dari tahun 2008, Ketua Umum Gerakan Masyarakat Cinta Damai (GEMA DAMAI) dari tahun 2010, Ketua Umum Yayasan Anak Bangsa Mandiri dan Berdaya (dari 2013), Ketua Umum Perempuan Peduli Keadilan (dari 2014), Ketua Yayasan Fahira Fahmi Idris dan Ketua Koordinator Bidang Perempuan dan Tenaga Kerja Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dari tahun 2016.

Istri dari Aldwin Rahadian, SH ini juga menjadi Ketua Gerakan Sosial Bantu





Korban Gempa Yogyakarta, (2009) Ketua Gerakan Sosial Bantu Korban Gempa Sumatera Barat, (2010) Ketua Gerakan Sosial Bantu Korban Letusan Merapi Jawa Tengah, dan 2013 Ketua Umum Gerakan Sosial Bantu Banjir Jakarta.

Sejak remaja Fahira sudah memiliki bakat entrepreneur. Bakat itu terus berkembang hingga dewasa dan sampai saat ini. Sekarang ia memimpin beberapa perusahaan antara lain Nabila Parcel Bunga Internasional, Aries Shooting Club, dan PT. Aries Mandiri Indonesia.

Walaupun memimpin beberapa perusahaan lainnya, namun ia lebih dikenal sebagai pengusaha parsel dan bunga. Perusahaan parsel yang dijelankannya dimulai dari skala



Pada tahun 2005 ia juga dinobatkan sebagai The Most Favourite Inspiring Woman oleh salah satu media. Di bulan Januari 2013, Fahira terpilih lagi sebagai salah satu dari 8 Wanita Inspiratif & Informatif di Tweeter versi Fimela.com.

kecil waktu masih jadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia bersama teman-temannya. Usaha parselnya yang dinamai Nabila juga ditawarkan secara online.

Di tengah kesibukan sebagai senator dan sebagai pengusaha, Fahira juga aktif sebagai Dosen STEBank Islam Mr. Sjafruddin Prawiranegara, Jakarta (dari 2013), Ketua Umum Gerakan Nasional #AntiMiras untuk anak dan remaja di bawah usia 21 Tahun (dari 2013), Ketua Gerakan Perlindungan Perempuan dan Anak (GPPA) dari 2016, Inisiator Gerakan Muslimah Memilih Pemimpin (GMMP) dan Ketua Gerakan Kebangkitan Jawa & Pengacara (Bang Japar) dari tahun 2017.

Fahira juga dikenal pemberani dalam jagad perbincangan twitter. Ia terpilih sebagai pengicau terinspirasi sejagad pada tahun 2010. Dalam polling yang bertajuk The Most Inspiring Twitter tahun 2010, Fahira Idris (@fahiraaidris) dinyatakan sebagai juara.

Ia memperoleh 71 persen suara, unggul dari Diana Adams (@adamsconsulting), penulis dan wirausahawan asal Atlanta, Amerika Serikat (AS), yang mendapatkan 11 persen suara, juga unggul dari Aaron Lee, seorang ahli pemasaran Internet asal Malaysia. Pesaing Fahira berasal dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Inggris, India, Filipina, Malaysia dan lain-lain.

Penghargaan dan apresiasi terhadap Fahira dalam situs jejaring sosial itu dikarenakan keberaniannya mengkritik Front Pembela Islam (FPI), ia bahkan mendatangi markas FPI, berdialog dan menyampaikan kritikan masyarakat terhadap FPI.

Karena keberaniannya inilah ia kemudian kenal dekat dengan petinggi-petinggi FPI. Bahkan saat ini mereka bersama-sama bergandengan tangan menegakan dan memperjuangkan syiar Islam yang rahmatan lil alamin.

Pada tahun 2005 ia juga dinobatkan sebagai The Most Favourite Inspiring Woman oleh salah satu media. Di bulan Januari 2013, Fahira terpilih lagi sebagai salah satu dari 8 Wanita Inspiratif & Informatif di Tweeter versi Fimela.com.

Pada tahun 2018 yang lalu ia juga mendapat penghargaan Moeslimchoice Award dari jaringan media Moeslim Choice network. Ia dinobatkan sebagai tokoh wanita yang gigih memperjuangkan demokrasi di Indonesia.

Saat ini Fahira sedang menyelesaikan program Doktor Ilmu sosial bidang kajian Ilmu Administrasi public, Universitas Pasundan, Bandung. Sebelumnya, Fahira adalah jebolan Magister Hukum Bisnis Universitas Pajajaran, Bandung (2010 - 2013), dan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI), Jakarta (1987 - 1995) dan The London

School of Flowers, England (1995).

Pada Pemilu Legislatif 2014 lalu, Fahira meraih suara terbanyak dari empat calon anggota DPD RI dari DKI Jakarta yang berhak melenggang ke Senayan. Ia memperoleh dukungan sebesar 511.323 suara.

Perolehan suara Fahira melampaui perolehan suara AM Fatwa yang berada di urutan kedua dengan perolehan 475.601 suara. Di posisi ketiga dan keempat, adalah putra mantan Menteri Peranan Wanita Tuty Aliyah, Dailami Firdaus, dengan 416.929 suara dan Abdul Azis Khafia dengan 368.397 suara.

Kini, Fahira Idris maju kembali sebagai anggota DPD RI dari DKI Jakarta untuk kedua kalinya. Dia kembali maju, karena merasa masih banyak yang bisa ia perbuat jika berada di Senayan. Upayanya untuk memperjuangkan syariat Islam dan membantu rakyat semakin mudah jika yang berada di Parlemen.

"Alhamdulillah, selama menjadi senator sudah banyak yang saya lakukan untuk umat dan rakyat. Itu semua dapat dilihat melalui track record kinerja saya. Insya Allah jika terpilih kembali akan jauh lebih banyak yang bisa saya lakukan untuk umat dan rakyat," katanya. ♦

BIOGRAFI

| | |
|-------------------------|--|
| Nama | : Fahira Fahmi Idris SE, MH. |
| Tempat Tgl Lahir | : Jakarta, 20 Maret 1968 |
| Pekerjaan | : Anggota DPD, Pengusaha, Aktivis |
| Suami | : Aldwin Rahadian |
| Anak | : Nabila Zahra dan Nazira Auliya |
| Orangtua | : H. Fahmi Idris dan Hj. Kartini Hasan Basri |
| Pendidikan | : 1. 1974 - SD Argentina, Jakarta 2. 1977 - SD Besuki, Jakarta 3. 1980 - SMP Al-Azhar, Jakarta 4. 1983 - SMA Al-Azhar, Jakarta 5. 1986 - Fakultas Matematika, Universitas Padjadjaran, Bandung 6. 1987 - Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta 7. 2008 - Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung |
| Organisasi | : 1. Ketua Umum Ormas dan LBH Kebangkitan Jawara dan Pengacara (Bang JAPAR) 2. Ketua Asosiasi Pengusaha Parcel Indonesia (APPI) 3. Ketua Harian Perbakin DKI Jakarta 4. Ketua Umum DPP Saudagar Muda Minang 5. Pendiri & Ketua Umum GEMA DAMAI 6. Ketua Bidang Pembinaan & Pendidikan DPP IKAPPI (Ikatan Pedagang Pasar Indonesia) 7. Ketua Yayasan Selamatkan Anak Bangsa 8. Koordinator Posko Bantu Banjir Jakarta 9. Ketua Gerakan Anti Miras (GERAM) |



RIBUAN JEMAAH AR-RAHMAH SIAP MENANGKAN PAN DAN PRABOWO-SANDI

Sekitar 7.000 jemaah majelis taklim Ar-Rahmah Ciracas, Jakarta Timur menyatakan dukungannya untuk memenangkan Capres 02 Prabowo - Sandi dan Partai Amanat Nasional (PAN) pada Pilpres dan Pileg 17 April 2019 Nanti. Dukungan tersebut disampaikan disela-sela peringatan Tabligh Akbar yang mereka gelar di Gelanggang Olah Raga (GOR) Ciracas, Jakarta Timur, Minggu (10/3/2019).

"ALHAMDULILLAH, tabligh akbar yang kita gelar berjalan sukses dan lancar. Tapi sayang Pak Prabowo dan Sandi tidak datang. Padahal para jemaah sudah sangat berharap untuk dapat bertemu dengan salah satu dari

mereka," kata Ketua Yaspi Ar-Rahmah, Ustadzah Kamtinah saat ditemui se usai acara.

Lebih lanjut dia mengungkapkan, sejak persiapan penyelenggaraan acara tersebut beberapa bulan sebelumnya, pihaknya memang mengundang pasangan dari Capres 02, Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno untuk hadir. Dari undangan yang mereka sampaikan kepada Badan Pemenangan Nasional (BPN) 02, didapat kabar bahwa Cawapres Sandi akan datang.

"Tapi H-2 penyelenggaraan, kami baru dapat info kalau beliau tidak datang. Sayangnya informasi ketidakdatangannya kami dapat dari pihak ketiga, bukan dari BPN 02 langsung," ungkap dia dengan sedikit kecewa.

Namun demikian, meski sedikit kecewa, Ustadzah Kamtinah mengaku, tidak merubah



semangat dan tekad dia dan jemaahnya untuk memenangkan Capres tersebut. "Kita maklum, Pak Sandi punya jadwal yang sangat padat. Dia harus Keliling Indonesia untuk menyapa para pendukungnya," ujar dia.

Kekecewaanya sedikit terhobati, karena BPN 02 mengutus Fuad Bawazir untuk mewakili Prabowo dan Sandiaga Uno. Sementara itu, Eko Patrio datang mewakili Ketua Umum Partai Amanat Nasional Zulkifli Hasan yang berhalangan hadir, karena masih kurang sehat pasca sakit.

Lebih lanjut Ustadzah Kamtinah mengungkapkan, dukungannya terhadap Prabowo sebetulnya sudah dilakukan sejak Pemilu 2014. Di acara serupa lima tahun tahun silam, pihaknya juga menyampaikan dukungan yang sama. Kala itu Prabowo diwakili oleh Zulkifli Hasan (saat itu masih menjabat sebagai Menteri Kehutanan RI dan Timses Prabowo).

"Di Pemilu dan Pileg kali ini, kita tetap

"Ketidak berpihakan Joko Widodo terhadap Islam sebetulnya sudah saya rasakan sejak Joko Widodo menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Disaat dia jadi Presiden sepertinya sikap dan kebijakannya terhadap umat Islam semakin jauh dari yang kita harapkan," papar Ustadzah Kamtinah.

memberi dukungan pada Pak Prabowo dan Sandi Sebagai Capres dan Cawapres. Saya juga mengajak jemaah mencoblos PAN sebagai untuk Pileg," tegas dia.

Menurut Ustadzah Kamtinah, tidak berubahnya pilihannya sejak 2014 lalu, karena dia merasakan rezim penguasa saat ini memang tidak memerintah seperti yang diharapkan. Apa lagi janji-janji semasa kampanye tidak ditepati.

Dalam Islam, terang dia, pemimpin yang ingkar janji sudah pasti tidak sangat pantas untuk dipilih lagi. Ditambah kebijakannya





banyak yang tidak pro umat dan Islam.

"Ketidak berpihakan Joko Widodo terhadap Islam sebetulnya sudah saya rasakan sejak Joko Widodo menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Disaat dia jadi Presiden seperti sikap dan kebijakannya terhadap umat Islam semakin jauh dari yang kita harapkan," papar Ustadzah Kamtinah.

Dulu sewaktu Jokowi jadi Gubernur Jakarta, perhatiannya terhadap yayasan pendidikan Islam sangat minim dan berbanding terbalik dengan gubernur-gubernur sebelumnya. Yayasannya juga sempat dipersulit untuk mendapat tempat guna menggelar



tabligh akbar.

"Sebagai pengurus yayasan pendidikan Islam, saya merasakan langsung bagaimana ketidak berpihakan Pemerintahan Jokowi terhadap umat Dan Islam. Kita juga bisa melihat bagaimana perlakuan tidak baik dari rezim kepada para ulama," ujar dia.

Oleh karena itu, ungkap dia, dirinya merasa terpanggil

untuk membela kepentingan umat dan Islam. Apa lagi sebagai Ustadzah, lanjutnya, dia merasa memiliki kewajiban untuk mengajak umat untuk memilih pemimpin yang amanah dan membela umat dan Islam.

"Semoga Pak Prabowo dan Sandi Menang, dan saat jadi Presiden nanti mereka memimpin Indonesia dengan serta memberi perhatian kepada umat dan Islam," katanya.

Sementara itu Fuad Bawazir yang hadir mewakili BPN Prabowo-Sandi, meminta umat Islam merapatkan barisan. Jangan mau diadu domba dan terpancing untuk melakukan keributan.

"Kita berharap pemilu berjalan damai, jujur dan adil. Tidak terjadi kecurangan yang tentu saja akan merugikan bangsa ini. Jika pemilu berjalan jujur, insya Allah Prabowo-Sandi menang," katanya.

Untuk itu, lanjutnya, umat Islam harus berperan aktif pada 17 April 2019 nanti.





Terutama emak-emak pendukung Prabowo-Sandi yang saat itu terkenal militan dan berani, harus bahu membahu agar pemilu berjalan jujur, adil, dan damai.

"Jangan diam kalau ada kecurangan. Laporkan. Terutama pada saat pencoblosan nanti, emak-emak harus ikuti penghitungan suara sampai selesai. Dokumentasikan dan laporkan setiap ada kecurangan," himbaunya.

Sementara itu Eko Patrio yang hadir mewakili Ketum PAN, Zulkifl Hasan meng-himbau hal yang sama. Ia juga memberikan satu paket hadiah umrah yang diundi untuk



"Mohon maaf, Pak Zulkifli tidak bisa hadir. Saya diminta mewakili beliau dan kebetulan saya juga merupakan Caleg DPR RI untuk Dapil Jakarta Timur," kata Eko.

jemaah yang hadir.

"Mohon maaf, Pak Zulkifli tidak bisa hadir. Saya diminta mewakili beliau dan kebetulan saya juga merupakan Caleg DPR RI untuk Dapil Jakarta Timur," kata Eko.

"Ini merupakan untuk kedua kalinya saya berkunjung ke Ar-Rahmah. Mohon doanya ya bu, semoga bisa menjadi anggota dewan yang amanah," tambah dia.

Saat turun panggung dan meninggalkan lokasi acara, politisi dan pelawak ini sontak menjadi rebutan emak-emak jemaah untuk berselfie. Dengan sabar, dia pun melayani keinginan para emak-emak tersebut. ♦zul



TERAPKAN KEBIASAAN INFAQ DENGAN IJAF

Salah satu cara Yayasan Islam Al-Fajar untuk menerapkan kebiasaan infaq terhadap peserta didik, yakni dengan gerakan Infaq Jumat Al-Fajar (IJAF).

IJAF sendiri sudah mulai digerakkan sejak November 2018 lalu dengan tujuan untuk membangkitkan kesadaran dan membiasakan anak didik untuk senantiasa bersedekah.

"IJAF ini pun kini sudah menjadi wadah baru di Yayasan Al-Fajar. IJAF sudah menjadi suatu organisasi internal sekolah untuk membiasakan berinfaq, tidak hanya terhadap siswa, tapi semua elemen sekolah," ujar Ketua IJAF, Mila Dinawati, Senin (18/3/2019).

MC *Disisi lain, Ketua Yayasan Islam Al-Fajar, Ibrahim Murod menilai, prinsip IJAF sendiri merupakan suatu gerakan sosial yang bersifat positif.*

Mila menjelaskan, dengan adanya IJAF, nantinya setiap uang infaq yang terkumpul akan digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, baik di internal maupun eksternal sekolah.

Seperti contohnya, membantu siswa-siswi yang kurang mampu dalam segi ekonomi untuk biaya sekolah, akan dibantu dengan uang infaq dari gerakan IJAF.

Selain itu, kegiatan santunan anak yatim, pengiriman bantuan sosial bencana seperti yang sudah dilakukan beberapa waktu lalu saat terjadi bencana di Palu, Lombok, Banten, dan Sukabumi.

"Jadi intinya, IJAF ini dari siswa, untuk siswa. Dan untuk nominal infaqnya sendiri tidak ada patokan sama sekali, apalagi pemaksaan. Semuanya sesuai dengan kemampuan dan kemauan siswa sendiri.



Dengan kata lain, seikhlasnya siswa saja," beber Mila.

Disisi lain, Ketua Yayasan Islam Al-Fajar, Ibrahim Murod menilai, prinsip IJAF sendiri merupakan suatu gerakan sosial yang bersifat positif.

Menurutnya, dengan adanya gagasan IJAF ini, semoga bisa menumbuhkan awareness infaq terhadap siswa, orangtua siswa, guru, karyawan non guru, dan semua aspek dilingkungan sekolah.

"Jadi IJAF ini tidak hanya untuk siswa saja, tapi juga menyentuh terhadap orangtua murid, guru, karyawan sekolah, bahkan pengurus kantin juga akan kita rangkul untuk bersama-sama ber-IJAF," ujar Ibrahim dalam kesempatan yang sama.

Ia pun menekankan, infaq yang dihimpun melalui gerakan IJAF, nantinya akan disalurkan langsung oleh wadah IJAF, baik untuk siswa-siswi itu sendiri, elemen internal sekolah, maupun eksternal sekolah.

Ia pun juga berharap, dengan adanya gerakan IJAF, hal tersebut bisa menjadi proses pembelajaran dan penerapan infaq atau sedekah terhadap anak didik agar mereka terbiasa mengeluarkan infaq, baik di internal sekolah, maupun diluar sekolah. ♦ mega

Selain itu, kegiatan santunan anak yatim, pengiriman bantuan sosial bencana seperti yang sudah dilakukan beberapa waktu lalu saat terjadi bencana di Palu, Lombok, Banten, dan Sukabumi.



7 SELEBRITIS INDONESIA YANG BERPROFESI SEBAGAI DOKTER

Menjadi seorang artis selain harus memiliki penampilan yang menawan, juga harus ditunjang dengan kemampuan dalam berakting di depan kamera. Meski mereka bekerja di bidang seni, bukan berarti para seleb ini tak tertarik dengan bidang lain di dunia pendidikan.

KARENA ternyata banyak juga artis yang berhasil menyelesaikan pendidikan mereka. Beberapa di antara mereka menekuni pendidikan di bidang Seni, Publik Relation, Hukum, Akuntansi, bahkan kedokteran.

Berikut 7 Selebritis Indonesia yang Juga Berprofesi Sebagai Seorang Dokter:

TOMPI

Penyanyi yang satu ini bisa dibilang multi talenta. Selain suaranya yang merdu, Tompi juga seorang penulis lagu handal. Kini, pria

berusia 40 tahun ini juga merambah ke dunia fotografi.

Namun yang paling luar biasa adalah profesi Tompi yang juga seorang dokter. Pria yang lahir dan besar di Lhokseumawe Aceh ini merupakan dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 2010, yang saat ini juga telah meraih gelar spesialis bedah plastik.

Pria kelahiran 22 September ini merilis album pertamanya bersama penyanyi Alda Rizma Elfariani. Baginya, bernyanyi bukanlah sebuah alih profesi, melainkan pekerjaan sampingan yang menyenangkan. *

LULA KAMAL

Sudah bukan rahasia lagi artis yang berprofesi sebagai dokter juga disandang oleh artis senior Lula Kamal. Wanita cantik berusia 48 tahun itu bahkan telah menempuh studi S2 di King's College London dengan mengambil bidang rehabilitas narkoba dan adiksi.

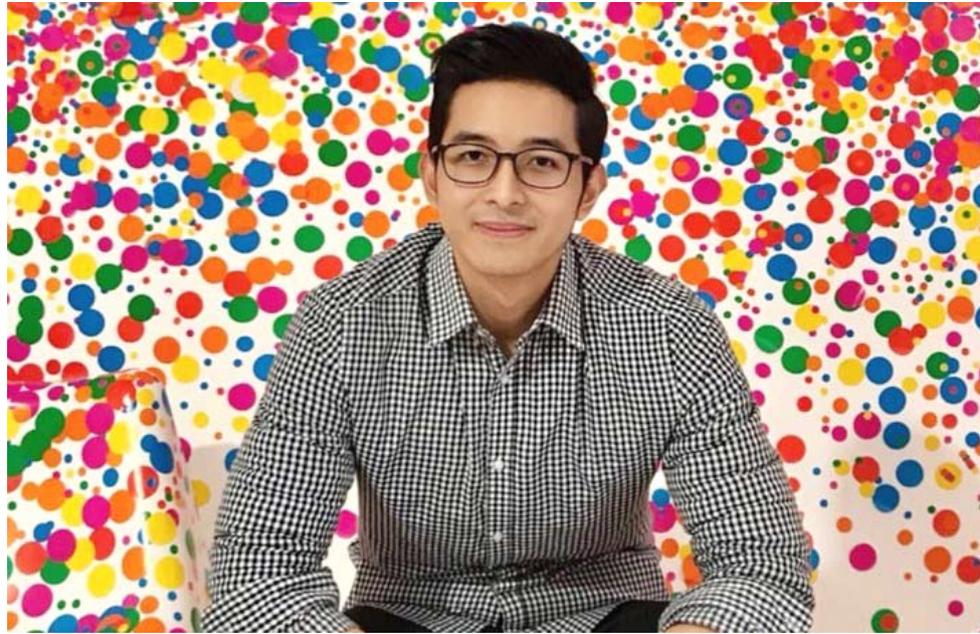
Sosoknya, kini lebih dikenal sebagai pakar kesehatan daripada seorang publik fig-

ure. Lula Kamal mulai terjun ke dunia hiburan Indonesia saat dinobatkan menjadi None Jakarta 1990. Namun Lula tidak langsung masuk ke dunia entertainment karena ingin menyelesaikan pendidikan dokterinya lebih dulu.

Nama Lula Kamal mulai dikenal luas saat menjadi pembawa acara TV dalam acara Buah Bibir di stasiun televisi RCTI dan acara Alternatif di ANTV.

Selain itu, wanita berdarah Arab ini juga pernah menjadi penyiar radio di Delta FM dan Trijaya FM. Putri pasangan Kamal Muhammad dan Alwiyah Bawazier ini juga terjun pernah ke dunia akting dengan turut ber- dalam film *Berbagai Suami* (2006).

*



MC

Nama Lula Kamal mulai dikenal luas saat menjadi pembawa acara TV dalam acara *Buah Bibir* di stasiun televisi RCTI dan acara *Alternatif* di ANTV.

ADITYA SURYA PRATAMA

Sosoknya yang muda dan tampan, membuat Aditya Surya Pratama banyak digandrungi gadis-gadis muda belia. Karena ketampanannya pulalah yang membuatnya dilirik oleh rumah produksi MD Entertainment. Bersama artis sinetron Prilly Latuconsina, Aditya mencoba mengembangkan bakat seni perannya.

Melalui proyek ini, banyak penggemarnya yang memberikan pujian dan kagum akan torehan karya yang sedang digelutinya. Terbukti dengan semakin bertambahnya penggemarnya terutama melalui akun media social miliknya. Meski begitu, Aditya tak melupakan profesi awalnya yakni sebagai seorang dokter muda berprestasi.

Cowok lulusan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta ini telah menjadi salah satu pengisi acara dr. OZ Indonesia. Selain cerdas dan tampan, Aditya juga dikenal sholeh. Kabarnya, Aditya piawai membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan merdu. *

MAISSY PRAMASHEELA

Nama Maissy dikenal sebagai Penyanyi cilik era '90-an. Bersama rekan seangkatan-nya yaitu Chiquita Meidy dan penyanyi cilik top lainnya seperti Joshua Suherman dan Cindy Cenora, Maissy menjelma sebagai penyanyi cilik paling fenomenal pada masa itu.

Selain dunia tarik suara, Maissy juga pernah menjajal dunia akting dan salah satunya berhasil membintangi sinetron yang berjudul *Melati Putih* yang tayang setiap Senin sampai Jumat pada pukul 18.00 WIB di Trans TV



sebanyak 22 episode pada tahun 2003 dengan menampilkan soundtrack dari lagu-lagu yang dinyanyikannya sendiri dari album ke-11 yang berjudul Melati Putih.

Dan tak banyak yang menyangka jika gadis kecil berambut panjang itu, kini telah menjelma sebagai seorang dokter muda nan cantik.

Wanita bernama panjang Maissy Pra-maisheela Arinda Drayono Putri ini lulus dari

MC Nama Maissy dikenal sebagai Penyanyi cilik era '90-an. Bersama rekan seangkatannya yaitu Chiquita Meidy dan penyanyi cilik top lainnya seperti Joshua Suherman dan Cindy Cenora, Maissy menjelma sebagai penyanyi cilik paling fenomenal pada masa itu.

MC Reisa memulai karier di dunia hiburan sejak masih di bangku SMA. Pernah mengikuti ajang pemilihan gadis sampul, lalu masuk menjadi salah satu model di Look Models Agency, serta membintangi beberapa iklan di Indonesia dan Asia.



pendidikan dokter di Universitas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Maissy menikah dengan rekan satu kampusnya semasa kuliah yaitu Rifky Febriansyah Saleh pada 31 Januari 2014.*

REISA BROTO ASMORO

Siapa yang tak mengenal sosok cantik Reisa Broto Asmoro, dokter yang juga merupakan Runner Up Puteri Indonesia tahun 2010 ini. Selain dikenal sebagai model dan artis, Reisa juga merupakan seorang dokter dan namanya makin melejit saat dirinya menjadi presenter acara Dr. Oz Indonesia.

Wanita yang juga mendapat gelar sebagai Puteri Indonesia Lingkungan ini menempuh pendidikan kedokterannya di Universitas Pelita Harapan dan Universitas Indonesia.

Reisa memulai karier di dunia hiburan sejak masih di bangku SMA. Pernah mengikuti ajang pemilihan gadis sampul, lalu masuk menjadi salah satu model di Look Models Agency, serta membintangi beberapa iklan di Indonesia dan Asia.

Setelah lulus dan bekerja di RS Polri Raden Said Soekanto Kramat Jati, wanita kelahiran Malang, 28 Desember ini banyak berkecimpung di dunia forensik. Bahkan menjadi salah satu anggota DVI (Disaster Victim Identification) yang salah satunya terlibat dalam proses investigasi korban Sukhoi dan beberapa bom terorisme di Jakarta.

Tahun 2010, Reisa mengikuti kontes Puteri Indonesia, mewakili provinsi D.I Yogyakarta. Dalam kontes Nasional tersebut, Reisa meraih posisi juara kedua, yang memberikannya gelar Puteri Indonesia Lingkungan 2010.

Selain itu, Reisa juga mewakili Indonesia dalam kontes Miss International 2011 yang berlangsung pada 20 Oktober 2011 dan final pada 7 November 2011 di kota Chengdu, Tiongkok.

Di ajang ini, Reisa mengusung isu tentang perdamaian dunia serta kebudayaan Indonesia. Dia juga mengusung tema tentang Pray For Japan, pasca kejadian Gempa Bumi & Tsunami Jepang pada 11 Maret 2011 lalu. Tak hanya itu, Reisa juga mendapatkan penghargaan sebagai Duta Energi Bersih.

Saat ini, wanita berusia 33 tahun ini sibuk menjadi host acara kesehatan terkemuka yaitu Dr. OZ Indonesia di di Trans TV. Dan di antara kesibukan lainnya, dokter cantik ini masih terus berpraktik di Klinik Kecantikan JMB di bilangan Jakarta Selatan. Reisa juga kini aktif diberbagai kegiatan sosial, serta menjadi pembicara dalam seminar-seminar kesehatan Nasional.

NICTA GINA

Aktris yang namanya melambung berkat perannya yang lucu, lugu dan bahkan sangat menjengkelkan sebagai Jeng Kelin di sebuah acara televisi ini ternyata adalah seorang dokter.

Padahal untuk perannya tersebut, Nycta Gina rela berdandan ala wanita Jepang dengan tingkah laku yang sangat menyebalkan. Namun pada kenyataannya, wanita cantik ini bukanlah wanita yang menyebalkan. Bahkan dia memiliki profesi yang sangat mulia yaitu seorang dokter.

Wanita kelahiran 3 November 1984 ini mengawali kariernya sebagai model di sebuah majalah remaja, lalu ikut berakting di sinetron Gadis.

Selain itu, Nycta juga lebih banyak berkecimpung sebagai pembawa acara dan juga pengisi acara Varietas di televisi. Nycta juga dikenal sebagai penyiar radio dalam program Desta & Gina In The Morning di radio Prambors bersama Desta.

Nycta Gina sendiri menempuh pendidikannya sebagai

MC Aktris yang namanya melambung berkat perannya yang lucu, lugu dan bahkan sangat menjengkelkan sebagai Jeng Kelin di sebuah acara televisi ini ternyata adalah seorang dokter.



dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dan mendapatkan gelar dokter umum.

Nycta Gina menikah dengan Rizky Kinoss pada 2 Agustus 2015 dan telah memiliki dua anak, yaitu Panutan Adhya Semesta Trinycta (lahir 2 Mei 2016) dan Lembar Putih Trinycta.

INDAH KUSUMANINGRUM

Sekilas melihat wajah ayu Indah Kusumaningrum, pasti tidak akan ada yang menyangka jika wanita cantik ini memiliki segudang talenta. Jago akting, cantik, memiliki suara yang merdu, pintar bermain alat musik dan juga punya kemampuan menciptakan lagu.

Di dunia tarik suara, wanita yang akrab dikenal sebagai Indahkus ini telah memiliki beberapa single. Namanya juga semakin melejit setelah membintangi drama musikal berjudul Stereo yang ditayangkan di NET TV.

Pada tahun 2010, Indah berhasil menjadi Juara I di acara Singing Competition Bandung. Selain memiliki prestasi di dunia musik, Indah juga punya prestasi lain. Di antaranya, dia masuk dalam 15 besar di ajang Miss Indonesia 2014, menjadi Runner Up 1 Miss Olympic 2010, dan Miss Beauty with a Purpose 2014.

Wanita cantik asal Bandung ini namanya juga sempat viral di media social, saat dirinya diminta oleh Wali Kota Bandung saat itu Ridwan Kamil menjadi Duta Layad Rawat, sebuah program Pemkot Bandung, dimana perawat dan tenaga kesehatan akan datang ke rumah-rumah warga. Para petugas medis ini akan dilengkapi peralatan medis dan sepeda motor jenis matik untuk mengakses ke rumah-rumah pasien.

"Kenapa berminat karena saya nggak tahu awalnya ada program ini. Kebetulan Kang Emil minta saya jadi dutanya. Saya langsung diminta Kang Emil, kenalannya dari Instagram. awalnya Kang Emil pasang foto program Layad Rawat, sekalian saja saya diminta jadi dokternya," ujar Indah saat itu di Balaikota Bandung.

Indah sendiri meraih gelar dokternya dari Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani). Selain profesi sebagai dokter, Indah juga kerap mendapat tawaran endorsement produk. ♦mt/berbagaisumber



PERJALANAN MUKISI CIPTAKAN RUMAH SAKIT SYARIAH DI INDONESIA

Seiring perkembangan jaman yang semakin mengedepankan halal life style, menjadi indikator kuatnya kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa yang halal, tidak terkecuali pada bidang halal healthcare.

Untuk itu, Majelis Upaya Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI) hadir untuk menjadi promotor penetapan rumah sakit syariah di Indonesia untuk bisa memberikan jaminan kehalalan terhadap pelayanan kesehatan di Indonesia. Kondisi demikian pun lantas memberikan

peluang, tantangan dan potensi besar dunia perumah-sakit dan usaha penyerta lain dibidang kesehatan di Indonesia untuk dapat memberikan pelayanan berbasis syariah kepada masyarakat.

MUKISI sendiri merupakan suatu organisasi yang menghimpun penyelenggara kesehatan Islam yang bersifat bebas dan tidak semata – mata mencari keuntungan.





Menurut Ketua Umum MUKISI, dr Masyhudi AM, M.Kes, MUKISI dibentuk dan dijiwai dengan semangat dalam mewujudkan upaya kesehatan yang profesional, bermutu dan Islami.

"Kita punya tiga tujuan utama dalam mendirikan MUKISI, yakni melalui MUKISI kami ingin mewujudkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan upaya kesehatan yang profesional dan Islami."

"Yang kedua, kami juga akan membina, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia anggota. Serta yang ketiga, MUKISI akan ikut berperan serta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam sistem kesehatan nasional melalui pelaksanaan fungsi - fungsi penghubung, sumber, dan distribusi informasi kesehatan, penggerak sumber daya, koordinasi serta mewakili lembaga upaya kesehatan Islam dalam forum nasional dan internasional," jelas Masyhudi.

Masyhudi juga memaparkan, dalam perjalanannya, pembentukan MUKISI pun sudah banyak melalui liku-liku perkembangan yang cukup unik.

Dimulai sejak tahun 1979 saat terbentuknya Badan Kerja Sama Rumah Sakit Islam (BKRSI). Pada tahun itu, kata Masyhudi, bersamaan dengan Kongres PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia), rumah sakit Islam merasa perlu adanya forum yang dapat menjadi wahana silaturahmi, komunikasi dan tukar menukar pengalaman



"Kita punya tiga tujuan utama dalam mendirikan MUKISI, yakni melalui MUKISI kami ingin mewujudkan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan upaya kesehatan yang profesional dan Islami."

antar rumah sakit Islam, sehingga terbentuklah BKRSI tersebut.

Melalui forum tersebut, menurutnya, diharapkan makin dapat memantapkan perkembangan rumah sakit Islam yang mempunyai ciri kelslaman dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Ciri kelslaman ini perlu tercermin dalam pengelolaan rumah sakit maupun pelayanannya.

Selanjutnya, pada tanggal 10-12 Juli 1994, bertempat di Kaliurang Yogyakarta diselenggarakanlah Semiloka Pemanfaatan dan Manajemen Rumah Sakit Islam di Indonesia yang mencetuskan akan kebutuhan



pembentukan forum koordinasi antar upaya kesehatan Islam yang tidak hanya mencakup Rumah Sakit Islam saja.

Kemudian, pada Semiloka tersebut, Dr. H. Sugiat As, SKM pun ditunjuk sebagai ketua BPSRSI atau Badan Kerjasama Rumah Sakit Islam di Indonesia periode 1991 sampai 1994 dipercaya untuk mengetahui badan yang akan dibentuk dan sekaligus memperoleh tugas untuk memantapkan badan tersebut.

"Nah, pada kesempatan bertemunya beberapa Rumah sakit Islam pada tanggal 01 Oktober 1994 di Ciloto, akhirnya disepakati adanya badan koordinasi antar upaya kesehatan Islam dengan nama MAJELIS UPAYA KESEHATAN ISLAM SELURUH INDONESIA atau disingkat MUKISI, dengan pimpinan majelis pertama oleh Dr. H. Sugiat As, SKM dan berkedudukan di Jakarta," beber Masyhudi.

Lebih lanjut, Masyhudi pun menjelaskan tentang keunggulan-keunggulan rumah sakit syariah yang MUKISI upayakan. Ke-

MC

"Sebenarnya tidak ada aturan terkait pelayanan sesuai jenis kelamin, dan biasanya proporsi perawat pria dan wanita di rumah sakit tidak seimbang. Namun, kami upayakan ada beberapa pelayanan yang memang diwajibkan dilakukan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama," paparnya.

sesama jenis, antara perawat dan pasien.

Selain itu, rumah sakit syariah juga akan memfasilitasi pakaian khusus untuk pasien muslimah, baik saat perawatan maupun operasi.

"Sebenarnya tidak ada aturan terkait pelayanan sesuai jenis kelamin, dan biasanya proporsi perawat pria dan wanita di rumah sakit tidak seimbang. Namun, kami upayakan ada beberapa pelayanan yang memang diwajibkan dilakukan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama," paparnya.

Menurutnya, salah satu pelayanan yang diwajibkan untuk dilakukan dengan sesama jenis kelamin, antara pasien dan perawat, yaitu saat pemasangan kateter atau alat bantu saluran urin.

Sementara itu, di rumah sakit syariah, juga ada kode etik tambahan untuk para dokter dan perawatnya. lalah dengan melakukan penjagaan ibadah dan akidah pasien.



unggulan tersebut pun mulai dari pelayanan hingga obat-obatan yang dikonsumsi.

Sedangkan, salah satu hal yang paling utama diunggulkan oleh rumah sakit syariah yakni terjaminnya obat-obatan halal. Hal tersebut menurutnya, sebagai jawaban keresahan umat Islam di Indonesia atas ketidakjelasan halal-haramnya kandungan obat yang beredar dan yang tersedia di rumah sakit.

"Di rumah sakit syariah akan banyak menggunakan obat yang telah terverifikasi halal, walaupun tidak ada obat yang terverifikasi halal, maka dipilihkan obat yang tidak mengandung bahan yang diharamkan," ungkapanya.

Kemudian, selain menjamin obat-obatan yang halal, rumah sakit syariah juga akan menjamin penjagaan aurat pasien. Ini diwujudkan dengan adanya pelayanan khusus



Seperti mengingatkan waktu beribadah, menyediakan kerudung bagi pasien muslimah, dan bimbingan syahadat bagi pasien yang dalam kondisi sakaratul maut.

"Ini khusus untuk pasien muslim. Menjelang sakaratul maut, wajib mendapat bimbingan atau talqin menuju khusnul khatimah," tegasnya.

Kemudian, dilanjutkan oleh pria yang juga Direktur RSI Sultan Agung Semarang

tersebut, pada pembiayaan rumah sakit, rumah sakit syariah pun akan dan harus siap membebaskan segala biaya bagi pasien yang terbukti tidak mampu.

Dengan turut pula menerapkan standar keuangan yang digunakan di dalam rumah sakit syariah menggunakan sistem perbankan syariah. Maka, setiap transaksi yang ada di rumah sakit syariah juga bisa dipastikan akan bebas dari sifat riba.

"Jadi, Insya Allah, bebas dari riba karena menggunakan akad syariah," singkatnya.

Dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki rumah sakit syariah tersebut pun, kata Masyhidu, pasien tidak perlu lagi resah. Karena, rumah sakit syariah benar-benar menjaga nilai-nilai Islam, mulai dari aurat hingga apa yang dikonsumsi pasien.

MUKISI Siap Helat 2nd IHEX 2019 di Jakarta

Untuk yang kedua kalinya, Majelis Upaya



Setelah sukses menggelar IHEX yang pertama pada 2018 lalu, 2nd IHEX 2019 kali ini pun mengusung tema "Keberkahan Rumah Sakit Syariah di Era Kebangkitan".



Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI) pun siap menghelat pagelaran akbar 2nd Internasional Islamic Healthcare Conference And Expo (IHEX) di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta Selatan pada 21-24 Maret 2019 mendatang.

Setelah sukses menggelar IHEX yang pertama pada 2018 lalu, 2nd IHEX 2019 kali ini pun mengusung tema "Keberkahan Rumah Sakit Syariah di Era Kebangkitan".

IHEX sendiri merupakan pagelaran yang bertujuan untuk mengenalkan produk dan jasa halal di bidang pelayanan kesehatan di Indonesia kepada publik.

"Acara ini juga dimaksudkan sebagai pengenalan atau sosialisasi rumah-rumah sakit syariah yang diinisiasi MUKISI," ujar Head of Committee 1st IHEX 2018, Burhanuddin saat menggelar konferensi di Bekasi beberapa waktu lalu.

Burhan juga menjelaskan, pada perhelatan 2nd IHEX nantinya akan ada sejumlah rangkaian kegiatan yang mengangkat isu differensiasi pelayanan kesehatan islam, yakni tentang rumah sakit syariah dan kolaborasi potensi umat.

"Nanti kita ada sembilan agenda program berupa seminar internasional rumah sakit syariah, workshop rumah sakit syariah, pameran islamic healthcare dan halal products, pertemuan tahunan Indonesia Islamic Medical Association (IIMA), Rakernas Mukisi, free paper, Mukisi Award, tabligh Akbar, dan

"Di rumah sakit syariah akan banyak menggunakan obat yang telah terverifikasi halal, kalau pun tidak ada obat yang terverifikasi halal, maka dipilihkan obat yang tidak mengandung bahan yang diharamkan," ungkapnya.

malam ukhuwah," beber Burhan.

Pada kegiatan tersebut pula, lanjut Burhan, nantinya akan mengundang seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia serta 1000 lebih peserta dari seluruh Nusantara.

Para undangan pun, kata Burhan, akan hadir dari kalangan praktisi, akademisi, peneliti, pebisnis dan semua stakeholder terkait yang bertujuan untuk mendesiminasikan, mendiskusikan, dan mengenalkan produk dan jasa halal di bidang Halal Healthcare di Indonesia.

"Intinya pada kegiatan IHEX ini merupakan upaya konsolidasi dan kolaborasi potensi umat serta men-syariahkan rumah sakit yang berkenaan dengan seluruh aspek, baik dalam segi administrasi maupun pelayanan kesehatan," pungkasnya. ♦ Mega Puspita



10 TOKOH MUSLIM PERAIH PENGHARGAAN NOBEL

>> ATAS KONTRIBUSI BESARNYA TERHADAP UMAT MANUSIA

Islam merupakan salah satu agama yang dalam catatan sejarah telah menyumbangkan banyak para cendekiawan hebat dengan berbagai karyanya di bidang ilmu pengetahuan.

Dan di era kontemporer ini, seberapa besarkah peran para cendekiawan Muslim tersebut dalam sumbangsuhnya terhadap peradaban manusia?

Penghargaan Nobel sendiri merupakan penghargaan paling bergengsi kelas dunia yang menobatkan para tokoh-tokoh intelektual dari berbagai bidang pengetahuan, suku, agama, dan yang lainnya.

Penghargaan Nobel ini diberikan kepada mereka yang telah berjasa besar bagi hajat hidup orang banyak. Apakah itu berkon-

tribusi dalam bidang Fisika, Kimia, Sastra, Kedokteran, atakauh Perdamaian. Dilihat dari usaha para peraihny, penghargaan ini bisa dibilang jauh lebih penting dan prestisius disbanding penghargaan Academy Award (Oscar), Piala Grammy, atau bahkan Piala Dunia.

Penghargaan Internasional tahunan ini sendiri didirikan oleh seorang Kimiawan asal Swedia, Alfred Nobel pada tahun 1895. Penghargaan Nobel telah dianugerahkan kepada 900 orang, dimana 12 atau 1.4% di antaranya adalah Muslim.

Penghargaan Nobel pertama kali diberikan pada tahun 1901, dan diberikan kepada tokoh-tokoh hebat dan berdedikasi di bidangnya masing-masing.

Penghargaan Nobel Perdamaian digelar di Oslo, Norwegia, sementara penghargaan lainnya (bidang sastra dan science) diadakan di Stockholm, Swedia. Penghargaan Nobel sering dianggap sebagai penghargaan

paling prestisius di bidang kesusastraan, kedokteran, fisika, kimia, perdamaian dan ekonomi.

Masyarakat Muslim dunia meliputi lebih dari 23% dari populasi dunia. Dan pada tahun 2015, dua belas penerima Penghargaan Nobel adalah Muslim. Lebih dari setengah dari dua belas penerima Nobel Muslim dianugerahi penghargaan tersebut di abad ke-21.

Berikut Beberapa Tokoh Muslim Dunia yang Meraih Penghargaan Nobel:

1. Anwar Al-Sadat (Presiden Mesir)

Anwar Al-Sadat menjadi pria muslim pertama yang meraih penghargaan Nobel di bidang perdamaian dunia. Mantan presiden Mesir itu menerima penghargaan tersebut pada tahun 1978.

Pria kelahiran 25 Desember 1918 ini mendapatkan penghargaan bersama Benachem Begin. Mereka berdua diganjar hadiah Nobel lantaran kontribusi mereka terhadap lahirnya dua kerja sama gencatan senjata di Timur Tengah, serta perdamaian antara Mesir dan Israel, yang ditandatangani di Camp David pada 17 September 1978.

Anwar Al-Sadat merupakan Muslim pertama yang meraih penghargaan tingkat dunia, Nobel. Anwar Al-Sadat meninggal dunia pada 6 Oktober 1981 akibat berondongan peluru saat sang presiden tengah menyaksikan parade Militer dalam rangka memperingati Perang Yom Kippur 1973.

Anwar Al-Sadat termasuk salah satu korban tewas dari 20 orang lainnya yang luka-luka, termasuk 4 diplomat Amerika. *

2. Muhammad Abdus Salam (Fisikawan Pakistan)

Muhammad Abdus Salam merupakan orang Pakistan pertama yang berhasil meraih



MC *Anwar Al-Sadat merupakan Muslim pertama yang meraih penghargaan tingkat dunia, Nobel. Anwar Al-Sadat meninggal dunia pada 6 Oktober 1981 akibat berondongan peluru saat sang presiden tengah menyaksikan parade Militer dalam rangka memperingati Perang Yom Kippur 1973.*

Abdus Salam menerima penghargaan tersebut pada tahun 1979 atas kontribusinya terhadap 'Teori Interaksi Elektromagnetic Antara Partikel Elemen'. Maksudnya interaksi elektromagnetik antara unsur dasar, termasuk inter alia, perkiraan arus netral lemah.

penghargaan tingkat dunia, Nobel. Dia merupakan ahli Fisika.

Abdus Salam menerima penghargaan tersebut pada tahun 1979 atas kontribusinya terhadap 'Teori Interaksi Elektromagnetic Antara Partikel Elemen'. Maksudnya interaksi elektromagnetik antara unsur dasar, termasuk inter alia, perkiraan arus netral lemah.

Selain dirinya, penghargaan yang sama juga diberikan kepada Sheldon Lee Glashow dan Steven Weinberg.

Pria kelahiran 29 Januari 1926 ini merupakan Muslim Pakistan pertama yang meraih penghargaan tersebut. Dia juga merupakan ilmuwan Pakistan pertama dan satu-satunya yang dianugerahi Penghargaan Nobel bidang science Fisika.

Selain itu, Abdus Salam juga anggota Komunitas Muslim Ahmadiyah seluruh dunia, dimana komunitas ini mempercayai kedatangan kedua dari Almasih, Nabi Isa kedua kalinya yakni Imam Mahdi.

Abdus salam juga dikenal sebagai seorang Mujaddid pada abad ke 14 H (dalam kalender Islam) dalam wujud Mirza Ghulam Ahmad.

Sehingga aliran tersebut dianggap sebagai minoritas Non-Muslim di Pakistan. Dan pemerintah Pakistan melalui sebuah Amandemen Konstitusional tahun 1974 menyatakan bahwa Muslim Ahmadiyah dianggap sebagai Non-Muslim di Pakistan. Akibatnya, sampai saat meninggalnya pada 21 November 1966, dia tidak pernah diberi penghargaan resmi oleh pemerintah Pakistan.*

3. Yasser Arafat (Politikus Palestina)

Mantan Presiden Palestina ini menyusul Anwar Al-Sadat sebagai orang Muslim yang



menerima penghargaan Nobel dalam kategori yang sama, yaitu Perdamaian di Timur Tengah.

Semasa hidupnya, Pria kelahiran 24 Agustus 1929 ini dikenal sebagai pejuang kemerdekaan bagi Palestina. Selain Yasser Arafat, penghargaan Nobel juga diberikan kepada Shimon Perez dan Yitzhak Rabin.

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi mereka terhadap usaha mereka membuat perdamaian di Timur Tengah.

Yasser Arafat merupakan Muslim Palestina Pertama yang meraih penghargaan Nobel.

Yasser Arafat meninggal secara misterius pada 11 November 2004. Tim investigasi Palestina yang menyelidiki misteri kematian pemimpinnya tersebut, mengklaim bahwa Arafat dibunuh oleh Israel. Hasil investigasi menyebutkan bahwa Arafat dibunuh di

MC Shirin Ebadi menjadi wanita Muslim pertama yang mengecap penghargaan besar ini. Dia merupakan aktivis Hak Asai Manusia di Iran. Secara getol, dia memperjuangkan hak-hak azazi wanita dan anak-anak.

rumah sakit militer di Paris, Perancis.

Arafat meninggal di Rumah Sakit Militer Percy, Paris dalam usia 75 tahun, setelah dia mengeluh sakit perut saat berada di kantor pusatnya di Kota Ramallah, Tepi Barat.

Setahun kemudian, tim penyidik Perancis menghentikan penyelidikan kematian Arafat tanpa membuat kesimpulan resmi. Hingga kematian Arafat hingga kini masih misteri. *

4. Aziz Sancar (Ilmuwan Turki)



Aziz Sancar merupakan seorang profesor di bidang biokimia dan biofisika dengan spesialisasi perbaikan DNA.

Karya ilmiahnya adalah mengenai studi mekanistik dalam reparasi DNA yang membuat para juri terkesan dan akhirnya menganugerahkannya penghargaan Nobel dalam bidang Kimia pada tahun 2015.

Pria kelahiran 8 September 1946 itu menjadi orang Turki kedua setelah Orphan Pamuk yang memperoleh penghargaan Nobel. Sancar juga merupakan Kimiawan Turki pertama yang meraih penghargaan tersebut.

5. Shirin Ebadi (Aktivis Hak Azazi Manusia Iran)



Shirin Ebadi menjadi wanita Muslim pertama yang mengecap penghargaan besar ini. Dia merupakan aktivis Hak Asai Manusia di Iran. Secara getol, dia memperjuangkan hak-hak azazi wanita dan anak-anak.

Dan atas jasa-jasanya tersebut, dia pun dianugerahkan penghargaan Nobel pada tahun 2003 di bidang Perdamaian. Penganugerahan ini oleh sebagian pengamat dinilai sebagai kritik terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Timur Tengah, terutama Perang Irak. Sebelumnya, George W. Bush juga menyebut Iran sebagai 'poros setan'.

Wanita kelahiran 21 Juni 1947 ini merupakan orang Iran pertama dan satu-satunya yang meraih sebuah Penghargaan Nobel. Dia juga merupakan Muslimah pertama yang meraih penghargaan semacam itu. *

6. Orphan Pamuk (Pengarang Turki)

Anda salah satu penggemar novel? Jika iya, maka Anda pasti pernah membaca novel-novel karya Orphan Pamuk, seperti 'My Name Is Red' dan 'Snow'. Maka wajar jika dia disebut sebagai seorang novelis terkemuka asal Turki.

Buku-buku karyanya terjual hingga lebih dari 11 juta dan telah diterjemahkan hingga 60 bahasa asing. Pria kelahiran 7 Juni 1952 ini memperoleh penghargaan Nobel pada tahun 2006 di bidang seni sastra. Sekaligus menjadi Muslim pertama yang meraih nobel di luar kategori perdamaian.

Orphan bahkan menyebut dirinya sebagai Muslim Budaya yang mengasosiasikan identifikasi sejarah dan budaya dengan agama meskipun tidak meyakini hubungan pribadi dengan Allah. *

7. Malala Yousafzai (Aktivis Pakistan)

Fakta yang unik dari Malala adalah wanita ini menjadi peraih Nobel termuda di dunia hingga saat ini.

Wanita kelahiran 12 Juli 1997 ini menerima penghargaan Nobel secara bersamaan dengan Kailash Satyarthi pada tahun 2014 di usianya yang baru menginjak 17 tahun.

Malala adalah aktivis yang giat memperjuangkan hak pendidikan bagi anak-anak dan kaum muda yang kurang mampu di Pakistan.

Atas sikap kritisnya tersebut, Malala pernah ditembak di kepala dan leher dalam upaya pembunuhan oleh kelompok bersenjata Taliban saat dia pulang sekolah. Malala sempat dirawat di Pakistan sebelum akhirnya

diterbangkan ke Inggris untuk dirawat di rumah sakit di Birmingham.

Pimpinan Taliban, Anad Rasheed, mengiriminya surat dan menjelaskan bahwa alasan penembakan tersebut adalah karena sikap kritisnya terhadap kelompok militan, bukan karena dia seorang penggiat pendidikan perempuan.

Lebih lanjut Rasheed mengungkapkan penyesalannya atas insiden tersebut.

Malala merupakan orang Pakistan kedua yang dianugerahi penghargaan Nobel setelah Muhammad Abdus Salam yang meraih penghargaan Nobel pada tahun 1979. Dan Malala juga merupakan Orang Pashtun (suku Pashtun) pertama yang dianugerahi Penghargaan Nobel. *

8. Muhammad Yunus (Ekonom Bangladesh)

Muhammad Yunus adalah seorang Bankir dari Bangladesh. Dia adalah pendiri bank Grameen, sebuah bank yang mengembangkan konsep kredit Mikro, yaitu pengembangan pinjaman skala kecil untuk usahawan miskin yang tidak mampu meminjam dari bank umum.

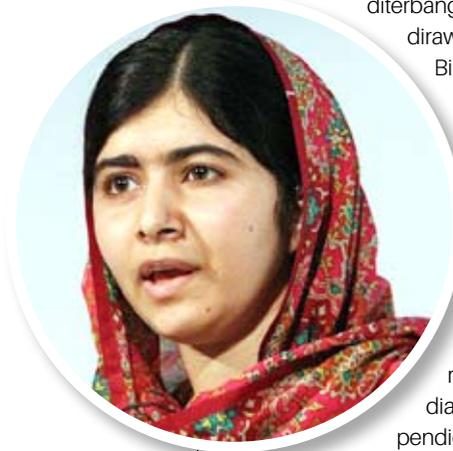
Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa bank tersebut sanggup dan bersedia memberikan sedikit pinjaman terhadap mereka yang kurang mampu tanpa adanya jaminan.

Pria kelahiran 28 Juni 1940 ini mampu mengimplementasikan gagasan tersebut dengan mendirikan

Grameen Bank. Atas usahanya tersebut, Yunus dianugerahkan Penghargaan Perdamaian Nobel pada tahun 2006, karena dianggap telah berjasa memerangi kemiskinan di negaranya. Serta untuk mengembangkan kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

Selain itu, Yunus juga pernah memenangkan hadiah Budaya Asia Fukuoka XII 2001. Tak hanya itu, Yunus juga pernah menerima beberapa penghargaan nasional dan internasional lainnya.

Yunus juga dikenal sebagai anggota



MC Secara sederhana bisa dikatakan, bahwa bank tersebut sanggup dan bersedia memberikan sedikit pinjaman terhadap mereka yang kurang mampu tanpa adanya jaminan.



dewan penasihat di Shahjalal Universitas Sains dan Teknologi. Sebelumnya, dia juga seorang profesor ekonomi di Chittagong University, yang sukses mengembangkan konsep kredit mikro dan keuangan mikro.

Selain sebagai Ekonom, Yunus juga seorang penulis. Dia adalah penulis Banker di buku Miskin dan di Model Bisnis Sosial. Yunus juga merupakan anggota dewan pendiri Grameen Amerika dan Grameen Foundation. *

9. Mohamed El Baradei (Diplomat Mesir)

Mohammed El Baradei merupakan Direktur Jenderal Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) Mesir saat ini. Pria kelahiran Kairo, 17 Juni 1942 ini meraih penghargaan Perdamaian Nobel pada tahun 2005 bersama IAEA-nya.

El Baradei dan IAEA, keduanya dianggap telah berjasa atas usahanya mencegah penggunaan energi nuklir untuk kepentingan dan tujuan militer dan untuk memastikan bahwa energi tersebut digunakan untuk tujuan perdamaian dan digunakan dalam cara yang aman untuk kebaikan umat manusia.

Diplomat hebat ini merupakan orang Mesir kedua yang dianugerahi Nobel Perdamaian, setelah Anwar Al-Sadat yang meraih penghargaan yang sama di tahun 1978. *



Sebagai penyanyi, Anggun telah banyak meraih penghargaan, baik di dalam negeri maupun dari luar negeri. Dan pada 17 November 2017 lalu, Anggun kembali menyabet dua penghargaan bergengsi sekaligus di ajang penghargaan musik multikultur internasional Jerman, yaitu *Daf BAMA MUSIC AWARDS 2017* di *Barclaycard Arena Hamburg, Jerman*. Ibu satu anak ini meraih predikat *BAMA'S Best Female* dan *Best Asian Act*.



10. Tawakkul Karman (Aktivis Hak Azasi Manusia yang Berbasis di Yaman)

Tawakkul Karman adalah seorang jurnalis, politikus, dan juga aktivis HAM. Dia adalah pemimpin sebuah kelompok jurnalis wanita yang dia dirikan pada tahun 2005.

Wanita kelahiran 7 Februari 1979 ini kemudian dinobatkan sebagai pemenang hadiah Nobel pada tahun 2011 dalam kategori

Perdamaian. Dia adalah wanita Arab pertama dan satu-satunya orang Yaman yang menerima penghargaan Nobel.

Selain Karman, penghargaan yang sama yang juga diberikan kepada Ellen Johnson Sirleaf dan Leymah Gbowee.

Mereka dianjar penghargaan tersebut atas perjuangan non-kekerasan mereka untuk penyelamatan wanita dan untuk hak asasi wanita yang partisipasi penuh dalam karya pembangunan perdamaian. ♦ [mt/berbagai sumber]

RED MAGAZINE

ON LIGHT

REFERENSI POLITIK MILENIAL



BERLANGGANAN

0812
8022
6409



PT. WAHANA MULTIMEDIA
REDAKSI & USAHA :
JL. RAYA KALIBATA NO. 8
JAKARTA SELATAN 12760
TELEPON : 021 - 791 96 781

MUHAMMADIYAH CHOICE

EDISI 17 | TH II | APRIL | 2019



BELA ULAMA BELA UMMAT



ISSN_2614-2783



Rp 50.000